PENGARUH METODE *TIMELINE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMP 3 AMPEK ANGKEK

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S1) Pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan"

DISUSUN OLEH:

Intar Kalsuma

NIM: 2121002

Dosen Pembimbing

Dr. Charles M.Pd

NIP. 197704112003121002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M. SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2025 M / 1446 H

SURAT PERNYATAAN ORISIONAL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intar Kalsuma

Nim : 2121002

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pelajaran PAI di SMPN 3 Ampek Angkek

Menyatakan dengan sesunguhnya bahwa karya Ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah asli karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang tak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2025

Penulis

Intar Kalsuma
NIM. 2121002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Metode Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Di SMP N 3 Ampek Angkek"** yang disusun oleh Intar Kalsuma Nim. 2121002 Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasahkan.

Dengan demikian persetujuan yang diberikan aar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Charles M.Pd
NIP. 197704112003121002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah menganugerahkan sebagai rahmat kepada hamba, sehingga atas kehendak Nya, semua aktivitas keseharian penulis dapat berlangsung dengan baik dan lancar, dengan seizin nya penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul **"Pengaruh Metode *Timeline* Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pelajaran PAI Di SMP 3 Ampek Angkek"** Dan Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Salam serta shalawat penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk jalan yang lurus dan membawa umat manusia dari alam jahiliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT, baik itu rahmat kesehatan, kesempatan dan berkah petunjuk, bimbingan dan pengarahan, support sistem dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya semua teratasi.

Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak kampus, oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Bapak / Ibuk yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu **Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag. M.Si** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dan Bapak **Dr. Afrinaldi, S. Sos.I, MA** selaku Wakil Rektor I, dan Bapak **Iiz Izmuddin MA** selaku Wakil Rektor II, dan Bapak **Dr. H. Edi Rosman, S.Ag, M, Hum** selaku Wakil Rektor III
2. Bapak **Dr. Junaidi , M.Pd** selaku Dekan, Bapak **Dr. Supratman Zakir, M.Pd. M.Kom** selaku Wakil Dekan I, Ibu **Fadhilla Yusri, M.Pd. Kom** selaku Wakil Dekan II, Bapak **Dr. Supriadi, S,ag. M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi.
3. Ibu **Dr. Yulia Rahman MA.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Dr. Charles M.Pd** selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan semnagta untuk Ananda sampai ke tahap penyelesaian ini.
5. Bapak **Dr. Wedra Aprison, M.Ag** sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan dan juga motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi di Universitaas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan karyawati staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dan perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil

Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.

7. Bapak dan Ibu pimpinan perpustakaan serta karyawan dan karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah memberikan fasilitas kepada penulis untuk meminjam buku.
8. Kepada Kepala Sekolah Ibu **Yetti yulia M.Pd** beserta Bapak/ Ibu Guru di SMPN 3 Ampek Angkek yang telah memberikan ananda izin dan membentu dalam penelitian untuk skripsi.

Terakhir penulis mendo'akan semoga Allah SWT. Membalassemua bantuan yang telah penulis terimadalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca.

Bukittinggi, Juli 2025

Intar Kalsuma
NIM. 2121.002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **"Pengaruh Metode Timeline terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa pada Pelajaran PAI di SMP 3 Ampek Angkek"** yang disusun oleh Intar Kalsuma, NIM: 2121002, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Timeline* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kronologis siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru.

Metode *Timeline,* sebagai metode pembelajaran yang menampilkan urutan waktu secara sistematis dan visual, diyakini dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih aktif, memahami konsep peristiwa secara berurutan, serta mengaitkan sebab-akibat dari peristiwa-peristiwa tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Quasi eksperimen* Subjek penelitian adalah siswa kelas VII.2 sebagai kelas kontrol dan VII.3 sebagai kelas eksperimen di SMP 3 Ampek Angkek. Instrumen yang digunakan berupa soal tes berpikir kronologis yang diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kronologis siswa setelah diterapkannya metode Timeline. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Timeline* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran PAI. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kurikulum merdeka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru, siswa, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara menyeluruh.

Kata kunci: Metode Timeline, Berpikir Kronologis, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This research is titled ***"The Effect of the Timeline Method on Students' Chronological Thinking Ability in Islamic Religious Education at SMP 3 Ampek Angkek"****, written by Intar Kalsuma, NIM: 2121002, from the Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. This study aims to determine the extent to which the Timeline method affects students' chronological thinking skills in Islamic Religious Education (PAI). The background of this study stems from the students' low ability to think chronologically, which is caused by conventional teacher-centered learning methods.*

The Timeline method, which presents time sequences in a structured and visual way, is believed to stimulate active thinking, foster understanding of event sequences, and highlight causal relationships. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The subjects were class VII.2 (control group) and class VII.3 (experimental group) of SMP 3 Ampek Angkek. The research instrument was a chronological thinking test validated for reliability and validity.

The results show a significant increase in students' chronological thinking ability after applying the Timeline method, as indicated by the t-test result where tvalue > ttable and significance < 0.05. It can be concluded that the Timeline method has a positive effect on improving students' chronological thinking ability in Islamic Religious Education. This study contributes to the development of more innovative and interactive learning strategies aligned with the Merdeka Curriculum. It is hoped that these findings can serve as a reference for teachers, students, and educational institutions to enhance the overall quality of Islamic education learning.

Keywords: Timeline Method, Chronological Thinking, Islamic Religious Education

الملخص

ني على قدرة التفكير الزمني لدى الطلاب في مادة التربية يحمل هذا البحث عنوان "تأثير طريقة الخط الزم الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة بمنطقة أمبيك أنكك"، وقد أعدّه الباحث إنتار كالسوما، برقم ليمج دمحم خيشلا ةعماج يف ،ةيوبرتلا مولعلاو ةيبرتلا ةيلكب ،ةيمالسإلا ةيبرتلا مسق نم ،2121002تسجيل جمبك الإسلامية الحكومية بمدينة بوكيتنجي. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير طريقة الخط الزمني على قدرة التفكير الزمني لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية. وقد تم إجراء هذا البحث بناءً على ضعف قدرة .ة التقليدية التي تركز على المعلم فقطالتفكير الزمني لدى الطلاب نتيجة لاستخدام الأساليب التعليمي

تُعتبر طريقة الخط الزمني طريقة تعليمية تُظهر تسلسل الأحداث الزمنية بشكل منظم ومرئي، ويُعتقد أنها تُشجع الطلاب على التفكير النشط، وفهم تسلسل الأحداث، وربط الأسباب بالنتائج. استخدم هذا البحث المنهج الكمي كمجموعة ضابطة، والصف السابع 2ريبي، حيث كانت العينة تتكون من طلاب الصف السابع بالنهج شبه التج كمجموعة تجريبية في المدرسة المتوسطة الثالثة بأمبيك أنكك. أما الأداة المستخدمة فكانت اختبارًا لقدرة 3 .وموثوقيته التفكير الزمني، وتم اختبار صلاحيته

ملحوظ في قدرة التفكير الزمني لدى الطلاب بعد تطبيق طريقة الخط الزمني. أظهرت نتائج البحث وجود تحسن الجدولية، والدلالة الإحصائية t المحسوبة أكبر من قيمة t الذي أظهر أن قيمة (t) وقد ثبت ذلك من خلال اختبار تعزيز قدرة التفكير وعليه، يمكن الاستنتاج أن استخدام طريقة الخط الزمني له تأثير إيجابي على .0.05أقل من الزمني لدى الطلاب في مادة التربية الإسلامية. ويسهم هذا البحث في تطوير استراتيجيات تعليمية أكثر ابتكارًا وتفاعلية، بما يتماشى مع منهجية "المنهاج المستقل". ومن المتوقع أن يكون هذا البحث مرجعًا مفيدًا للمعلمين .تحسين جودة تعليم التربية الإسلامية بشكل شاملوالطلاب والمؤسسات التعليمية لـ

الكلمات المفتاحية: طريقة الخط الزمني، التفكير الزمني، التربية الإسلامية

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISIONALITAS.....
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....
ABSTRAK .....
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
BAB 1 PENDAHULUAN .....
A. Latar Belakang Masalah.....
B. Indentifikasi Masalah .....
C. Batasan Masalah.....
D. Rumusa Masalah .....
E. Tujuan Penelitian.....
F. Manfaat Penelitian.....
G. Penjelasan Judul .....
H. Sistematika Penulisan.....

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Timeline.....
   a. Pengertian Metode Pembelajaran.....
   b. Pengertian Metode Pembelajaran Timeline .....
   c. Langkah Langkah Metode Timeline .....
   d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Timeline.....
   e. Jenis Metode Pembelajaran Timeline.....
   f. Manfaat MetodeTimeline.....
   g. Karakteristik Metode Timeline .....
B. Berpikir Kronologis.....
   a. Pengertian Berpikir Kronologis.....
   b. Indikator Berpikir Kronologis .....
C. Pembelajaran Agama Islam.....
   a. Pengertian Pembelajaran Agama Islam .....
   b. Tujuan Pembelajaran Agama Islam.....
D. Penerapan Metode Timeline Dalam Pembelajaran PAI .....
E. Penelitian Relevan.....
F. Kerangka Berpikir.....
G. Hipotesis.....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan desain Penelitian.....
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....
D. Teknik Pengumpulan Data .....
E. Instrumen Penelitian.....
F. Teknik Analisis Data .....
   1. Uji Normalitas.....
   2. Uji Homogenitas .....
   3. Hipotesis Statistik .....

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....
C. Pengajuan Hipotesis .....
D. Pembahasan.....
E. Keterbatasan Penelitian .....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....
B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai PAI siswa kelas kontrol sebelum diterapkan metode timeline .....
Tabel 1.2 Nilai PAI siswa kelas eksperimen sebelum diterapkan metode timeline .....
Tabel 2.1 Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode timeline.....
Tabel 2.2 Langkah pelaksanaan metode timeline .....
Tabel 3.1 Desain penelitian.....
Tabel 3.2 Populasi penelitian .....
Tabel 3.3 Kisi-kisi soal.....
Tabel 3.4 Kriteria kevalidan instrumen.....
Tabel 3.5 Hasil uji validitas isi.....
Tabel 3.6 Hasil uji validitas konstruk.....
Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas .....
Tabel 3.8 Klasifikasi tingkat kesukaran soal.....
Tabel 3.9 Klasifikasi tingkat daya beda soal.....
Tabel 3.10 Hasil uji validasi modul kelas eksperimen.....
Tabel 3.11 Hasil uji validasi kelas kontrol .....
Tabel 4.1 Hasil deskriptif preetest kelas kontrol dan kelas eksperimen .....
Tabel 4.2 Nilai preetest kelas kontrol dan kelas eksperimen .....
Tabel 4.3 Frekuensi dan presentase hasil preetest kelas kontrol dan kelas eksperimen
Tabel 4.4 Hasil deskriptif posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen .....
Tabel 4.5 Nilai posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen.....
Tabel 4.6 Frekuensi dan presentase hasil posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen
Tabel 4.7 Hasil preetest dan posstest kelas kontrol.....
Tabel 4.8 Hasil preetest dan posstest kelas eksperimen.....
Tabel 5.1 Hasil uji normalitas .....
Tabel 5.2 Hasil uji homogenitas.....
Tabel 5.3 Hasil statistik deskriptif nilai preetes dan posstes kelas eksperimen dan kelas kontrol.....
Tabel 5.4 Hasil uji paired sampel t-test antara pretes dan posstet kelas kontrol.....
Tabel 5.5 Hasil statistik deskriptif nilai preetest dan posstest kelas eksperimen.....

Tabel 5.6 Hasil uji paired sampel t-test preetest dan posstest kelas eksperimen .....
Tabel 5.7 Hasil uji independen sampel t-test .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Hasil preetest kelas kontrol dan kelas eksperimen.....

Diagram 2. Hasil posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen .....

Diagram 3. Hasil preetest dan posstest kelas kontrol.....

Diagram 4. Hasil preetest dan posstest kelas eksperimen.....

Lampiran 1. Hasil tes kelas uji coba .....
Lampiran 2. Hasil preetest kelas kontrol.....
Lampiran 3. Hasil preetest kelas eksperimen.....
Lampiran 4. Hasil posstest kelas kontrol .....
Lampiran 5. Hasil posstest kelas eksperimen .....
Lampiran 6. Hasil uji validitas soal .....
Lampiran 7. Hasil uji indeks aiken modul ajar kelas kontrol .....
Lampiran 8. Hasil uji indeks aiken modul ajar kelas eksperimen.....
Lampiran 9. Hasil uji indeks aiken soal tes.....
Lampiran 10. Hasil uji daya beda instrumen tes .....
Lampiran 11. Hasil uji tingkat kesukaran instrumen tes .....
Lampiran 12. Hasil deskriprif preetest kelas kontrol dan kelas eksperimen.....
Lampiran 13. Hasil deskriptif posstest kelas kontrol dan kelas eksperimen.....
Lampiran 14. Hasil uji normalitas preetest posstest kontrol dan eksperimen.....
Lampiran 15. Hasil uji homogenitas preetest kontrol dan eksperimen .....
Lampiran 16. Hasil uji homogenitas posstest kontrol dan eksperimen.....
Lampiran 17. Hasil paired samples statistics pretes dan posstest kelas kontrol .....
Lampiran 18. Hasil uji paired preetest dan posstest kelas kontrol.....
Lampiran 19. Hasil paired samples statistics pretes dan posstest kelas eksperimen .....
Lampiran 20. Hasil uji paired preetest dan posstest kelas eksperimen .....
Lampiran 21. Hasil uji independent samples t-test .....
Lampiran 22. Kisi-kisi soal tes.....
Lampiran 24. Soal tes hasil belajar .....
Lampiran 25. Kunci jawaban hasil belajar.....

Lampiran 26. Rubrik penilaian hasil belajar .....
Lampiran 27. Modul ajar kelas eksperimen .....
Lampiran 28. Modul ajar kelas kontrol .....
Lampiran 29. Hasil uji validasi instrumen oleh validator .....
Lampiran 30. Hasil tes kelas eksperimen .....
Lampiran 31. Hasil tes kelas kontrol .....
Lampiran 32. Sk pembimbing .....
Lampiran 33. Surat izin penelitian .....
Lampiran 34. Surat telah melaksanakan penelitian .....
Lampiran 35. Dokumentasi kegiatan penelitian kelas eksperimen .....
Lampiran 36. Dokumentasi kegiatan penelitian kelas kontrol .....

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut Undang- Undang ini pembelajaran adalah : "Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".[1] Pembelajaran menurut Sudjana merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.[2] Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan proses pemberian bantuan berupa transpormasi ilmu yang terjadi antara guru dan siswa sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan. hal tersebut terjadi di suatu lingkungan belajar seperti lembaga pendidikan yang ada pada saat ini yaitu sekolah.

Dalam sebuah proses pembelajaran guru di tuntut untuk profesional dalam menyampaikan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran serta mampu memberikan kemudahan kepada siswa agar siswa dapat memahami penjelasan materi pelajaran yang di sampaikan. selain itu, siswa juga di tuntut untuk mampu berpikir dengan baik dan terstruktur sehingga

---

[1] U Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019): Hal. 21

[2] Siska Yulia Rahmi, dkk, *Model dan Aplikasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Normal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hal. 34-35

mampu memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Metode pembelajaran merupakan hal yang yang sangat penting untuk kita terapkan, karena Metode merupakan suatu wadah pendukung dalam sebuah pembelajaran yang akan di sampaikan. Secara harfiah, metode adalah: "cara yang tepat untuk melakukan sesuatu" [3] Metode adalah cara atau prosedur untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang di inginkan.

Menurut Sobri Sutikno: "Metode pembelajaran yaitu cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan." [4] Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berpikir kronologis adalah dengan menggunakan metode *Timeline*. metode *Timeline* adalah metode yang menyajikan informasi dalam bentuk garis waktu yang disusun berdasarkan abad, tahun, bulan, minggu, hari, dan waktu. metode *Timeline* akan menjadi lebih menarik ketika

---

[3] Abdul Halik, "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Ibrah* 1, No. 1 (2012): hal. 46

[4] Ariani Nurlina Hrp et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022. hal. 102

ditampilkan secara visual atau dengan simbol-simbol, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran PAI.[5]

Menurut Sardiyo metode *Timeline* adalah: "Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk memecahkan masalah dengan menekankan urutan waktu kejadian (kronologis) sehingga dapat diketahui pertumbuhan dan perkembangannya konsep waktu ditinjau dari segi ilmu dan filsafat, yaitu masa lampau, masa kini, dan masa depan."[6]

Menurut Rusli "Metode *Timeline* tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. dengan metode ini, siswa dapat melihat urutan kejadian dan juga bisa menyimpulkan hukum- hukum seperti sebab- akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *Timeline* beserta rentetan peristiwanya"[7]

Menurut Dara, M. C, & Setiawati, Elis menyatakan bahwa penggunaan Metode *Timeline* dalam pembelajaran Sejarah dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kronologis siswa dan berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dengan penggunaan Metode *Timeline* dalam berpikir

---

[5] Sri Harmonika, Muhamad Sadaruddin, and M Gunawan Supiarmo, "Implementasi Metode Pembelajaran Timeline Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs N W Suralaga," *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): hal.13.

[6] Kadri Djampa, "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan Studen 's Activity In The Ski Materials Of The *Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*" 1, no. 2 (2023):hal. 328.

[7] Rusli H, *"Metode Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa*" (2023) Dotplus Publisher.

kronologis Sejarah siswa. Metode pembelajaran dalam bentuk *Timeline* ini membawa rasa senang terhadap mata pelajaran Sejarah.[8]

Menurut Ahadia jika guru selalu mendampingi selama penerapan metode Timeline bertujuan agar peserta didik mampu belajar secara terarah. Peserta didik juga dapat menyelesaikan tugasnya sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru dan dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara kronologis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan hidupnya.[9]

Sedangkan menurut Umamah di sebutkan bahwa: "Metode *Timeline* adalah metode yang tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa."[10]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode *Timeline* merupakan metode yang menekankan pada kemampuan kronologis dan metode *Timeline* ini tepat untuk di terapkan pada pelajaran Sejarah.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode *Timeline* dalam pembelajaran PAI, Mata pelajaran sejarah didalam sekolah SMP termasuk ke pembahasan PAI. dan peneliti menyimpulkan bahwa metode *Timline* ini cocok digunakan dalam pembelajaran PAI.

---

[8] Mala Citra Dara, "Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berfikir Kronologis Pembelajaran Sejarah Di SMAN 2 Metro Elis Setiawati Pendahuluan Siswa Harus Memiliki Pemikiran Yang Kritis Dan Inovatif Tentang Sebuah Peristiwa Sejarah . Siswa Dituntut Mampu Memah," *Jurnal Historia* 5 (2017): 74.

[9] Ahadia Nur Rachmah, Skripsi : *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Metode Timeline pada Kelas V Al-Fattah SD Islam Plus AlAzhar Mojokerto*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020). Hal. 41

[10] Kori Sundari and Rofiah Rofiah, "Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas V Sd Al-Wathoniyah Bekasi Timur," *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2018): hal. 85–86.

Selanjutnya, metode *Timeline* memiliki keunggulan yaitu metode ini dapat mendorong keterlibatan aktif siswa di dalam kelas, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam menerima materi pelajaran yang ingin dicapai melalui interaksi sosial dan kerja sama dalam kelompok. setiap anggota kelompok dapat menyampaikan pendapatnya, dan setiap siswa memiliki tugas serta tanggung jawab yang jelas, baik secara individu maupun kelompok.[11]

Kemudian selain itu, Metode *Timeline* juga memiliki kelebihan yaitu penyajian informasi secara kronologis dan terstruktur secara *signifikan* meningkatkan daya ingat siswa dan memperjelas hubungan sebab-akibat antar materi pelajaran. kemudian, keunggulan metode ini terletak pada kepraktisan, karena berbasis fakta dan mudah diterapkan, serta kesesuaiannya dengan beragam gaya belajar siswa. dengan demikian, metode ini membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah dan *efisien*.[12] Metode *Timeline* membantu siswa belajar dengan lebih aktif, memahami materi dengan lebih baik, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.

Meskipun metode *Timeline* memiliki keunggulan, namun terdapat tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah rendahnya kemampuan berpikir kronologis siswa. hal ini menjadi perhatian penting karena kemampuan berpikir kronologis sangat berperan dalam pemahaman materi pelajaran dan dalam membantu siswa mengaitkan informasi

---

[11] Yetriyanti et al., "Penerapan Metode Time Li," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023) :hal. 216.

[12] M Nurul Ulum, "Analisis Materi Tarikh Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora Dengan Pendekatan Strategi Time Lime," *Jurnal Pedagogy* 14, no. 2 (2021): hal.40.

secara logis. dalam mempelajari pembelajaran PAI siswa perlu memahami urutan peristiwa penting, tanpa kemampuan berpikir kronologis yang baik, siswa mungkin kesulitan memahami hubungan sebab-akibat antar peristiwa.

Putri dkk mengemukakan bahwa: "berpikir kronologis adalah konsep berfikir terhadap suatu peristiwa yang berada dalam urutan waktu yang benar. kronologis, yaitu tahap awal dari pengertian atas waktu (masa lalu, sekarang, dan yang akan datang)".[13] Kemampuan berfikir kronologis akan membuat kita menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, sehingga membentuk pemahaman yang menyeluruh dan terhubung. sesuai dalam surah An-Nahl ayat 44 berbunyi:

عَلَىٰ جَمْعِهِمْ إِذَا شَاءَ وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَثَّ فِيهِمَا مِنْ دَابَّةٍ وَهُوَ قَدِير

Artinya: "*dan di antara tanda-tanda kekuasaan-nya ialah penciptaan langit dan bumi, dan makhluk yang beraneka ragam yang dia sebarkan padanya. dan dia sanggup mengumpulkan mereka kapan saja dia menghendaki*."

Dalam pembelajaran sejarah ayat ini menjelaskan tentang penciptaan alam semesta dan bagaimana Allah memiliki kendali atas segala sesuatu. hal ini dapat dihubungkan dengan memahami sejarah alam semesta secara kronologis. Selain itu, akibat dari rendahnya kemampuan berpikir kronologis dapat terjadi karena pengabaian urutan waktu dalam memahami suatu peristiwa atau informasi.

---

[13] Adi Surya Nugraha and Kuswono, "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Aplikasi Kahoot Dengan Pola Berpikir Kronologis Siswa Pada Materi Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kotagajah," *SwarnaDwipa* 3, no. 2 (2022): hal. 55.

Kemudian Indikator berpikir kronologis yaitu:

1. Terampil merangkai peristiwa yang terjadi pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang dalam sebuah kalender waktu: Indikator ini menekankan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyusun peristiwa-peristiwa dalam urutan waktu yang tepat. Hal ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana masa lalu memengaruhi masa kini, dan bagaimana masa kini dapat memengaruhi masa depan.
    a. Dalam konteks sejarah, ini berarti mampu menempatkan peristiwa peristiwa sejarah dalam konteks waktu yang benar dan memahami hubungan sebab-akibat antar peristiwa.
    b. Penggunaan kalender waktu membantu memvisualisasikan urutan peristiwa dan memahami rentang waktu antar peristiwa.
    c. Kemampuan ini sangat penting untuk memahami perkembangan sejarah dan melihat bagaimana masyarakat dan peristiwa berubah seiring waktu.
2. Terampil membuat, menginterpretasikan dan menjelaskan pola Sejarah berdasarkan bagan waktu, terutama terkait dengan kontinuitas dan perubahan
    a. Indikator ini menekankan kemampuan untuk menganalisis data
    b. Sejarah dan mengidentifikasi pola-pola perubahan dan kesinambungan.

c. Kemampuan untuk menginterpretasikan bagan waktu berarti mampu memahami informasi yang disajikan dalam bagan dan menarik kesimpulan yang relevan.
d. Kemampuan untuk menjelaskan pola sejarah berarti mampu mengkomunikasikan pemahaman tentang pola-pola tersebut secara efektif.
e. Pemahaman akan kontinuitas dan perubahan sangat penting dalam mempelajari sejarah, karena membantu kita untuk melihat bagaimana masyarakat dan peristiwa berubah dan tetap sama seiring waktu.[14]

Berpikir kronologis dapat membantu menghindari adanya kekeliruan dalam menafsirkan peristiwa Sejarah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator nya adalah sbb:

1). Siswa dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari peristiwa yang terdapat pada Timeline.
2). Siswa dapat memaknai dan mengolah informasi dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari peristiwa yang terdapat pada Timeline.
3). Siswa dapat mengurutkan urutan waktu masa lalu atas setiap kejadian dengan konsep keruangan (spasial).

[14] Noer Hadi Pratomo, Erlina Wiyanarti, and Yeni Kurniawati, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah," *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2017): 245.

4). Siswa dapat mengamati perkembangan peristiwa secara lebih kongkrit.

5). Siswa dapat menjelaskan konsep kesinambungan Sejarah dan perubahannya dari waktu ke waktu.[15]

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kaitan pembelajaran PAI dengan Metode pembelajaran *Timeline* tersebut sama- sama memiliki tujuan untuk menciptakan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam belajar. dengan adanya metode *Timeline* ini akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa sehingga siswa tak merasa kesulitan dan jenuh dalam memahami pembelajaran.

SMP Negeri 3 Ampek Angkek merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Ampek Angkek, kabupaten agam. sekolah ini merupakan sekolah yang sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Memiliki visi untuk menghasilkan "Generasi muslim qur'ani yang beradat, unggul, berprestasi, dan berwawasan lingkungan". Untuk mencapai visi tersebut, SMP Negeri 3 Ampek Angkek menerapkan kurikulum plus yang mencakup penambahan mata pelajaran seperti Tahfizh Al-Quran, bahasa arab, *adat basandi syarak-syarak basandi kitabullah* (ABS-SBK), dan bahasa inggris plus. mengenai jam sekolah di SMP 3 Ampek Angkek yaitu dengan sistem *full day school* untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang komprehensif.

---

[15] Auli Wardian Azhar, Skripsi, 2023. *Pengaruh Metode Timeline Terhadap Kemampuan berpikir Kronologis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negri Kota Tanjung pinang*. 2023, Hal. 37

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2025 di SMP 3 Ampek Angkek khususnya pada kelas VII (tujuh), proses pembelajaran yang dilakukan sudah bisa dikatakan baik akan tetapi setiap siswa memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut. masih berorientasi pada guru (*Teacher centered)* dan belum sesuai dengan yang diharapkan khususnya pada kurikulum merdeka belajar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung yang mana guru berperan hampir aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak berperan penuh dalam hal penerapan pembelajaran. masih ada peserta didik yang kurang aktif dimana masih banyaknya siswa yang sekedar menerima informasi yang diberikan oleh guru dan kurang memberikan tanggapan serius sesuai dengan yang diharapkan. hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan kronologis siswa, karena selama pembelajaran siswa hanya mendengarkan saja, dan siswa tidak diberikan kesempatan untuk berfikir secara kronologis terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, selama proses pembelajaran banyak siswa yang tidur, berbicara ketika Guru menjelaskan dan tidak dapat menjelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan guru dan ketika diberikan tugas siswa belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar. salah satu faktor terjadinya hal tersebut adalah karena kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kronologis hingga pemahaman yang di jelaskan oleh guru sulit untuk mereka pahami. hal ini juga membuat Guru merasa kesulitan untuk mengetahui

sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami konsep yang harus mereka kuasai.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan siswa terkait kurangnya kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran PAI, ternyata proses pembelajaran yang dilaksanakan adalah pendidik cenderung menggunakan metode ceramah, siswa diminta untuk mendengar, mencatat dan menghafal serta siswa diminta mengerjakan tugas sehingga menyebabkan siswa jenuh dan kewalahan untuk memahami pembelajaran yang di sampaikan. Hal ini juga berdampak pada kemampuan berpikir kronologis siswa yang tak maksimal, dimana ketika proses pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa siswa yang paham akan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran belum bisa dikatakan berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran PAI Metode *Timeline* ini cocok di gunakan, karena Metode ini dapat membantu siswa untuk berfikir kronologis.

Berikut Data Nilai Berdasarkan hasil belajar PAI Siswa Kelas VII.2 dan 3. SMP 3 Ampek Angkek Sebelum Diterapkan Metode *Timeline*:

Tabel 3.1

Nilai PAI Siswa Kelas VII. 2

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aisyah Cahaya Ramadani	70
2.	Al- Khansa Syakira	82
3.	Alfi Azzikri	66
4.	Alfiyah Azzahra	75
5.	Arizal Seftiadi	80
6.	Assyifa Nuraini	68
7.	Asysyifa Desmi Naila	90
8.	Azka Fuadi	95
9.	Cimberg Diendra	87
10.	Faisal Idris	90
11.	Fathly Adi Pratama	72
12.	Fathimah Azzahra	82
13.	Irfan Abdul Lathif	87
14.	Kayla Arianti	93
15.	Khalila Rezita Nafisa	82
16.	M. kenzie khair A.	79
17.	M. Zaki Hemiza	92
18.	Maulidya Syakila	79
19.	M. Reski Abdullah	79
20.	Nasyifa Safitri	78
21.	Nayla Husna Putri	85
22.	Nazwa Khusnul L.	70
23.	Ninditha Dzakira	70
24.	Nur Khair Afiqah	65
25.	Rahmad Haikal	74
26.	Shafa Ghaitsa	82
27.	Shakira AlfaHira	85
28.	Syafwannil Aqmal	79
29.	Syifa Salwa Hesvita	82
30.	Vito Febrian	88
31.	Zivara Daiba Kiani	70

Sumber : Guru PAI SMP 3 Ampek Angkek

Tabel 3.3

Nilai PAI Siswa Kelas VII. 3

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adelia Izzatunnisa	80
2.	Aditiya Faeza Wardana	79
3.	Albiranda Ramadhan	77
4.	Anugrah Alfakhri	70
5.	Ashefa Arjun Istiqomah	68
6.	Azka Barra Abigael	67
7.	Azraf Assidqi	69
8.	Balqis Humaira	72
9.	Bilqis Mutiah	65
10.	Fadhil Rasyid	62
11.	Fadhli Ilhami Shafa	67
12.	Fairanes Zulavita	80
13.	Isnania Aryuni Zahra	67
14.	Kasyifa Fauza Alsyafa	58
15.	Lathifah Zahratul Jannah	87
16.	M. Khairul Azzam	66
17.	M. Zifran Assidqi	65
18.	Masyitah	60
19.	M. Falhanul Zikri	70
20.	Muhammad Lathif	70
21.	Muhammad Rafli	67
22.	Muhammad Zulqarnain	73
23.	Qisya Qanaya Mulya	77
24.	Rahmatul Jannah	78
25.	Rangga Ramadhan	67
26.	Rasiqha Balqis	75
27.	Sadad Arrafif	80
28.	Yusuf Indzaki	73
29.	Zahira Zakiyatusshalihah	68
30.	Zahwa Fadhiatur Rahmah	75
31.	Zakiya Ayunisa	69

Sumber : Guru PAI SMP 3 Ampek Angkek

Berdasarkan latar belakang diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH METODE TIMELINE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS SISWA PADA PELAJARAN PAI DI SMP 3 AMPEK ANGKEK"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan Guru cendrung konvensional di SMP 3 Ampek Angkek.
2. Siswa tidak semangat dalam belajar karna proses pembelajaran berpusat pada Guru di SMP 3 Ampek Angkek.
3. Siswa merasa jenuh dalam belajar karna kesulitan dalam memahami pembelajaran di SMP 3 Ampek Angkek

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah : Metode *Timeline* dan kemampuan berfikir kronologis siswa di SMP 3 Ampek Angkek pada mata pelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Timeline* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran PAI di SMP 3 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui Pengaruh Metode *Timeline* terhadap kemampuan berpikir

kronologis siswa di SMP 3 Ampek Angkek.

F. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai yaitu:

1. Manfaat bagi Peneliti
   a. Untuk dapat menyelesaikan Program Pendidikan yang dilakukan untuk mendapatkan gelar S1.
   b. Mendapatkan informasi seberapa besar pengaruh metode *Timeline* setelah diterapkan.
   c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMP 3 Ampek Angkek setelah menggunakan metode *Timeline*
2. Manfaat bagi Siswa
   a. Siswa menjadi terlibat dalam proses pembelajaran
   b. Dapat meningkatkan kemampuan berfikir kronologis siswa
   c. Memudahkan Peserta didik dalam menjelaskan dan mengingat pembelajaran.
3. Manfaat bagi Guru
   a. Guru dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajar
   b. Guru dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mampu mengoptimalkan proses pembelajaran PAI khususnya pembahasan SKI.
   c. Guru dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi
4. Manfaat bagi Lembaga Sekolah
   a. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

b. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Timeline.*

5. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan agar dapat jadi pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan yang di pimpin.

G. Penjelasan Judul

1. Metode *Timeline*

Metode Timeline merupakan sebuah metode yang menyajikan Informasi dalam bentuk garis waktu yang disusun berdasarkan abad, tahun, bulan, minggu, hari, dan waktu metode timeline menjadi lebih menarik ketika ditampilkan secara visual atau dengan simbol-simbol, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami peristiwa dan tokoh-tokoh dalam PAI.

Metode ini cocok untuk pembelajaran PAI karena menyajikan kronologi peristiwa penting. Siswa dapat memahami urutan kejadian, menganalisis sebab-akibat, dan bahkan memprediksi peristiwa selanjutnya dengan mempelajari *Timeline* dan rangkaian peristiwa secara menyeluruh. namun, *Timeline* hanya menampilkan peristiwa dalam periode tertentu. sebagai metode survei sejarah, cara ini efektif karena membantu siswa melihat hubungan antar peristiwa. [15]

2. Berpikir Kronologis

Ma'mur menyatakan bahwa: “Berpikir kronologis merupakan dasar berpikir sejarah. yang mana kemampuan berpikir kronologis ini membantu siswa memahami waktu (masa lalu, sekarang, dan masa depan), mengurutkan

kejadian, menggunakan kalender, membuat dan menginterpretasi *timeline*, serta menjelaskan bagaimana sejarah berkelanjutan dan berubah"[16]

Memahami urutan waktu (masa lalu, sekarang, dan masa depan) merupakan langkah awal berpikir kronologis. kemampuan ini mencakup mengidentifikasi urutan kejadian, menggunakan kalender, membuat dan memahami timeline, serta menjelaskan bagaimana sejarah berkelanjutan dan mengalami perubahan.[17]

Dari pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa berpikir kronologis adalah fondasi dalam pemahaman sejarah, yang dapat membantu siswa untuk mengerti konsep waktu, baik itu masa lalu, sekarang, maupun masa depan. Kemampuan berpikir kronologis ini mencakup pengurutan peristiwa, penggunaan kalender, serta pembuatan dan interpretasi timeline. dengan demikian, siswa dapat menjelaskan kesinambungan dan perubahan dalam sejarah.

Keunggulan berpikir kronologis terletak pada kemampuan untuk membantu siswa melihat hubungan antar peristiwa dan memahami konteks sejarah secara lebih dalam. manfaatnya meliputi peningkatan keterampilan analitis dan kritis, yang esensial dalam proses pembelajaran, serta kemampuan untuk membuat prediksi berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap

---

[16] Dara, "Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah Di Sman 2 Metro Elis Setiawati Pendahuluan Siswa Harus Memiliki Pemikiran Yang Kritis Dan Inovatif Tentang Sebuah Peristiwa Sejarah . Siswa Dituntut Mampu Memah."

[17] Haliza Putri, Zafri, and Ofianto, "Pengembangan Modul Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa," *Jurnal Halaqah* 1, no. 1 (2019):hal. 34.

urutan kejadian. Ini juga mendukung pengembangan pemikiran yang sistematis dan terstruktur, yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Pembelajaran Agama Islam

Proses pembelajaran, yang melibatkan Interaksi antara guru dan siswa, bertujuan untuk mengubah perilaku siswa secara menyeluruh, dalam konteks PAI pembelajaran ini mencakup berbagai aspek untuk mencapai tujuan pembelajaran. sendiri meliputi peristiwa masa lalu yang mengandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat. penelitian ini berfokus pada pengaruh metode *Timeline* terhadap kemampuan berfikir kronologis siswa di SMP 3 Ampek Angkek pada pelajaran PAI.

G. Sistematika Penulisan

Untuk Menggambarkan seluruh pembahasan yang penulis teliti terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.

BAB II : kajian teoritis dan pengajuan hipotesis berisikan deskripsi teoritik, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III : berisi tentang metode dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hipotesis statistik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran *Timeline*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa yunani yaitu *methodos* dari akar kata *meta* dan *hodos* yang artinya melalui, menuju, setelah atau mengikuti. sedangkan *hodos* bisa diartikan jalan, perjalanan, cara, atau arah sehingga metode bisa diartikan sebagai cara bertindak menurut sistem atau urutan tertentu.[18]

Metode pembelajaran dapat di defenisikan sebagai pendekatan sistematis yang digunakan untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah di susun, diwujudkan dalam kegiatan nyata dan terukur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.[19]

Metode pembelajaran merupakan sebuah metode yang terstruktur digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Istilah ini menggabungkan pengertian "Metode" sebagai cara atau teknik yang di gunakan dan "Pembelajaran" sebagai proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. dengan demikian, metode pembelajaran mencakup berbagai strategi, teknik, dan aktivitas yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar yang *efektif* dan *efisien.*

---

[18] Indah Rahayu, "Peranan Guru Dalam Mengonstruksi Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Di Madrasah Aliyah Negeri Majene," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): hal. 8300.

[19] Dedy Yusuf Aditya, "Pemberdayaan Komite Sekolah : *Jurnal SAP* Vol . 1 No . 2 Desember 2016 I" 1, no. 2 (2016): hal. 167.

Metode pembelajaran bisa dipahami sebagai cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. cara ini di sesuaikan dengan materi pelajaran dan bagaimana proses pembelajaran tersebut di jalankan.[20]

Menurut Oemar Hamalik, metode pembelajaran diartikan sebagai suatu pendekatan dalam menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan kurikulum.[21] Oleh karena itu agar tercapai tujuan kurikulum dengan baik seorang Guru harus mampu memilih metode pembelajaran sesuai dengan yang di butuhkan oleh kondisi siswa yang di ajar.

Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan metode pembelajaran adalah pendekatan yang terstruktur yang menjadi fasilitas bagi siswa dalam belajar, sehingga proses belajar mengajar *efektif* dan *efisien* dan dapat mencapai tujuan kurikulum, yang mana dalam metode pembelajaran ini melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta di sesuaikan dengan materi pelajaran.

---

[20] Muhammadd Afandi, Evi Chamalah, and Puspita Oktarina Wardani, *Model Dan Metode*, *Computer Physics Communications*, vol. 180, 2009.

[21] Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014):hal. 173.

2. Pengertian Metode Pembelajaran *Timeline*

Metode *Timeline* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menampilkan urutan peristiwa atau jadwal aktivitas secara kronologis, mencakup skala waktu mulai dari abad hingga jam.[22]

Metode *Timeline* adalah metode yang sangat *efektif* untuk pembelajaran sejarah karena menyajikan kronologi peristiwa secara visual. Siswa dapat memahami urutan kejadian, menganalisis sebab- akibat, dan bahkan memprediksi perkembangan selanjutnya berdasarkan pola yang terlihat pada *Timeline*.[23]

Menurut Herfitanti bahwa: Metode timeline bisa digunakan untuk melihat hubungan antara peristiwa secara kronologis dan interval waktu secara relative sehingga peserta didik mampu memahami dan mengembangkan konsep waktu sebagai sesuatu yang bersifat berkelanjutan.[24]

Timeline merupakan sebuah metode pembelajaran yang efektif untuk sejarah. metode ini dapat membantu siswa memahami urutan peristiwa dan hubungan sebab akibat sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep waktu sebagai sesuatu yang berkelanjutan dan dinamis. dengan melihat kronologi peristiwa secara jelas

---

[22] Arief Sadiman, "Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya," *Pustekkom Dikbud Dan Pentas Raja Grafindo Persada*, 2012, hal 7.

[23] Amalia Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot : Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): hal.181.

[24] Kadri Djampa, "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan Studen's Activity In The Ski Materials Of The *Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*" 1, no. 2 (2023): hal. 328.

siswa juga dapat melatih kemampuan analisis dan bahkan memprediksi perkembangan selanjutnya.

3. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran *Timeline*

Langkah- langkah pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang direncanakan Guru untuk belajar, rangkaian tersebut disusun secara teratur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di dalamnya terdapat berbagai aktivitas, mulai dari persiapan, penyampaian materi, interaksi dengan siswa, hingga penilaian hasil belajar.

Adapun menurut Daryanto (2013 :) langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Timeline* adalah sebagai sebagai berikut:

a. Pemilihan Bagan

Bagan timeline yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Caranya adalah dengan menganalisis materi yang akan disampaikan dan dituliskan pada bagan metode timeline.

b. Mempersiapkan ruang kelas

Sebelum metode bagan timeline diterapkan sebaiknya memperhatikan keadaan kelas dan kriteria peserta didik, dengan mempersiapkan dinding yang kosong yang mudah dilihat oleh peserta didik dari semua arah. Bagan timeline ditempel ditempat yang mudah dilihat, misalnya di depan kelas atau ditempel di papan tulis

c. Mempersiapkan siswa

Dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat mendesain dengan berbagai macam pola pembelajaran, termasuk penggunaan bagan. Jika penggunaan bagan untuk peserta didik dalam kelompok besar (big group) maka peserta didik dipersiapkan dengan cara klasikal dan tidak perlu pengelompokkan secara khusus. Saat menggunakan metode timeline dalam proses pembelajaran, guru bisa mempersiapkan peserta didik dengan cara membentuknya ke dalam beberapa pengaturan. Misalnya guru membagisiswa menjadi beberapa kelompok.

d. Mempersiapkan pertanyaan dan penugasan yang mengaktifkan siswa

sebaiknya guru mempersiapkan penugasan seperti dalam bentuk apa yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode timeline berbentuk bagan tersebut. Misalnya berupa kuis untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa.

e. Penggunaan saat pembelajaran berlangsung

Tempatkan bentuk bagan timeline sebagai pusat perhatian siswa,

pengalaman belajar yang diperoleh siswa sebisa mungkin disajikan melalui bentuk bagan, oleh sebab itu pastikan semua siswa dapat melihat secara jelas dan terlibat secara langsung.[25]

[25] Daryanto, Media Pembelajaran: Perananya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Gava Media (2013).

Sedangkan menurut Kori Sundari dan Rofiah (2018: 85-87) langkah-langkah dari pembelajaran menggunakan metode timeline, yaitu sebagai berikut:

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi materi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu.
b. Menunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode timeline
c. Buat *Timeline* dengan cara menarik dengan garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dalam beberapa kejadian penting yang terjadi di dalamnya.
d. Menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu dan menjelaskan hubungannya dari tahun ke tahun.
e. Terdapat tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian Yang hubungannya sesatu dengan suatu yang lain.
f. Buat kesimpulan.
g. Meminta peserta didik untuk membuat *Timeline* yang berhubungan dengan peristiwa mereka masing-masing mulai dari lahir sampai saat ini.[26]

[26] Sundari and Rofiah, "Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas V Sd Al-Wathoniyah Bekasi Timur."hal. 85-86

Berikut langkah- langkah dalam menerapkan metode *Timeline*

No.	Langkah	Deskripsi dalam Konteks PAI	Contoh Penerapan
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi materi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI yang akan di capai, Misalnya memahami kronologi peristiwa hijrah nabi muhammad saw atau perkembangan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasyiah	Hari ini kita akan belajar tentang bagaimana nabi muhammad SAW dan para sahabat berhijrah dari mekah ke madinah. Setelah pembelajaran, siswa di harapkan dapat menjelaskan urutan peristiwa hijrah dan hikmah yang dapat di ambil
2.	Menunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode *Timeline*	Guru menjelaskan bahwa memahami sejarah islam melalui metode *Timeline* membantu siswa melihat keterkaitan antar peristiwa dan mengambil pelajaran dari masa lalu.	"dengan melihat *Timeline* kita bisa melihat bagaimana islam berkembang dari masa ke masa dan bagaimana nilai- nilai islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."
3.	Buat *Timeline* dengan cara menarik dengan garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dalam beberapa kejadian.	Guru membuat *Timeline* papan tulis atau menggunakan media digital, dengan menandai tahun-tahun penting.	Guru menggambar garis lurus horizontal di papan tulis lalu menandai tahun 570 M (kelahiran nabi) 610 M (turunnya wahyu) 622 M (hirah) dan 632 M (wafat nabi)
4.	Menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada tahun -tahun tertentu dan menjelaskan hubungan nya dari tahuhn ke tahun.	Guru menjelaskan sejarah peristiwa penting yang tertera di *Timeline,* menghubungkan nya dengan konteks sosial, budaya, dan agam pada masa itu, serta menjelaskan dampak terhadap perkembangan islam.	Guru menjelaskan kondisi mekah sebelum islam , lalu menjelaskan bagaimana nabi muhammad SAW menerima wahyu dan menyebarkan islam, hingga akhirnya berhijrah ke madinah karena tekanan kaum quraisy.

5.	Terdapat tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan satu dengan suatu yang lain	Guru membuka sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa tentang keterkaitan antar peristiwa misalnya mengapa hijrah menjadoi titik balik dalam sejarah islam.	Guru bertanya, "Mengapa hijrah dianggap sebagai peristiwa penting dalam sejarah islam? apa dampak nya bagi perkembangan islam?"
6.	Buat kesimpulan	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.	Guru bersama siswa bersama- sama menyimpulkan bahwa hijrah adalh bukti keteguhan iman dan strategi dakwah nabi Muhammad SAW, serta menjadi awal perkembangan islam di madinah.
7.	Meminta peserta didik untuk membuat *Timeline* yang berhubungan dengan peristiwa mereka masing-masingmulai dari lahir sampai saat ini	Guru meminta siswa membuat *Timeline* yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.	Siswa membuat *Timeline* pribadi yang mencantumkan thaun-tahun penting dalam pengalaman beragama mereka seperti "usia 7 tahun: belajar sholat, usia 10 tahun: pertama kali puasa ramadhan", "usia 12 tahun mengikuti pesantren kilat".

Pada dasarnya setiap metode pembelajaran betapapun inovatifnya, pasti memiliki keterbatasan dan keunggulan. tidak ada metode tunggal yang secara sempurna memenuhi semua kebutuhan belajar siswa. oleh karena itu, seorang pendidik yang handal tidak hanya sekedar memilih metode pembelajaran, tetapi juga memahami secara mendalam kelebihan dan kekurangan nya. keahlian seorang guru terletak pada kemampuannya untuk memaksimalkan potensi positif dari metode yang dipilih seraya secara

proaktif mangantisipasi dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul. dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan *efektif* dan *efisisen* menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

4. Kelebihan Dan Kelemahan Metode *Timeline*

Metode *Timeline* memiliki kelebihan antara lain:

a. Membantu siswa mencapai pembelajaran
b. Memudahkan materi pelajaran untuk di ingat
c. Menghubungkan setiap materi pelajaran dalam satu tema
d. Konkrit untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena berdasarkan fakta.
e. Sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Adapun keterbatasan dari metode *Timeline* ini timbul antara lain :

a. Tugas bisa saja di lakukan oleh orang lain jika kurang nya pengawasan terhadap peserta didik
b. Membutuhkan waktu yang banyak karena tidak semua peserta didik mudah untuk menyusun kata kata.[27]

5. Jenis-jenis Metode Pembelajaran *Timeline*

Untuk mencapai tujuan pembelajaran agar sesuai dengan hasil yang di harapkan Menurut Kochar jenis- jenis metode *Timeline* itu ada empat macam yaitu :

---

[27] Miftaqul Rizqi Muliyono and Ganes Gunansyah, "Penggunaan Media Timeline Terhadap Penguasaan Konsep Waktu Dan Kronologi Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD" (State University of Surabaya, 2017).

a. Jenis *Timeline* progresif, *Timeline* jenis ini menyajikan peristiwa secara berurutan dari masa lalu ke masa kini, biasanya dalam garis lurus, Sangat sering digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk membantu siswa memahami perkembangan peristiwa dari waktu ke waktu.
b. Timeline Regresif: *Timeline* jenis ini menyajikan peristiwa secara terbalik, dari masa kini ke masa lalu. berguna untuk menelusuri akar penyebab peristiwa-peristiwa masa kini.
c. Timeline Grafis: *Timeline* Jenis ini menggunakan gambar dan simbol untuk membuat timeline lebih menarik dan mudah dipahami, Membantu visualisasi informasi dan meningkatkan keterlibatan siswa.
d. Timeline Komparatif: *Timeline* Jenis ini membandingkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara bersamaan di tempat yang berbeda. Mengembangkan kemampuan berpikir kronologis dan analitis, terutama di tingkat pendidikan menengah atas.[28]

Intinya, Kochhar mengelompokkan timeline berdasarkan arah urutan waktu, penggunaan elemen visual, dan tujuan perbandingan. dalam beberapa jenis metode *Timeline* diatas penelitian yang akan di lakukan peneliti memakai metode *Timeline* jenis komperatif. Yang mana *Timeline* jenis komperatif ini mampu mengembangkan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi dalam lingkup wilayah yang berbeda dalam waktu yang sama. Selain metode ini dapat menyajikan konsep waktu secara

[28] Edo Alvizar Dayusman, Nurhadi,Sibawaihi, "Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Materi Peradaban Islam," *Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): hal. 494–95.

sistematis dalam suatu peristiwa dari awal hingga akhir dengan cara berurutan.

6. Manfaat Metode *Timeline*

Ada beberapa manfaat metode Menurut *Timeline* menurut Kori dan Rofiah yaitu:

a. Peningkatan Pemahaman Sejarah

Metode *Timeline* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam., dengan menyusun urutan peristiwa, tahun, tokoh, dan aspek lainnya, siswa dapat memahami hubungan sebab-akibat dan menarik kesimpulan dari rangkaian kejadian. Proses ini dapat membangun kepercayaan diri siswa, memotivasi kerja sama kelompok, dan meningkatkan hasil belajar.

b. Pembelajaran Terarah dan Berurutan

Bimbingan guru selama penerapan metode Timeline bisa membantu siswa dalam menyajikan materi pembelajaran secara sistematis. Siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai arahan guru, melatih kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan pola pikir yang terstruktur dalam menghadapi masalah.

c. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kronologis:

Metode pembelajaran Timeline bisa mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan terarah. Yang mana dorongan ini dapat berdampak positif pada kemampuan berpikir kronologis siswa, yang dapat membantu mereka

untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman sejarah secara lebih baik.

7. Karakteristik Metode *Timeline*

Ada beberapa karakteristik *Timeline* menurut Wiyanarti, diantaranya yaitu :

a. Mempermudah:

Timeline menyajikan informasi sejarah secara visual dan kronologis, sehingga mudah dipahami, dalam PAI, hal ini sangat membantu siswa dalam memahami urutan peristiwa penting dalam sejarah Islam, seperti masa kenabian, perkembangan peradaban Islam, dan sejarah para nabi.

b. Meringkas:

Timeline merangkum informasi yang luas dan kompleks menjadi poin-poin penting. dalam PAI, hal ini dapat membantu siswa untuk fokus pada inti dari setiap peristiwa sejarah, tanpa terbebani oleh detail yang berlebihan.

c. Menyimpulkan:

Timeline dapat membantu siswa untuk melihat hubungan antar peristiwa dan menarik kesimpulan tentang pola-pola sejarah.[29]

[29] Muhamad Athief Aliy and Darul Muntaha, "Penerapan Metode Timeline Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Di MTS Ma 'arif Garung Wonosobo," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): hal. 74.

B. Berpikir Kronologis

1. Pengertian Berpikir kronologis

Berpikir Kronologis adalah suatu pendekatan berfikir yang dilakukan secara berurutan dalam menganalisis atau meneliti suatu hal tertentu. Kronologis disini berarti mencatat peristiwa atau kejadian secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya. hal ini bisa dipahami bahwa sejarah mengajarkan kita untuk berpikir secara kronologis dan teratur.[30]

Berfikir kronologis menurut Kochar: "Merupakan kemampuan dasar dalam *historial thinking* atau yang mendasari dari tingkat berfikir dalam pembelajaran sejarah. hal ini di sebabkan karena dalam berfikir kronologis menempatkan waktu sebagai unsur esensial dalam belajar sejarah. sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa, dan tiap peristiwa terjadi dalam lingkup waktu tertentu."[31]

Sedangkan menurut Pratomo menjelaskan bahwa: "Berpikir kronologis merupakan salah satu bentuk kompetensi dasar atau pertama yang harus dikuasai dalam memahami tingkat berpikir kesejarahan yang lebih tinggi secara komprehensif."[32]

Dari teori diatas dapat kita simpulkan bahwa berpikir kronologis adalah kunci dalam memahami sejarah yang melibatkan urutan peristiwa

---

[30] Veni Rosfenti, "Konsep Berpikir Inkronik Dan Diakronik Dalam Sejarah," *Modul Pembelajaran SMA Sejarah Indonesia*, 2020, hal. 5 .

[31] Dicky Irawan, Ofianto, and Aisiah, "Pengembangan Media Digital Game- Based Learning (Dgbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir," *Jurnal Halaqah 1* 1, no. 1 (2019): hal. 15.

[32] Dava Ananda, "Penggunaan Media History Timeline Digital untuk," *Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 13, no. 1 (2024): hal. 122.

berdasarkan waktu, yang dapat membantu memahami keterkaitan antar peristiwa. dalam pembelajaran sejarah diyakini bahwa kemampuan berpikir kronologis dapat di kembangkan melalui tentang konsep ruang dan waktu.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kronologis

Indikator berpikir kronologis mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengurutkan peristiwa atau informasi yang sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

Menurut Arif dalam Winarto dikembangkan oleh *National Center of History in the School* ada beberapa indikator utama dari kemampuan berpikir kronologis yaitu :

a. Terampil merangkai peristiwa dalam kalender waktu:

Siswa tidak hanya mengingat peristiwa, tetapi juga memahami bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut saling berhubungan dalam urutan waktu yang tepat.

b. Kemampuan menganalisa pola sejarah melalui bagan waktu:

Siswa terampil membuat representasi visual dari urutan peristiwa misalnya, garis waktu. Kemudian siswa mampu menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam bagan waktu tersebut.[33]

Berpikir kronologis dapat membantu menghindari adanya kekeliruan dalam menafsirkan peristiwa Sejarah khususnya pada mata

[33] Noer Hadi Pratomo, Erlina Wiyanarti, and Yeni Kurniawati, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah," *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2017): hal. 245.

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator nya adalah sebagai berikut:

a. Siswa dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari peristiwa yang terdapat pada Timeline.
b. Siswa dapat memaknai dan mengolah informasi dalam bentuk tulisan ataupun lisan dari peristiwa yang terdapat pada Timeline.
c. Siswa dapat mengurutkan urutan waktu masa lalu atas setiap kejadian dengan konsep keruangan (spasial).
d. Siswa dapat mengamati perkembangan peristiwa secara lebih kongkrit.
e. Siswa dapat menjelaskan konsep kesinambungan Sejarah dan perubahannya dari waktu ke waktu.[34]

C. Pembelajaran Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran merupakan proses interaktif antara peserta didik dan lingkungan sekitarnya, yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini mencakup pengembangan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik. Kata "pembelajaran" sendiri berasal dari kata dasar "ajar" yang berarti bimbingan, yang kemudian

[34] Auli Wardian Azhar, Skripsi, 2023. *Pengaruh Metode Timeline Terhadap Kemampuan berpikir Kronologis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negri Kota Tanjung pinang*. 2023, Hal. 37

mengalami penambahan imbuhan untuk menunjukkan proses atau cara dalam memberikan bimbingan tersebut.[35]

Pembelajaran adalah inti dari pendidikan , yang melibatkan interaksi dinamis antara pengajar, peserta didik, dan bahana ajar. interaksi inidifasilitasi oleh saran dan prasarana yang tepat, seperti metode pengajaran, media edukasi, dan pengaturan ruang belajar, untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai.[36]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Pembelajaran adalah proses interaktif untuk mencapai tujuan pendidikan, meliputi pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dengan bimbingan dan fasilitas yang tepat.

Selanjutnya, Agama dalam bahasa orang barat menggunakan istilah seperti *"Religius"* (Latin), *"Religion"* (Inggris, Jerman, Prancis), dan *"Religie"* (Belanda). Menurut Saint Augustinus, seorang teolog Kristen, *"Religie"* (*religion*) berasal dari kata "*re*" dan "*ligare*," yang berarti "menghubungkan kembali" dari jalan yang salah menuju jalan Tuhan.

Dari beberapa pengertian agama di atas dapat disimpulkan bahwasanya agama merupakan hubungan manusia dengan Tuhan dimana adanya peraturan- peraturan yang menjadi pedoman bagi manusia tentang hubungan nya dengan Tuhan demi mendapatkan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

---

[35] Zaenal Abidin, " Prinsip-prinsip Pembelajaran". Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta Grafindo Persada , 2012, cet, ke-2 hal. 181.

[36] Heri Gunawan, Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 114.

Agama adalah *Wahyu* atau *Risalah* dari Tuhan yang disampaikan melalui para nabi. Wahyu atau *Risalah* ini berfungsi sebagai panduan hidup bagi manusia, mencakup hukum-hukum yang lengkap untuk mengatur kehidupan di dunia. Agama mengajarkan tanggung jawab manusia kepada Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Selain itu, agama juga memberikan solusi atas berbagai masalah kehidupan, seperti masalah ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan militer.

Sehingga terbentuk motivasi, tujuan hidup, dan perilaku manusia agar sesuai dengan kehendak Tuhan (akhlak). Oleh karena itu, budaya yang baik bersumber dari ajaran agama, bukan sebaliknya. Agama bukanlah bagian dari budaya. Islam, sebagai agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berisi aturan-aturan tentang keyakinan (akidah), ibadah, dan interaksi sosial (syariah).[37]

Dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran agama islam merupakan proses interaktif yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam secara komprehensif.

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut berbagai Fungsi pembelajaran perlu di pertimbangkan, menurut Mahmawati dan Yuswandari di dalam jurnal review pendidikan dan pengajaran ia mengatakan bahwa ada beberapa fungsi pembelajaran yaitu:

---

[37] Abu Ahmadi , Noor Salimi, Dasar- dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. Pertama 1991) hal. 3-4.

a. Fungsi Kreatif: Dimana fungsi kreatif dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir siswa melalui bentuk yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep-konsep agama dan kemampuan berpikir kronologis.
b. Fungsi Inovatif: Dimana fungsi inofatif dapat membantu siswa dalam bentuk yang lebih menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep-konsep agama dan kemampuan berpikir kronologis.
c. Fungsi Selektif: Fungsi selektif dapat membantu siswa memahami konsep konsep agama dengan lebih efektif dan efisien.
d. Fungsi Prediktif: Fungsi prediktif dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menerapakn konsep konsep agama dalam kehidupan sehari-hari.
e. Fungsi Akurasi : Fungsi ini dapat membantu siswa dalam menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep konsep agama.
f. Fungsi Pencapaian Tujuan: Fungsi ini dapat membantu siswa fokus dan konsentrasi serta meningkatkan kemampuan mengatur waktu, mengambil keputusan serta dalam menerapkan konsep-konsep agama.

g. Fungsi Kontrol dan Evaluatif: Perencanaan pembelajaran memungkinkan pemantauan dan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi, sehingga keberhasilan pembelajaran dapat diukur.[38]

Dimana fungsi ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, menghindari kesalahan dan mengevaluasi hasil pembelajaran mereka sendiri.

Fungsi Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya fungsi fungsi pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi berkembang secara utuh baik pikiran, perasaan, maupun keterampilan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keterlibatan aktif siswa menjadi salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi, tetapi juga perlu menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahman zakir yang menunjukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Reading guide* mampu meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi. Temuan tersebut menegaskan bahwa Metode pembelajaran

[38] Nadlir, Laily Maghfiroh, and Vira Maulidafi Chusniyatin, "Fungsi Perencanaan Pembelajaran Dalam Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): hal 7049.

yang inovatif dan terstruktur dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan capaian belajar siswa.[39]

Oleh karena itu, metode *Timeline* juga mengedepankan visualisasi kronologis dan keterlibatan aktif siswa, dinilai tepat untuk diterapkan dalam pembelajran PAI yang berorientasi pada pemahaman mendalam serta partisipasi aktif siswa.

2. Tujuan Pembelajaran Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:

a. Meningkatkan keimanan siswa melalui pembelajaran, pemahaman, dan praktik ajaran Islam.
b. Membentuk siswa muslim yang terus berkembang dalam keimanan dan ketakwaan.
c. Membentuk siswa yang memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik.
d. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[40]

Kemudian pembelajaran agama islam juga dapat membentuk siswa menjadi muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, melalui peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. apabila tujuan pembelajaran belum

[39] Ahmad Rahman dan Syamsul Zakir, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi, *Instructional Development Journal*, Vol.3 No.1, 2023, hal. 1-15

[40] Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 16..

terlaksana dengan baik, guru PAI bisa melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti guru mencari metode, ataupun strategi yang inovatif agar pembelajaran berjalan dengan baik.[41] dapat di pahami bahwasanya untuk mewujudkan tujuan dari sebuah pembelajaran seorang guru dituntut profesional dan kreatif dalam berfikir seperti mencari metode dan hal lain nya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap beragama siswa yang moderat dan toleran. Guru PAI memiliki peran strategis dalam menanamkan niai-nilai islam yang rahmatal lil'alamin melalui pendekatan pembelajaran yang inklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa Triana dan Wedra Aprison yang menyatakan bahwa guru PAI dapat mengembangkan sikap moderasi beragama melalui strategi pembelajaran yang menekankan nilai toleransi, keadilan dan tidak ekstrim.[42]

Dapat disimpulkan agar tercapainya tujuan dari pendidikan agama islam adalah siswa mesti di ajarkan atau dibekali dengan nilai- nilai agama sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

[41] Tatang Hidayat and Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Rayah Al-Islam* 2, no. 01 (2018): hal 107.

[42] Annisa Triana dan Wedra Aprison, Strategi Guru Pai Dalam Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Albayan*, Vol.2, No.1 (2022) hal. 45

D. Penerapan *Metode* Timeline Dalam Pembelajaran PAI

Berikut langkah- langkah dalam dalam menerapkan pembelajaran yang akan di laksanakan nantinya sebagai berikut :

No	Langkah	Deskripsi dalam Konteks PAI	Contoh Penerapan
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi materi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI yang akan di capai, Misalnya memahami kronologi peristiwa hijrah nabi muhammad saw atau perkembangan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Abbasyiah	Hari ini kita akan belajar tentang bagaimana nabi muhammad SAW dan para sahabat berhijrah dari mekah ke madinah. Setelah pembelajaran, siswa di harapkan dapat menjelaskan urutan peristiwa hijrah dan hikmah yang dapat di ambil
2.	Menunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode *Timeline*	Guru menjelaskan bahwa memahami sejarah islam melalui metode *Timeline* membantu siswa melihat keterkaitan antar peristiwa dan mengambil pelajaran dari masa lalu.	"dengan melihat *Timeline* kita bisa melihat bagaimana islam berkembang dari masa ke masa dan bagaimana nilai- nilai islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."
3.	Buat *Timeline* dengan cara menarik dengan garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dalam beberapa kejadian.	Guru membuat *Timeline* papan tulis atau menggunakan media digital, dengan menandai tahun-tahun penting.	Guru menggambar garis lurus horizontal di papan tulis lalu menandai tahun 570 M (kelahiran nabi) 610 M (turunnya wahyu) 622 M (hirah) dan 632 M (wafat nabi)

4.	Menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada tahun -tahun tertentu dan menjelaskan hubungan nya dari tahuhn ke tahun.	Guru menjelaskan sejarah peristiwa penting yang tertera di *Timeline,* menghubungkan nya dengan konteks sosial, budaya, dan agam pada masa itu, serta menjelaskan dampak terhadap perkembangan islam.	Guru menjelaskan kondisi mekah sebelum islam , lalu menjelaskan bagaimana nabi muhammad SAW menerima wahyu dan menyebarkan islam, hingga akhirnya berhijrah ke madinah karena tekanan kaum quraisy.
5.	Terdapat tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan satu dengan suatu yang lain	Guru membuka sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa tentang keterkaitan antar peristiwa misalnya mengapa hijrah menjadoi titik balik dalam sejarah islam.	Guru bertanya, “Mengapa hijrah dianggap sebagai peristiwa penting dalam sejarah islam? apa dampak nya bagi perkembangan islam?”
6.	Buat kesimpulan	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.	Guru bersama siswa bersama- sama menyimpulkan bahwa hijrah adalh bukti keteguhan iman dan strategi dakwah nabi Muhammad SAW, serta menjadi awal perkembangan islam di madinah.
7.	Meminta peserta didik untuk membuat *Timeline* yang berhubungan dengan peristiwa mereka masing- masingmulai dari lahir sampai saat ini	Guru meminta siswa membuat *Timeline* yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.	Siswa membuat *Timeline* pribadi yang mencantumkan thaun-tahun penting dalam pengalaman beragama mereka seperti “usia 7 tahun: belajar sholat, usia 10 tahun: pertama kali puasa ramadhan”, “usia 12 tahun mengikuti pesantren kilat”.

E. Penelitian Relevan

Sebagai acuan, penelitian ini menelaah beberapa study terkait yang membahas permasalahan serupa. perbandingan dengan penelitian -penelitian sebelumnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Auli Wardian Azhar, Skripsi, 2023. Pengaruh Metode *Timeline* Terhadap Kemampuan berpikir Kronologis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negri Kota Tanjung Pinang. Pada penelitian ini, jenis penelitian yag dipakai adalah penelitian *quasi exsperimen*. hasil penelitian ini menyataan bahwa terdapat Pengaruh Metode*Timeline* Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negri Kota Tanjung Pinang. hal tersebut dibuktikan dengan nilai T_{hitung} 5,391 >T_{tabel} 2,23 pada tingkat signifikansi 5% dan nilai- nilai sig. (2- tailet) 0,00 < 0,05. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima, dengan ini rata- rata (mean) *posttest* pada kelompok *eksperimen* yang menerapkan metode *Timeline* sebesar 7,75 dan 57 pada kelompok kontrol yang menggunakan metode diskusi.[43] Persamaan yang muncul antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus kemampuan berpikir kronologis dan Metode *Timeline* dan perbedaan nya adalah terletak pada konteks penelitian yang mana penelitian ini dilakukan pada pelajaran sejarah kebudayaan islam sementara penelitian saya PAI.

[43] *Ibid 33*, Hal. 32

2. Heni Winarto, Skripsi 2014. Penggunaan Metode Timeline Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X MIA 1 SMA Negeri 15 Bandung.

   Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil yang positif yaitu meningkatnya kemampuan berpikir kronologis siswa media *Timeline* yang dipadukan dengan gambar dan konsep sejarah menjadikan pembelajaran terlihat menarik sehingga pembelajaran mudah dipahami oleh siswa, siswa dapat memahami pembelajaran dengan mengurutkan pemahamanya tentang sebuah peristiwa dalam konsep waktu tertentu sehingga pemahaman sejarah dapat dipahami dengan baik.[44] Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan berpikir kronologis dan letak perbedaan nya adalah terletak pada jenis penelitian yang mana penelitian ini memakai metode penelitian tindakan kelas.

3. Aep Hamara, Tesis, 2018. Pengaruh Media Pembelajaran *Timeline* Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian *quasi eksperimen*. hasil penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan skor pada kelas *eksperimen* dapat di kategorikan sebagai peningkatan yang rendah di karenakan < 0,30. Dan realitas kemampuan berpikir kronologis siswa pada pelajaran SKI di kelas kontrol

[44] Heni Winarto, "Penggunaan Metode Timeline Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X MIA 1 SMA Negeri 15 Bandung)" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

juga menunjukkan peningkatan skor yang rendah pada *pretes* rata- rata skor sebesar 57,74 menjadi 58, 26 pada saat *posttest.*[45] Pada penelitian ini terdapat persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian ini yaitu sama- sama memakai penelitian *quasi eksperimen* perbedaan nya terletak pada penelitian ini tampak bahwa metode *timeline* tidak memberikan dampak terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa berbeda dengan teori-teori yang peneliti paparkan.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono adalah "Sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan."[46]kerangka berpikir merupakan pemahaman peneliti tentang hubungan antar variabel dalam penelitian.[47]Untuk menghasilkan kerangka berpikir yang baik maka harus didukung dengan study pustaka agar bisa memperkuat teori dalam penyelesaian masalah yang ada di dalam penelitian.

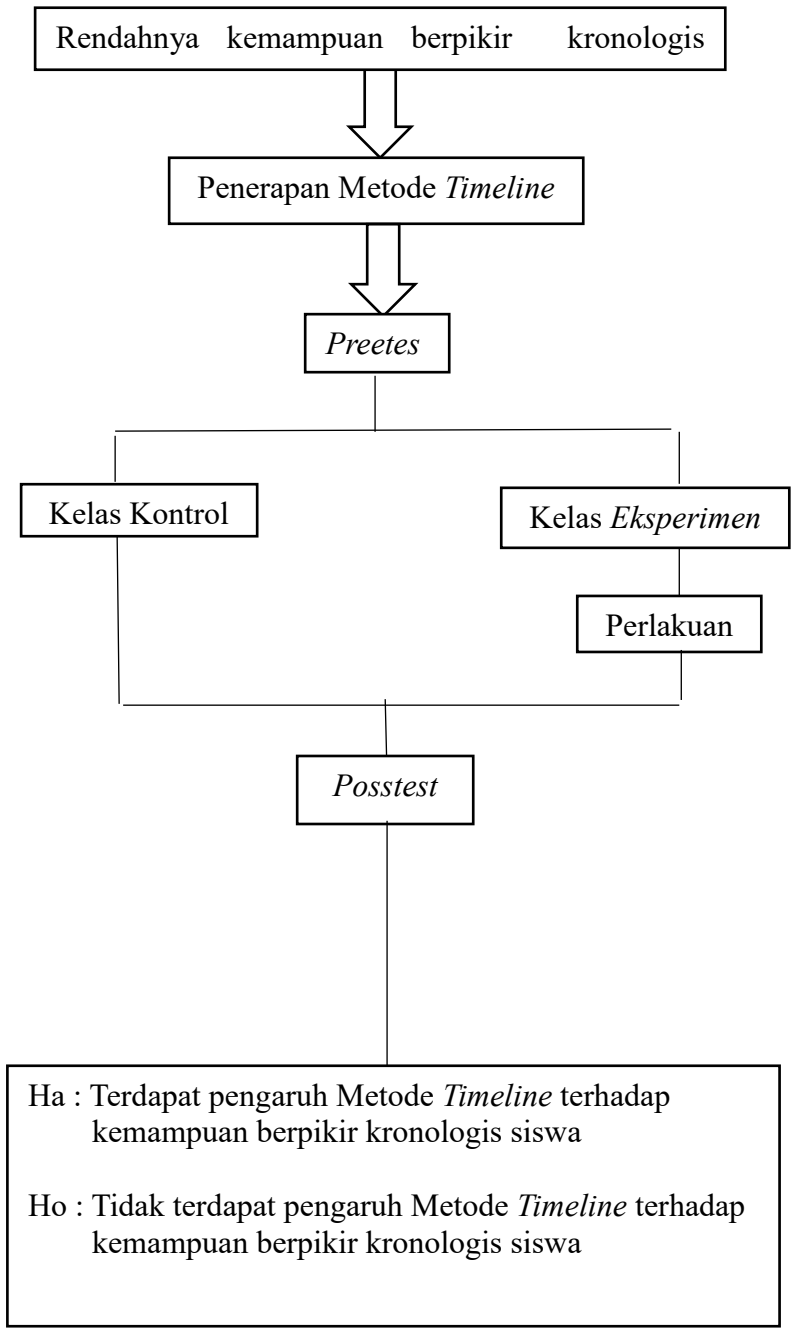
---

[45] Aep Hamara, Tesis: Pengaruh Media Pembelajaran *Timeline* Terhadap Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas VIII Mts Negeri 1 Ciamis (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

[46] Aditya Achmad Fathony and Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII," *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 1 (2020):hal. 46.

[47] Eko Murdiyanto*, Metode Penelitian Kualitatif* (*Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta : LP2M UPN "veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal. 12

STRUKTUR KERANGKA BERPIKIR PENGARUH METODE TIMELINE TERHADAP KEMAMPUAN BESRPIKIR KRONOLOGIS SISWA SEBELUM DITERAPKAN METODE TIMELINE



Selain faktor metode pembelajaran, keberhasilan pemahaman materi oleh siswa juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi propesional guru. Penelitian Ramadhani menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.[48] Hal ini memperkuat bahwa penerapan Metode *Timeline* akan lebih berasil jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kemampuan profesional dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran secara efektif

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti, yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian lebih lanjut. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan rasional mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang secara jelas atau tidak langsung menghubungkan variabel-variabel tersebut.[49]

Menurut Creswell & Creswell Hipotesis adalah : "Pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependent"[50]

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan Hipotesis merupakan prediksi peneliti tentang apa yang akan terjadi dalam penelitiannya, yang

---

[48] Ramadhani, Yosita, Khairuddin, Deswalantri, and Nurhasnah. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Timpeh, Dharmasraya." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): hal. 6

[49] Masyhuri & Zainnuddin, Metodologi Penelitian, (Bandung: PT Refika Aditama,2011), hal.142.

[50] Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: *Jurnal Ilmu Administrasi*" 3, no. 2 (2021): hal. 97.

kemudian akan dibuktikan atau dibantah melalui pengumpulan dan analisis data.

Adapun Hipotesis yang penulis gunakan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh metode *Timeline* terhadap kemampuan berfikir kronologis siswa di SMP 3 Ampek Angkek.

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode *Timeline* terhadap berpikir kronologis siswa di SMP 3 Ampek Angkek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[51]

Penelitian ini menerapkan metode quasi eksperimen. Dimana, quasi eksperimen adalah desain penelitian yang mirip dengan eksperimen sebenarnya.

Penelitian ini melibatkan manipulasi perlakuan, pengendalian faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel, dan randomisasi subjek penelitian ke dalam kelompok perlakuan atau kelompok kontrol. Kemudian kedua kelompok diberikan postest (O) . Tahapan yang dilakukan adalah dengan cara membagi subjek kedalam kedua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberikan stimulasi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan stimulasi. bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequaivalent Preetest-Posstest Control Group Designs.*

[51] Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*, (Sumatra Utara: Repository.Uinsu.Ac. Id, 2020), hal. 342–43

Peneliti memilih menggunakan desain *Nonequaivalent Preetest_ Posstest Control Group Designs* bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode timeline terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas VII SMP 3 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2024/2025.

Rancangan dalam penelitian eksperimen dengan desain *Nonequaivalent Preetest-Posttest Control Group Designs* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Desain Penelitian[52]

Kelompok	Pretesst	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O1	X	O3
Kelas Kontrol	O2	O	O4

Keterangan:

X : Penggunaan Metode

O : Tidak menggunakan metode X

O1 : Pretesst

O2 : Pretesst

O3 : Posstest

O4 : Posstest

[52] Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 116.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti berlokasikan di SMP 3 Ampek Angkek.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian adalah:

a. Di SMP 3 Ampek Angkek terdapat permasalahan terkait dengan kemampuan berfikir siswa, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi, agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.
b. Pihak SMP 3 Ampek Angkek menunjukkan keterbukaan dan antusiasme dalam mendukung penelitian ini . kerjasama yang baik dengan pihak sekolah untuk memfasilitasi proses pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan, dan terhitung dari bulan April sampai Juni tahun 2025 pada semester Genap.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok yang akan menjadi fokus penelitian. karakteristik populasi ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian, dan dari populasi inilah data penelitian akan di kumpulkan.[53]

[53] Amiruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 93.

Populasi merupakan gambaran yang tepat tentang berbagai kejadian dalam jumlah yang besar, daerah yang luas, variasi yang banyak.[54]

Tabel 3.5
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Siswa
1.	VII. 1	31
2.	VII. 2	31
3.	VII. 3	31
	Jumlah	93

Sumber: Guru PAI SMP 3 Ampek Angkek

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan yang diambil dari populasi.[55] contohnya adalah seluruh siswa kelas VII adalah 90 orang maka sampelnya tidak harus 90 orang tetapi beberapa orang saja contohnya adalah 60 orang maka 60 siswa inilah yang akan diteliti, data hasil survei 60 orang tersebut diharapkan dapat mewakili 90 orang siswa tersebut. jadi dapat dipahami sampel itu adalah perwakilan, yaitu perwakilan dari populasi.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel dari populasi yang diteliti. Dua kelas sampel yang digunakan adalah kelas eksperimen

[54] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). hal 144.

[55] Idauli Simbolon et al., *BIOSTATISTIK* (CV. Green Publisher Indonesia, 2023), hal. 75

dan kelas kontrol. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yaitu penentuan kelas berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi pertimbangan oleh guru PAI adalah berdasarkan karakteristik kemampuan berfikir, kelas VII.2 dan VII.3 yang mana kemampuan berpikir siswa kelas VII.3 rendah dari pada kemampuan berfikir siswa kelas VII.2 oleh karena itu kelas VII.3 diberi perlakuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam kondisi tertentu.[56] Tes adalah suatu metode atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang suatu hal, melalui serangkaian tugas atau pertanyaan yang diberikan dalam kondisi yang terstandarisasi.[57]

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis mengunakan beberapa tes yaitu:

a. Pretesst

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diberikan tes awal untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang akan dipelajari, tujuan dari pretesst ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. penulis memberikan pretesst kepada siswa berupa soal objektif.

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 146

[57] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 118.

b. Posttest

Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan tes akhir untuk mengevaluasi hasil belajar mereka, tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Diharapkan skor *posttest* lebih tinggi dari skor *pretest, posstest* yang diberikan sama dengan *pretesst* yaitu berupa soal objektif

Berikut kisi- kisi soal yang akan di uji cobakan sebagai *Preetesst* dan *Posttest* yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian Pengaruh Metode *Timeline* Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Di SMP 3 Ampek Angkek.

No	Indikator Pembelajaran	Sub Indikator	Bentuk Soal	Level	Nomor Soal
1	Sejarah berdirinya daulah bani umayyah di Andalusia.	• Disajikan informasi tentang periodisasi pemerintahan ani umayyah, siswa dapat menidentifikasi dua periode utama pemerintahan bani umayyah • Disajikan informasi tentang periodisasi pemerintahan bani uamyyah, siswa dapat menyebutkan tahun dimulainya dan berakhirnya periodisasi pertama pemerintahan bani umayyah 1 di andalusia.	Objektif.	C.1 C.1 C.1 C.1	1-4

		• Disajikan informasi tentang periodisassi pemerintahan bani umayyah , siswa dapat menyebutkan nama wilayah yang menjadi pusat pemerintahan bani umayyah 1 • Disajikan informasi tentang periodisasi pemerintahan bani uamyyah, siswa dapat menyebutkan perkiraan durasi waktu pemerintahan bani umayyah di damaskus			
2	Memahami sejarah berdirinya dan perkembangn kekuasaan bani umayyah	• Disajikan informasi tentang pendiri pemerintahan bani umayyah, siswa dapat menyebutkan nama pendiri pemerintahan bani umayyah	Objektif.	C.1	5
3	Mengidentifikasi wilayah kekuasaan dan pusat pemerintahan bani umayyah	• Dissajika peta wilayah damaskus pada masas baniumayyah, siswa dapat mengidentifikasi wilayah yang menjadi pusat kekuasaan bani umayyah • Disajikan peta wilayah damaskus pada masa bani umayyah, siswa dapat menyebutkan satu wilyah di	Objektif.	C.1 C.1	6,7

		negara eropa yang perah menjadi bagan dari kekuasaan bani umayyah			
4	Memahami struktur pemerintahan dan dan tokoh kunci bani umayyah periode damaskus	• Disajikan daftar beberapa khalifah bani umayyah periode damaskus beserta masa pemerintahanya, siswa dapat menyebutkan nama khalifah pertama bani umayyah periode damaskus • Disajikan daftar beberapa khalifah umayyah periode damaskus beserta pemerintahannya, siswa dapat menentukan tahn awal dan akhir dari pemerintahan muawiyyah 1	Objektif.	C.1 C.1	8,9
5.	Memahami perkembangan seni dan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah	• Disajikan informasi tentang perkembangan seni pada masa bani umayyah siswa dapat menentukan dua ota utama yang menjadi pusat perkembangan lagu, musi dan puisi • Disajikan informasi tentang perkembangan ilmu agama, siswa dapat menyebutkansalah satu cabang ilmu agama yang mengalami	Objektif	C.1 C.1	10,11

		perkembangan pada masa bani umayyah			
6.	Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah tahun 929- 1031 di andalusia	• Disajikan sebuah bagan sederhana tentang periodisasi prkembangan ilmu pengetahuan pada masa daulau umayyah 2 diandalusia, siswa dapat mengidentifikasi urutan kronologis perkembangan tersebut	Objekrtif	C.1	12
7.	Menganalisis Kontribusi peradaban islam (bani umayyah) dalam ilmu pengetahuan.	• Berdasarkan teks tentang kebangkitan ilmiah di andalusia, siswa dapat menjelaskan bagaimana pembangunan perpustakaan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan ujud dari semangat mencari ilmu. • Disajikan informasi tentang karya-karya ahli sejarah pada masa daulah umayyah 2 di andalusia, siswwa dapat menerapkan pemahaman tentang tujuan penulisan ssejarah untuk menidentifikasi relevansi karya-karya tersebut bagi pemahaman masa	Objektif	C.2 C.3	13,14

		kini			
8.	Menganalisis kontribusi Tokoh ilmuwan muslim pada masa daulah Umayyah II di andalusia	• Disajikan deskripsi singkat mengenai tokoh ilmuwan pada abad masa daulah umayyah 2 di andalusia beserta kontribusinya, siswa dapat menjelaskan mengapa kontribusi tokoh tersebut dianggap penting dalam perkembangan bidang keilmuwannya,khususnya pengaruh di eropa • Disajiakn sebuah infografis sederhana yang menggambarkan kontribusi daulah umayyah 2 di andalusia terhadap ilmu pengetahuan, siswa dapat menjelaskan baaimana salah satu kontribusi tersebut mencerminkan semangat mencari ilmu dalam islam	Objektif	C.2 C.2	15,16
9.	Mengidetifikasi Tokoh Ilmuwan muslim dan hasil karyanya pada masa Umayyah II di andalusia	• Disajikan ddaftar nama ilmuwan muslim pada masa daulah umayyah 2 di andalusia beserta deskripsi singkatbidang keahlianya, siswa	Objektif	C.1 C.1 C.2	17,18,19

		dapat menidentifikasi nama dan bidang keahlian yang tepat • Disajikan Infografis berdasarkan daftar nama- nama buku haasil karya ilmuwan pada masa umayyah 2 siswa dapat menentukan salah satu karya buku yang benar berdasarkan penulisnya • Disajikn sebuah daftar ilmuwan dan bidang keahlian mereka, siswa dapat mengklasifikasikan ilmuwan berdasarkan kategori ilmu pengetahuan yang mereka kuasai.			
10.	Memahami manfaat belajar dalam konteks Peningkatan derajat disisi Allah SWT.	• Disajikan sebuah bagan tentang manfaat belajar, siswa dapat mengidentifikasi satu manfaat belajar yang berkaitan dengan peningktan deraat disisi Allah swt.	Objektif	C.1	20

Sumber: *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jilid 1 untuk SMP Kelas VII*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.[58] Instumen penelitian ini terdiri dari : soal tes dalam bentuk pilihan majemuk, modul ajar yang digunakan sebagai tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol instumen ini peneliti gunakanan di kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan VII.2 sebagai kelas kontrol di SMP 3 AMPEK ANGKEK.

1. Soal Tes

Analisis validitas dan reliabilitas secara manual membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, waktu yang lama, dan potensi kesalahan yang juga tinggi. Oleh karena itu, analisis menggunakan program (dalam hal ini SPSS *statistics* versi 24) sangat disarankan sebagai solusi permasalahan tersebut.[59]

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu alat ukur valid atau tidak valid alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan- pertanyaan yang ada di dalam soal Tes bisa dikatakan valid apabila pertanyaan- pertanyaan yang diajukan mampu menggambarkan dengan tepat apa yang ingin diukur.[60]

---

[58] A K Ulfah et al., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*, - (IAIN Madura Press, 2022), hal. 77.

[59] Siska Yulia Rahmi, dkk, *Belajar Statistika: Siapa Takut dengan SPSS*, (Rantauprapat: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal. 38

[60] Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 2021, hal. 2.

1). Validitas isi

Validitas isi adalah suatu jenis Validitas yang berfokus pada sejauh mana isi suatu alat ukur (misalnya, Tes kuesioner atau instumen penelitian lainya) mencerminkan domain atau aspek yang ingin diukur. Dengan kata lain validitas isi memastikan bahwa alat ukur tersebut mencakup semua komponen penting dari semua konsep yang sedang diukur.

Pada Uji Validitas Peneliti menggunakan Formula Aiken dengan menggunakan rumus: $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$

Keterangan :

V : Indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

s : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai (s = r – lo, dengan r = skor kategori pilihan rater dan lo skor terendah dalam kategori penyekoran).

n : banyaknya rater

c : banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Tabel 3.4

Kriteria Kevalidan Instrumen

Rentang Skor (V)	Tingkat Kevalidan
V ≤ 0,4	Validitas lemah
0,4 -0,8	Validitas sedang
V ≥ 0,8	Validitas tinggi

Sumber: (Retnawati, 2015; 18)

Adapun hasil uji validitas isi yang dilakukan oleh para pakar yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Soal Kelas Uji Coba

No	Validator			S1	S 2	S3	∑s	N(c-1)	V= $\frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
	1	2	3							
1.	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2.	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
3.	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tinggi
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
4.	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tinggi
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
5.	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
TOTAL					**119**			**156**	**9,91**	
RATA-RATA					**9,15**			**12**	**0,76**	**Sedang**

Adapun hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai validasi sebesar 0,76. Sehingga instrumen ini berada pada level sedang, Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa instrumen soal tes siswa tersebut telah valid.

2). Validitas Konstruk

Validitas konstruk untuk instrumen yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *Product moment.* dimana soal tes pilihan majemuk yang sudah divalidasi oleh validator diuji

cobakan pada kelas VIII. 1 (yang merupakan kelas diluar kelas eksperimen dan kelas kontrol) setelah dapat hasil uji coba dari kelas VIII.1 pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan *Alpha Cronbac*h (SPSS) versi 24 dengan kriteria r_{tabel} pada huruf 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan:

a) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid
b) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas yang di dapatkan dari data uji Coba dan di olah dengan bantuan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kelas Uji Coba

No Item	r_{Tabel}	r_{Hitung}	Keterangan
1.	0,3739	0,541	Valid
2.	0,3739	0,607	Valid
3.	0,3739	0,600	Valid
4.	0,3739	0,564	Valid
5.	0,3739	0,555	Valid
6.	0,3739	0,601	Valid
7.	0,3739	0,526	Valid
8.	0,3739	0,714	Valid
9.	0,3739	0,517	Valid
10.	0,3739	0,582	Valid
11.	0,3739	0,507	Valid
12	0,3739	0,458	Valid
13.	0,3739	0,581	Valid
14.	0,3739	0,661	Valid
15.	0,3739	0,478	Valid
16.	0,3739	0,445	Valid
17.	0,3739	0,628	Valid
18.	0,3739	0,522	Valid
19.	0,3739	0,427	Valid
20.	0,3739	0,564	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{tabel} untuk data validitas diatas yang menggunakan 28 Responden yaitu 0,3739. Setelah dilakukan pengujian validitas dengan bantuan SPSS versi 24 didapatkan bahwa nilai r_{hitung} dari ke 20 item soal tes tersebut dapat dikatakan valid hingga soal tes dapat digunakan untuk melanjutkan peneli

b. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono Reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur. alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa ketika digunakan berulang kali pada subjek yang sama. Suatu instrumen dapat dianggap reliabel jika koefisien reabilitiasnya mencapai atau ≥ 0,6.[61] Uji reabilitas memiliki tujuan untuk mengukur seberapa konsisen dan stabil suatu alat ukur dalam menghasilkan data. dalam penelitian ini, penghitungan reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS dengan kriteria :

1). Jika nilai alpha > 0,06 maka instrumen dikatakan reliabel

2). Jika nilai alpha < 0,06 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.[62]

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kelas Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	20

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874 dan nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria reliabel karena besar dari 0,06. Maka hal tersebut berarti reliabilitas dapat

[61] Bernhard Tewal et al., "Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karywan Pada PT. Timurjaya Dayatama (Wings) Kantor Cabang Sonder," *Jurnal EMBA* 10(1), no. 1 (2022): hal. 454.

[62] Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021)

diterima, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Indeks Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukarang soal merupakan keberadaaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang atau mudah dalam mengerjakannya.[63] Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesukaran dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan kriteria

0,0-0,03 : Sukar

0,3-07 : Sedang

0,7-0,1 : Mudah[64]

Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat kesukaran soal tes berdasarkan kategorinya masing- masing yang di olah dengan bantuan SPSS versi 24. Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Tes

Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sukar	-	0
Sedang	3,15.	2
Mudah	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,16,17,18,19,20.	18

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 soal tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini tidak ada soal yang berada

[63] Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
[64] Iskandar Dkk, *Statistik Pendidikan* (Teori dan Aplikasi SPSS) (Jawa Tengah, 2022)

pada kategori sukar, dua soal untuk kategori sedang yaitu nomor 3 dan 15, dan 18 soal mudah yang terdapat pada soal lainya.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan suatu soal yang merujuk pada kemampuanya untuk membedakan antara siswa yang sudah menguasai kompetensi tertentu atau dengan sisiwa yang belum menguasainya, berdasarkan suatu ukuran atau suatu kriteria tertentu.[65]

Pada penelitian ini untuk mengetahui daya beda dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan kriteria :

1). 0,00-0,19 : Buruk (tidak boleh digunakan)

2). 0,20-0,39 : Sedang (boleh digunakan dengan perbaikan)

3). 0,40-0,69 : Baik (digunakan)

4). 0,70-1,00 : Sangat baik (digunakan)

Adapun hasil dari uji daya beda pilihan ganda ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9

Klasifikasi Tingkat Daya Pembeda Soal

Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
Buruk	-	
Sedang	12,15,16,19	4
Baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 13,14,17,18,20.	16
Sangat baik	-	
Jumlah		20

[65] Laela Umi Fatimah, (2019), "Analisis Kesukaran Soal Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *AL- MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* Vol. 8, No.-, hal.51

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari 20 soal tes yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada soal yang berada pada kategori sukar, 16 soal berada pada kategori baik dan 4 soal berada pada kategori sedang

2. Modul Ajar

Menurut Kemendikbudristek 2022 Modul ajar adalah : " Dokumen yang didalamnya terdapat tujuan, langkah pembelajaran, media pembelajaran, serta assesmen yang disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran". [66] Dapat dipahami bahwasanya modul ajar merupakan panduan lengkap bagi guru yang berisi tujuan pembelajaran yang jelas, langkah- langkah kegiatan belajar- mengajar, media pembelajaran, asesmen, modul ajar ini disusun sesuai dengan alur tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mengajar secara terstruktur dan efektif.

Modul yang digunakan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan validasi oleh pakar, adapin haasil validasi yang diolah dengan formula indek aiken dengan bantuan excel adalah sebagai berikut:

[66] Hibatin Wafiroh and Nilamsari Damayanti Fajrin, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di SDN Banyuajuh 2," *Jurnal Media Akademik* 2, no. 2 (2024):hal. 3.

Tabel 3.10

Hasil Uji Validasi Modul Kelas Eksperimen

No Butir	Validator			S1	S2	S3	∑s	N(c-1)	V= $\frac{\sum S}{N(C-1)}$	Keterangan
	1	2	3							
1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2	5	4	4	4	3	3	10	12	0,75	Sedang
3	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	5	4	4	4	3	3	10	12	0,75	Sedang
Total							**101**	**132**	**8,25**	
Rata-rata							**9,1**	**11,1**	**0,75**	**Sedang**

Adapun hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai validasi modul kelas eksperimen sebesar 0,75. Sehingga instrumen ini berada pada level sedang, Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa instrumen soal tes siswa tersebut telah valid.

Begitu juga dengan modul pembelajaran pada kelas kontrol, juga dilakukan validasi oleh tiga orang pakar, aspek yang di validasi dalam modul kelas kontrol sama dengan aspek yang di validasi pada kelas eksperimenadapun hasil validasi modul pada kelsa kontrol yaitu:

Tabel 3.10

Hasil Uji Validasi Modul Kelas Eksperimen

No Butir	Validator			S1	S2	S3	∑s	N(c-1)	V= $\frac{\sum S}{N9c-10}$	Keterangan
	1	2	3							
1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Tinggi
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	3	4	4	2	3	3	8	12	0,66	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
3	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Total							**99**	**132**	**8,24**	
Rata-rata									**0,74**	**Sedang**

Adapun hasil analisi yang dilakukan diperoleh nilai validasi sebesar 0,74 sehingga instrumen tersebut memiliki validitas sedang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa instrumen modul pembelajaran yang dipakai untuk kelas kontrol tersebut telah valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karna memiliki peran yang sangat penting untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Uji Prasyarat

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji uji normalitas penulis menggunakan SPSS uji yang digunakan normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yitu dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan :

      1). Apabila nilai signifikan > 0,05 maka data sudah terdistribusi secara normal.

      2). Apabila nilai signifikan < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

   b. Uji Homogenitas

      Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya, diadakan uji homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah penguji mengenai sama tidaknya variasi- variasi dua buah distribusi atau lebih.

Adapun dasar pengambilan kputusan dalam homogenitas adalah:

1). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogen.

2). Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka Ha diterima, ketika t tabel > t hitung maka Ho diterima dan Ha ditolak. jadi untuk taraf signifikan (t tabel) dengan jumlah responden 24= 0, 404. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan α-0,05 dengan derajat kebebasan (DK)= nl-n2.[67]

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi. Uji hipotesis merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan memanfaatkan data dari sampel populasi tersebut.

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, dengan hipotesis statistik:

Ha : $\mu 1 \neq \mu 2$

Ho : $\mu 1 = \mu 2$

---

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2018).hal.333

Dengan uraian yaitu:

Ha : $\mu 1 \neq \mu 2$: Pengaruh metode *Timeline* lebih baik dari pada metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas VII SMP 3 Ampek Angkek

Ho : $\mu 1 = \mu 2$: Pengaruh metode *Timeline* sama dengan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa di kelas VII SMP 3 Ampek Angkek

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII.2 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen di SMP 3 AMPEK ANGKEK kabupaten Agam, Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode Timeline terhadap kemampuan berfikir kronologis siswa.

Sebelum diberikan posttest siswa kelas kontrol (VII.2) dan siswa kelas eksperimen (VII.3) diberikan pretes terlebih dahulu, berikut adalah hasil deskriptif dari masing- masing kelas

1. Hasil *Preetest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.1

Hasil Deskriptif Pretess Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretes_kontrol	31	40	30	70	1580	50,97	12,478	155,699
Pretes_eksperimen	31	40	30	70	1535	49,52	11,281	127,258
Valid N (listwise)	31							

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat perbandingan antara nilai kelas kontrol dan eksperimen. Nilai maksimum pada kelas kontrol adalah 70 sedangkan pada kelas eksperimen 70 untuk nilai minimum pada kelas kontrol adalah 30 dan pada kelas eksperimen adalah 30 adapun jumlah

nilai pada kelas kontrol adalah 1580 dan pada kelas eksperimen adalah 1535, begitu pula dengan nilai Mean nya, pada kelas kontrol 50,97 sementara pada kelas eksperimen adalah 49,52

Adapun nilai varian pada kelas kontrol yaitu 155, 699 pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen, 127, 258 sedangkan nilai std devitonnya sebesar 12,478 pada kelas kontrol dan 11,281 pada kelas eksperimen.

Kemudian, skor total yang didapat untuk masing-masing butir soal tes pada masing- masing kelas yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2

Nilai *Pretesst* Kelas Kontrol dan Kelas *Eksperimen*

No	Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
1.	R1	60	R1	45
2.	R2	70	R2	60
3.	R3	65	R3	45
4.	R4	40	R4	35
5.	R5	45	R5	50
6.	R6	40	R6	60
7.	R7	30	R7	70
8.	R8	65	R8	70
9.	R9	50	R9	45
10.	R10	35	R10	30
11.	R11	30	R11	45
12.	R12	70	R12	45
13.	R13	60	R13	65
14.	R14	40	R14	45
15.	R15	70	R15	50
16.	R16	55	R16	55
17.	R17	30	R17	60
18.	R18	55	R18	50
19.	R19	55	R19	30
20.	R20	60	R20	50
21	R21	45	R21	65
22	R22	65	R22	30
23	R23	50	R23	60
24	R24	65	R24	45
25	R25	45	R25	50
26	R26	60	R26	55
27	R27	50	R27	40
28	R28	40	R28	50
29	R29	35	R29	60
30	R30	50	R30	35
31	R31	50	R31	40
Total		**1580**	**Total**	**1535**
Maksimum		**70**	**Maksimum**	**70**
Minimum		**30**	**Minimum**	**30**
Rata-Rata		**50,97**	**Rata-Rata**	**49,52**

Dari data diatas dapat dilihat dan dipahami bahwa terdapat siswa yang nilainya cendrung rendah baik di kelas kontrol maupun dikelas eksperimen, hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa banyak yang belum tuntas meskipun nilai kelas kontrol diatas nilai kelas eksperimen.

Lebih jelasnya, nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen jika dibuat dalam grafik maka tampak gambar berikut:

Gambar 4.1

Diagram Hasil Pretest kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

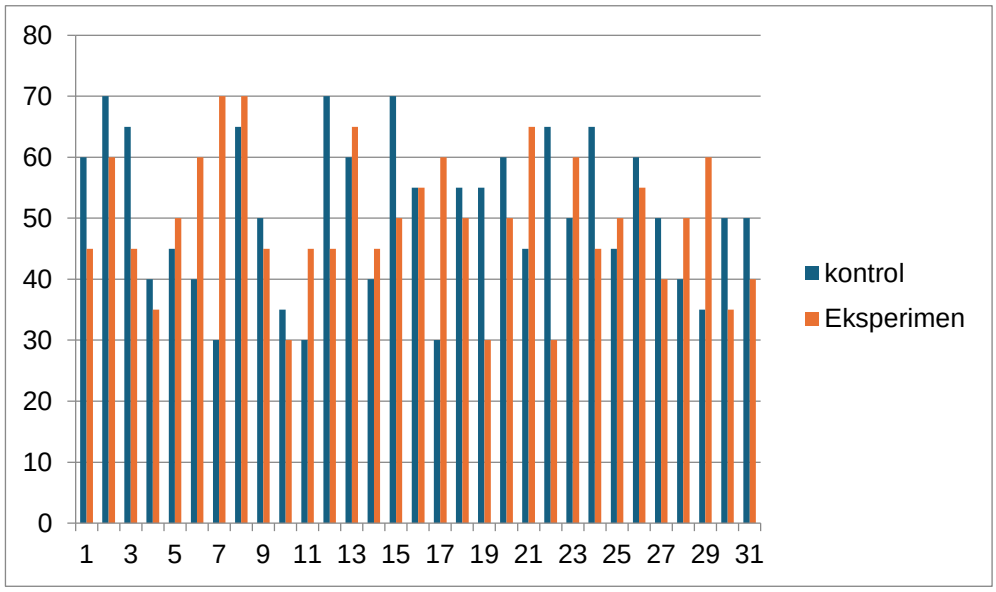


Diagram menunjukan bahwa hasil *preetest* kelas kontrol lebih naik dan *pretesst* kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil *preteest* kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentase hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3

Frekuensi dan presentase hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar

Simbol-simbol		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
80-100	A	S. baik	0	0	0%	0%
	B	Baik	3	1	9.68%	3.23%
70- 79	C	Cukup	6	6	19.35%	19.35%
60- 69	D	Kurang	8	7	25.81%	22.58%
50- 59 0-49	E	Gagal	14	17	45.16%	54.84%
Total			**31**	**31**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontol maupun kelas eksperimen pada *preteest* ini kemampuan siswa sama-sama masih kurang dan masih banyak nilai siswa yang belum masuk kategori baik.

Selanjutnya, Setelah nilai *preteest* kelas kontrol dan kelas eksperimen di dapatkan seperti data diatas kemudian, materi mulai di ajarkan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Timeline* pada kelas eksperimen namun tidak pada kelas kontrol.

Setelah kelas VII.2 dan VII.3 yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, maka tahap terakhir adalah melakukan posttest terhadap kedua kelas

dengan soal yang sama, berikut adalah hasil Postes kelas kontrol dan kelas eksperimen

2. Hasil *Posstest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.4
Hasil Deskriptif Postes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
postes_kontrol	31	60	40	100	2205	71,13	14,243	202,849
postes_eksperimen	31	50	50	100	2465	79,52	12,997	168,925
Valid N (listwise)	31							

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat perbandingan nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai maksimum pada kelas kontrol adalah 100 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 100 untuk nilai minimum pada kelas kontrol adalah 40 dan pada kelas eksperimen 50, Adapun jumlah nilai pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu 2465 sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 2205, begitu juga dengan nilai mean nya, 79,52 sedangkan pada kelas kontrol 71,13.

Adapun nilai varian pada kelas eksperimen yaitu sebesar 168, 925 dan 202, 849 pada kelas kontrol, sedangkan nilai std devition nya sebesar 12, 997 pada kelas eksperimen adalah 14,243.

Kemudian, skor total yang didapat untuk masing-masing butir soal tes pada masing- masing kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai *Posstest* Kelas Kontrol dan Kelas *Eksperimen*

No	Kelas Kontrol	Nilai	Kelas Eksperimen	Nilai
1.	R1	75	R1	100
2.	R2	75	R2	95
3.	R3	80	R3	95
4.	R4	60	R4	80
5.	R5	55	R5	75
6.	R6	65	R6	80
7.	R7	70	R7	85
8.	R8	100	R8	75
9.	R9	75	R9	60
10.	R10	50	R10	65
11.	R11	85	R11	65
12.	R12	60	R12	85
13.	R13	40	R13	75
14.	R14	70	R14	95
15.	R15	80	R15	80
16.	R16	65	R16	50
17.	R17	55	R17	80
18.	R18	75	R18	70
19.	R19	90	R19	85
20.	R20	60	R20	75
21	R21	70	R21	85
22	R22	100	R22	75
23	R23	50	R23	85
24	R24	80	R24	85
25	R25	85	R25	85
26	R26	75	R26	55
27	R27	60	R27	80
28	R28	70	R28	60
29	R29	90	R29	100
30	R30	65	R30	100
31	R31	75	R31	85
Total		**2205**	**Total**	**2465**
Maksimum		**100**	**Maksimum**	**100**
Minimum		**40**	**Minimum**	**50**
Rata-Rata		**71,13**	**Rata-Rata**	**79,52**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata- rata dari kedua kelas setelah melalui proses pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang cukup berbeda pula, dimana nilai ata- rata kelas eksperimen lebih besar di bandingkan dengan kelas kontrol yaitu 79,52 > 71,13 kemudian jika dilihat dari nilai maksimum dan nilai minimum maka kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum sebesar 100= kelas kontrol. Dan pada nilai minimum kelas kontrol dibawah kelas eksperimen, kontrol adalah 40 sedangkan kelas eksperimen adalah 50.

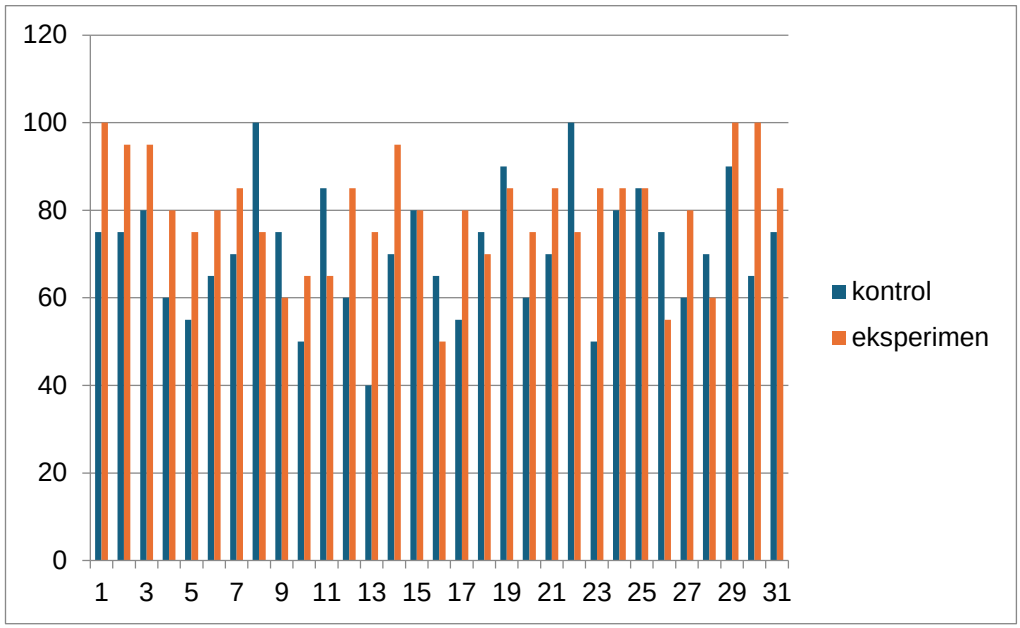
Apabila melihat dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 dari 31 siswa dikelasnya, maka masih terdapat siswa kelas kontrol sebanyak 13 siswa dan dari kelas eksperimen sebanyak 7 siswa yang dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang mencapai pembelajaran di kelas kontrol adalah sebanyak 18 siswa dan pada kelas eksperimen adalah sebanyak 24 siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kondisi diatas menggambarkan perubahan yang cukup besar, dimana hasil postest membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa, hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang di laksanakan, jika suatu kelas siswa aktif dan memperhatikan pembelajaran, maka kemungkinan besar siswa akan mudah memahami materi pembelajaran.

Lebih jelasnya, nilai postesst kelas kontrol dan kelas eksperimen jika dibuat dalam grafik maka tampak gambar berikut:

Gambar 4.2

Diagram Hasil *Posstest* kelas Kontrol dan kelas Eksperimen



Berdasarkan diagram diatas, kelas eksperimen mengalami peninkatan yang cukup signifikan sementara kelas kontrol jua mengalami peningkatan walaupun kurang maksimal, hal ini jelas dengan melihat hasil belajar yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil posstest kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan presentase hasil posstes kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.6

Frekuensi dan presentase hasil *posstest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar

Simbol-simbol		Prediket	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
80- 100	A	S. baik	9	19	29.03%	61.29%
70- 79	B	Baik	10	6	32.26%	19.35%
60- 69	C	Cukup	7	4	22.58%	12.90%
50- 59	D	Kurang	4	2	12.90%	6.45%
0-49	E	Gagal	1	0	3.23%	0.00%
Total			**31**	**31**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel diatas maka terlihat bahwa pada kelas kontrol siswa yang memperoleh predikat sangat baik yaitu memperoleh niai antara 80-100 terdapat 9 siswa pada kelas eksperimen yaitu sebanyakk 19 siswa, hal ini dapat membuktikan bahwa siswa dengan prediket sangat baik pada posstest ini lebih banyak dari kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. kemudian pada kategori prediket baik yaitu 70-79 terdapat 10 siswa dari kelas kontrol dan 6 dari kelas eksperimen, kemudian pada prediket kategori cuku terdapat 2 orang dari kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol ada 4 siswa, dan yang terakhi pada kategori gagal terdapat 1 orang siswa pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen tidak ada.

3. Perbandingan Hasil *Preetest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Hasil *Preetest* dan *posstest* kelas kontrol

Berdasarkan hasil pretesst dan postes yang sudah dilakukan di kelas kontrol yaitu kelas VII.2 maka dapat dilihat pruahan nilai preetest dan nilai posstest Perubahan hasil belajar ini terjadi karena dilakukan

proses pembelajaran. Berikut hasil belajar berdasarkan pretest dan postest kelas kontrol.

Tabel 4.7

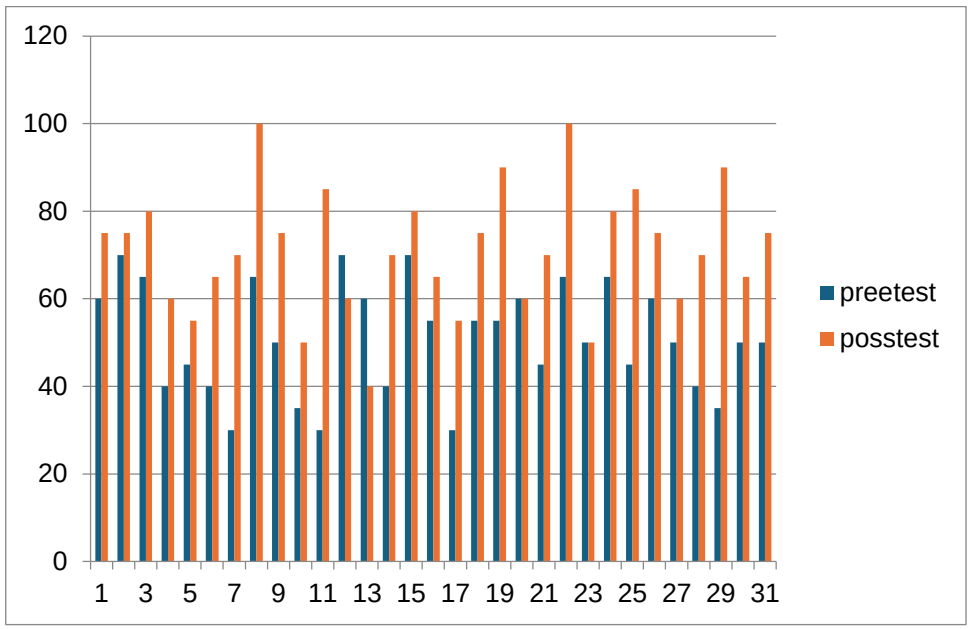
Hasil *Preetest* dan *posstest* kelas kontrol

No	Kelas Kontrol	Preetest	Keterangan	Posstest	Keterangan
1.	R1	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
2.	R2	70	Tuntas	75	Tuntas
3.	R3	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
4.	R4	40	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
5.	R5	45	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
6.	R6	40	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
7.	R7	30	Belum Tuntas	70	Tuntas
8.	R8	65	Belum Tuntas	100	Tuntas
9.	R9	50	Belum Tuntas	75	Tuntas
10.	R10	35	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
11.	R11	30	Belum Tuntas	85	Tuntas
12.	R12	70	Tuntas	60	Belum Tuntas
13.	R13	60	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas
14.	R14	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
15.	R15	70	Tuntas	80	Tuntas
16.	R16	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
17.	R17	30	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
18.	R18	55	Belum Tuntas	75	Tuntas
19.	R19	55	Belum Tuntas	90	Tuntas
20.	R20	60	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
21	R21	45	Belum Tuntas	70	Tuntas
22	R22	65	Belum Tuntas	100	Tuntas
23	R23	50	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
24	R24	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
25	R25	45	Belum Tuntas	85	Tuntas
26	R26	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
27	R27	50	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
28	R28	40	Belum Tuntas	70	Tuntas
29	R29	35	Belum Tuntas	90	Tuntas
30	R30	50	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
31	R31	50	Belum Tuntas	75	Tuntas
Total		**1580**		**2205**	
Maksimum		**70**		**100**	
Minimum		**30**		**40**	
Rata-Rata		**50,97**		**71,13**	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belaja siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya 30 naik menjadi 40, kemudian pada nilai maksimum kelas kontrol ini juga mengalami perubahan yaitu pada awal 70 kemudian setelah postes mampu mencapai nilai 100, kemudian mengenai nilai rata-rata juga meningkat yang ada awalnya 50,97 mampu mencapai rata-rata 71,13. Untuk lebih jelasnya, disajikan nilai Pretesst dan Posstest kelas kontrol dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3

Diagram Hasil *Pretesst* dan *Posstest* kelas Kontrol



Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar.

b. Hasil *Preetest* dan *posstest* kelas Eksperimen

Tabel 4.7

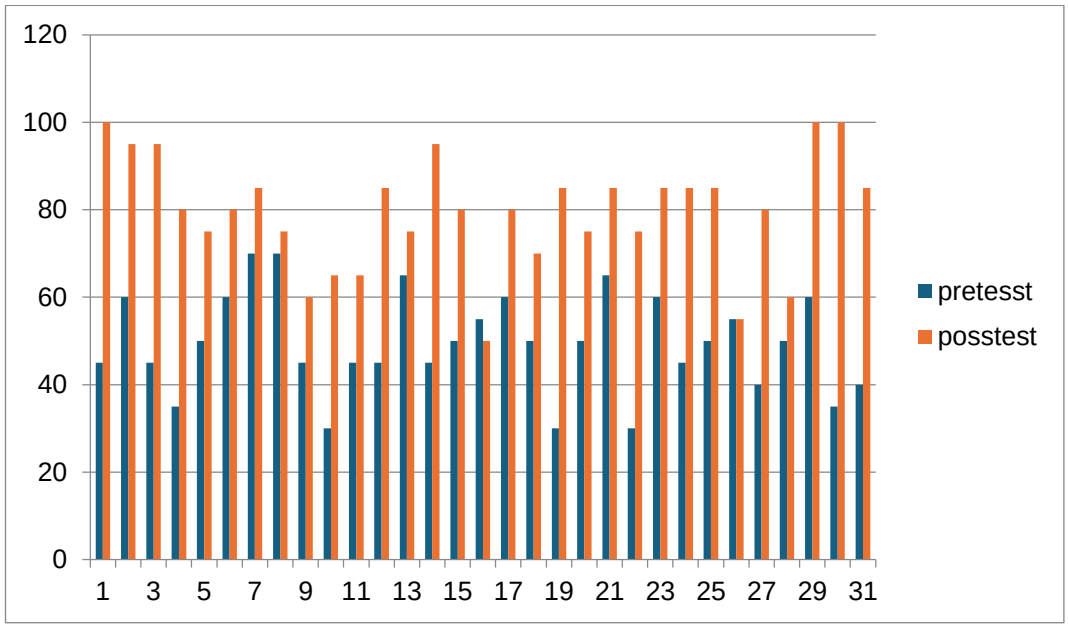
Hasil *Pretest* dan *posstest* kelas *Eksperimen*

No	Kelas Eksperimen	Preetest	Keterangan	Posstest	Keterangan
1.	R1	45	Belum Tuntas	100	Tuntas
2.	R2	60	Belum Tuntas	95	Tuntas
3.	R3	45	Belum Tuntas	95	Tuntas
4.	R4	35	Belum Tuntas	80	Tuntas
5.	R5	50	Belum Tuntas	75	Tuntas
6.	R6	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
7.	R7	70	Tuntas	85	Tuntas
8.	R8	70	Tuntas	75	Tuntas
9.	R9	45	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
10.	R10	30	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
11.	R11	45	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
12.	R12	45	Belum Tuntas	85	Tuntas
13.	R13	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
14.	R14	45	Belum Tuntas	95	Tuntas
15.	R15	50	Belum Tuntas	80	Tuntas
16.	R16	55	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
17.	R17	60	Belum Tuntas	80	Tuntas
18.	R18	50	Belum Tuntas	70	Tuntas
19.	R19	30	Belum Tuntas	85	Tuntas
20.	R20	50	Belum Tuntas	75	Tuntas
21	R21	65	Belum Tuntas	85	Tuntas
22	R22	30	Belum Tuntas	75	Tuntas
23	R23	60	Belum Tuntas	85	Tuntas
24	R24	45	Belum Tuntas	85	Tuntas
25	R25	50	Belum Tuntas	85	Tuntas
26	R26	55	Belum Tuntas	55	Belum Tuntas
27	R27	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
28	R28	50	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
29	R29	60	Belum Tuntas	100	Tuntas
30	R30	35	Belum Tuntas	100	Tuntas
31	R31	40	Belum Tuntas	85	Tuntas
Total		**1535**		**2465**	
Maksimum		**70**		**100**	
Minimum		**30**		**50**	
Rata-Rata		**49,52**		**79,52**	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen bterjadi perubahan belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya 30 naik menjadi 50, kemudian nilai maksimum yang pada awal nya 70 meningkat menjadi 100 nilai rata-rata juga meningkat yang awalnya 49,52 naik menjadi 79,52. Untuk lebih jelasnya disajikan hasil pretesst dan posstest kelas eksperimen sebagai berikut :

Gambar 4.3

Diagram Hasil *Preetest* dan *Posstest* kelas Eksperimen



Berdasarkan Diagram hasil belajar diatas terlihat bahwa garis pada diagram diatas mengalami kenaikan yang cukup tinggi dimana terjadi perubahan garis yang terlihat jelas dari *preetest* dengan *posstest*. Dengan demikian terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Timeline* cukup memberikan pengaruh yang lebih besar.

Adapun pada nilai *preetest* dan *postest* kelas kontrol juga mengalami peningkatan yang baik, akan tetapi jika dilihat dari nilai Rata-rata, maksimum, minimum dan lainya nilai kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari kelas kontrol, oleh sebab itu perubahan kenaikan nilai hasil belajar di kelas eksperimen lebih sebesar dari pada kelas kontrol

B. Uji Prasyarat

1.Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data hasil pretest dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS 24 dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Syarat data dikatakan terdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probalitas ≥ 0,05

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	1	,120	31	,200*	,945	31	,115
	2	,128	31	,200*	,956	31	,225
	3	,103	31	,200*	,981	31	,847
	4	,143	31	,107	,949	31	,150

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel kelas diatas angka 1 merupakan tabel preetes kelas kontrol, angka 2 adalah tabel pretes kelas eksperimen, 3 postes kontrol, 4 postes eksperimen. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari pretes

kelas kontrol, eksperimen dan postes kelas kontrol dan juga kelas eksperimen terdistribusi dengan normal hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Adapun nilai hasil uji normalis pada pretes kelas kontrol, eksperimen, dan juga postes kelas kontrol adalah 0,200, yang berarti nilai tersebut berdistribusi normal karena 0,200 > 0,05 dan adapun uji normalitas dari postes eksperimen adalah 0,107 sedangkan 0,107 > 0,05 sehingga keseluruhan data pada kelas kontrol dan eksperimen baik pretes maupun posstest dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data dalam populasi. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 dengan melihat hasil uji *One-Way Anova* bahagian *Uji levene's Test of Equality of Variances*, dimana jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian data adalah homogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,479	3	120	,698

Berdasarkan hasil uji Homogenitas diatas, dapat dilihat bahwa data pada kelas kontrol dan eksperimen baik *pretesst* maupun *posstest* bervarian yang sama atau bersifat homogen, karena nilai signifikansinya sebesar 0,698 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. > a = 0,698 > 0,05 sehingga dapat dikatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Samples T-Test

Pada penelitian ini dilakukan Uji Paired samples T-test untuk membandingkan nilai preetest dan posstest pada kelompok kontrol. hasil uji statistik deskriptif dan inferensial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Statistik Deskriptif Nilai Preetest dan Posstest kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
preetest_kontrol	50,97	31	12,478	2,241
posstest_kontrol	71,13	31	14,243	2,558

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif dari nilai preetest ddan posstest pada kelas kontrol adalah 50,97 dengan standar deviasi 12,478. Sementara itu, rata-rata nilai posstest kelompok kontrol meningkat menjadi 71,13 dengan standar deviasi 14,234. Jumlah subjek pada kedua pengukuran

adalah 31 orang. Secara visual, terjadi peningkatan rata-rta dari nilai preetest ke posstest pada kelas kontrol.

Tabel 4.9

Hasil Uji Paired Samples T-test antara preetest dan Posstest Kelas Kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	preetest_kontrol - posstest_kontrol	-20,161	16,658	2,992	-26,271	-14,051	-6,739	30	,000

Tabel diatas menyajikan hasil Uji Paired samples T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai preetest dan posstest kelas kontrol. Hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata selisih pada preetesst dan posstest adalah -20,161, yang mengindikasikan bahwa nilai posstest lebih tinggi secara rata-rata dibandingkan preetest. Nilai T hitung yang diperoleh adalah -6, 739 dengan derjat kebebasan (df) 30.

Nilai signifikansi (sig.2 tailed) adalah 0,000, karena nilai signifikansi (p-values=0,00) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang di tetapkan (0,05) maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara preetest dan posstest pada kelompok kontrol.

Jadi, dapat dipahami berdasarkan hasil uji paired samples T-Test pada kelompok kontrol menunjukan adanya peningkatan yang sinifikan secara

statistik pada kemampuan berfikir kronologis siswa dari preetest ke posstest (p= 0,00< 0,05). Peningkatan rata-rata sebesar 20,161 poin ini mengindikasikan bahwa meskipun kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan spesifik berupa Metode Timeline, kemampuan berpikir kronologis mereka tetap mengalami peningkatan, peningkatan ini terjadi karena adanya beberapa faktor seperti : efek kematangan, yaitu peningkatan kemampuan siswa secara alami seiring berjalan nya wakru dan proses pembelajaran yang di laksanakan, proses pembelajaran konvensional dan lainya.

Berikut disajikan hasil Uji Paired Sample T-Tes untuk membandingkan nilai preteest dan posstest pada kelompok eksperimen

Tabel 5.0

Hasil Statistik Deskriptif Nilai Preetest dan Posstest kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretesst_eksperimen	49,52	31	11,281	2,026
posstest_eksperimen	79,52	31	12,997	2,334

Tabel diatas menunjukkan hasil statistik deskriptif dari nilai preetest dan posstest pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai preetest kelompok eksperimen adalah 49,52 dengan standar deviasi 11,281. Sementara itu rata-rata nilai posstest kelompok eksperimen meningkat menjadi 79, 52 dengan standar deviasi 12,997. Jumlah subjek atau responden pada kedua pengukuran

adalah 31. Terlihat adanya peningkatan rata-rata yang signifikan dari preteest ke posstest pada kelompok eksperimen.

Tabel 5.1

Hasil Uji Paired Samples T-test antara *Preetest* dan *Posstest* Kelas *Eksperimen*

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
pretesst_eksperimen - posstest_eksperimen	-30,000	17,795	3,196	-36,527	-23,473	-9,386	30	,000

Tabel diatas menyajikan hasil Uji *Paired samples T-Test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai *preetest* dan *posstest* pada kelompok eksperimen, hasil uji menunjukkan bahwa rata-rata selisih antara *preetest* dan *posstest* adalah -30,000, yang mengindikasikan bahwa nilai *posstest* lebih tinggi secara rata-rata dibandingkan *preetest*. Nilai T hintung yang diperoleh adalah -9,386 dengan derajat kebebasan (df)30.

Nilai signifikansi (sig.2 thailed) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi (p-value = 0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi (a) yang di tetapkan (0,005) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *preteest* dan *postesst* pada kelas eksperimen.dari

sini dapat dipahami peningkatan nilai kemampuan berfikir kronologis dari *preteest* ke *posstest* pada kelompok eksperimen adalah signifikan.

b. Uji Independent Samples T-Test

Sebelum Melakukan *Uji Independen Samples T-Test* untuk membandingkan peningkatan antar kelompok, peneliti melakukan *Gain score* (skor peningkatan) untuk masing- masing siswa di kedua kelompok. Perhitungan *Gain score* ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan nilai siswa dari preetest ke posstest secara individual, sehingga perbandingan antara kelompok dapat lebih akurat dan mengurangi pengaruh nilai siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Gain Score* adalah *Gain Score = Nilai Posstest dan Nilai Preetest* perhitungan *Gain Score* ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 5.2

Tabel Statistik Deskriptif *Gain Score* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,242	,625	-2,212	60	,031	-9,677	4,375	-18,428	-,927
	Equal variances not assumed			-2,212	59,751	,031	-9,677	4,375	-18,429	-,926

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai sig. (2-tailed) *posstest* eksperimen dan *posstest* kontrol dengan nilai 0,031 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Timeline* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa di SMP 3 Ampek Angkek.

B. Pembahasan

Hasil penelitan ini menunjukan bahwa pembelajaran PAI dengan Metode *Timeline* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berfikir kronologis siswa. dimana dalam penelitian ini, sebelum pembelajaran diajarkan kepada siswa siswa terlebih dahulu diberikan soal *Preetest* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Guna untuk melihat kemampuan awal siswa.

Setelah kedua kelas diberikan Preetest selanjutnya materi pe,belajaran dengan metode yang berbeda mulai diajarkan, kelas Eksperimen memakai metode Timeline seangkan kelas kontrol pakai metode ceramah.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan peran aktif pendidik dalam mengarahkan dan memfasilitasi pemahaman siswa. Pada Tahap pertama, pendidik secara eksplisit menyampaikan tujuan pembelajaran PAI yang hendak dicapai, misalnya memahami kronologi peristiwa perkembangan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Umayyah. Penetapan tujuan yang jelas di awal pembelajaran merupakan praktik pedagogis esensial yang sangat dianjurkan dalam kurikulum modern untuk memastikan fokus pembelajaran.[68]

Selanjutnya, Berbeda dengan kondisi ini, pada kelas kontrol, aktivitas pembelajaran pada tahap awal tidak melibatkan penjelasan eksplisit dan demonstrasi metode Timeline secara langsung oleh guru yang terstruktur

[68] Syahputra, A. (2021). Pentingnya Perumusan Tujuan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7 (2), 112-120

untuk membangun pemahaman kronologis. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum namun tidak secara khusus menekankan pentingnya pendekatan kronologis atau Metode Spesifik untuk mencapainya. Siswa hanya diminta untuk fokus mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan secara verbal oleh pendidik.

pada tahap kedua, pendidik menjelaskan pentingnya mempelajari sejarah dengan menggunakan metode *Timeline* menekankan bagaimana metode ini membantu siswa melihat keterkaitan antar peristiwa dan mengambil pelajaran dari masalalu. Urgensi pemahaman kronologis dalam pembelajaran sejarah secara luas juga di dukung oleh argumen dalam study wahyuni yang menegaskan bahwa kesadaran kronologis adalah pondasi penting dalam literasi sejarah.[69]

Sebaliknya, dikelas kontrol, pendidik menyampaikan materi pelajaran secara ekspositori dominan, yaitu dengan penjelasan verbal dan ceramah tanpa adanya demonstrasi visualisasi kronologis melalui *Timeline* Memasuki tahap ketiga, pendidik mendemonstrasikan cara Membuat *Timeline* dengan menarik garis lurus horizontal dipapan tulis atau dengan menggunakan media digital, dan menuliskan waktu tertentu di beberapa kejadian penting. Demonstrasi visual ini krusial untuk pembelajaran yang

[69] Wahyuni, S., Wardana, A., Arista,M. (2021). Urgensi Literasi Sejarah Dalam Membangun Kesadaran Kritis Siswa . *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2 (1), 34-45

efektif, sejalan dengan prinsip penggunaan media visual dalam pembelajaran yang yang meningkatkan retensi informasi.[70]

Setelah itu pada tahap ke empat pendidik menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang tertera pada *Timeline* tersebut, menguraikan hubungan antar peristiwa, serta konteks sosial, budaya, dan agama pada masa itu, hingga dampaknya terhadap perkembangan Islam. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengntekstualisasikan informasi, sesuai dengan rekomendasi penelitian tentang peningkatan pemahaman sejarah.[71]

Berbeda dengan kondisi di kelas Eksperimen, pada kelas kontrol aktivitas pembelajaran tahap awal tidak melibatkan penjelasan dan demonstrasi metode *Timeline* secara langsung oleh guru yang terstruktur untuk membangun pemahaman yang kronologis. Siswa hanya diminta untuk fokus mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan secara verbal oleh pendidik, kondisi ini cendrung kurang menstimulasi rasa ingin tahu siswa karena proses pembelajaran lebih didominasi oleh peran pendidik, sehingga kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kronologis siswa menjadi terbatas, fenomena ini sejalan dengan pandangan Safitri.[72] Yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang kurang interaktif dan berpusat pada guru cendrung membatasi keterlibatan aktif siswa dan potensi pengembangan

[70]Nurmaida, N., Fitri,M.N. (2022) Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan Dasar FIP UNP*, 4 (1), 21-29.

[71]Lestari, S.N. (2023) Peran Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Sejarah Siswa. Jurnal Pendidikan Konvergensi, 1(2), 78-85

[72]Op.cit

keterampilan berpikir kritis. Lebih lanjut, penerapan strategi dan ekspositori yang dominan dan kurang interaktif dapat menyebabkan pasifnya siswadan berpotensi menimbulkan kebosanan, seperti yang di ungkat dalam penelitan putri terkait implementasi strategi serupa dalam pendidikan agama islam.[73]

Pada tahap kelima di kelas *Eksperimen,* pendidik membuka sesi tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan satu denan yang lain untuk memperdalam pemahaman siswa tentang keterkaitan antar peristiwa, misalnya seperti peritiwa kunci dalam kemajuan dinasti bani umayyah. Sesi ini penting untuk memicu pemikiran ksitis dan diskusi, sebagaimana ditekankan dalan studi tentang pembelajaran aktif.[74] Setelah itu, pada tahap keenam, pendidik bersama siswa membuat kesimpulan dengan menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa- peristiwa sejarah tersebut. Perumusan kesimpulan secara kolaboratif ini memfasilitasi konsolidasi pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai pembelajaran secara lebih mendalam.[75]

Di kelas kontrol, sesi tanya jawab lebih cendrung terbatas an bersifat satu arah, dimana pertanyaan lebih sering datang dari guru untuk mengecek pemahaman, bukan untuk memicu diskusi mendalam antar siswa atau

---

[73] Putri, M, J. (2023). Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Payakumbuh . *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaiora*, 2 (2), 114-125.

[74]Rahman, F., Suryani, A. (2021). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pedagogia : Kajian Ilmu Kependidikan, 6 (1), 1-15.*

[75] Nurjannah, I., Huda, M. (2020) Implmentasi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan Konvergensi*,1 (2), 78-85

dengan guru mengenai keterkaitan antar peristiwa. Proses perumusn kesimpulan juga lebih didominasi oleh pendidik, dengan siswa berperan pasif dalam menerima rangkuman akhr tanpa proses kolaborasi yang signifikan.

Sebagai Puncak dari proses pembelajaran, pada tahap ketujuh di kelas *Eksperimen* pendidik meminta siswa untuk membuat *Timeline* yan berhubungan dengan pelajaran yang sudah di jarkan di awal, dimulai dari awal sampai akhir. Aktivitas ini tidak hanya mempersonalisasi pembelajaran tetapi juga mengintegrasikan konsep waktu sejarah dengan pengalaman pribadi siswayang dapat memperkuat pemahaman kronologi secara kontekstual.[76] Hal ini diperkuat oleh temuan Dara yang menyimpulkan bahwa penggunaan Metode Timeline secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kronolois sejarah siswa. Metode *Timeline* dapat menyajikan konsep waktu dalam suatu peristiwa secara sistematis dan berurutan, sehingga memudahkan siswa memahami hubungan antar peristiwa.[77]

Sedangkan kelas kontrol tidak ada aktivitas yang mengarahkan siswa Untuk membuat *timeline* pribadi atau mempersonalisasi konsep waktu sejarah, pembelajaran berakhir setelah penyampaian materi dan kesimpulan umum, tanpa adanya tuas aplikatif yang secara langsung melatih

[76]Harmonika, S., Sadaruddin, M., Supiarmo , M.G (2022). Implementasi Metode PembelajaranTimeline Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NW Suralaga. At-Tadbir: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* ,2 (1), 11-22

[77]Dara,M. C., Setiawati , E. (2017) Pengaruh Penggunaan Media TimelineTerhadap Kemampuan Brpikir Kronologis PembelajaranSejarah Di SMAN 2 Metro. *Jurnal Historia*,5(1), 55-76

kemampuan berpikir kronolois siswa dalam kontesk pribadi atau yang lebih luas.

Pada tahap terakhir yaitu pemberian soal Posstest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, adapun soal tes yang diberika kepada masing-masing kelas adalah sama dengan soal Preetest yang diberikan pada saat kedua kelas belum mendapatkan perlakuan, berdasarkan hasil Rata-rata kedua kelas setelah dilakukan posstest diketahui bahwa rata-rata pada kelas eksperimen adalah lebih tingi dari pada kelas kontrol yaitu diketahui rata-rata kelas eksperimen 79,52 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,13.

C. Keterbatasan

1. Penelitian inihanya dilakukan di SMP 3 Ampek Angkek, sehingga hasilnya tidak dapat di generalisasikan kesekolah lain atau daerah lain yang tidak sama tingkat kemampuan pendidik dengan akses yang dimilikinya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan materi Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah, sehinga jika digunakan pada materi lain perlu dilakukan analisis terlebih dahulu kepada kecocokan Metode *Timeline* dengan materi yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas VII.3 di SMPN 3 Ampek Angkek dengan menggunakan Metode *Timeline* lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Ceramah. Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata posstest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelas kontrol. Adapun nili rata-rata kelas eksperimen adalah 79,52 dan kelas kontrol 71,13.

Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji-t yang dilakukan pada posstest kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS versi 24 yan menghasilkan nilai sig (2-thailed) eksperimen sebesar 0,031 karena dilihat dari kriteria uji-t jika sig (2-thailed) $\leq$ 0,05 maka Ha ditolak dan H1 diterima.

B. SARAN

Terdapat beberapa saran dari penulis terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya yaitu :

1. Agar penelitian lebih baik, maka sebaiknya lakukan penelitian di sekolah dengan cara pilih sekolah- sekolah yan berbeda dalam hal karakteristik siswa.
2. Jika menggunakanpada materi lain, sebaiknya lakukan analisis terlebih dahulu terhadap kecocokan metode pembelajaran *Timeline* dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhammadd, Evi Chamalah, and Puspita Oktarina Wardani. *Model Dan Metode*. *Computer Physics Communications*. Vol. 180, 2009.

Aliy, Muhamad Athief, and Darul Muntaha. "PENERAPAN METODE TIMELINE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI DI MTS MA ' ARIF GARUNG WONOSOBO" 4, no. 2 (2024): 74.

Amiruddin, R Priyanda, T S Agustina, N S Ariantini, N.G.A.L. Rusmayani, D A Aslindar, K P Ningsih, S Wulandari, P Putranto, and I Yuniati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka, 2022. https://books.google.co.id/books?id=B5t1EAAAQBAJ.

Ananda, Dava. "PENGGUNAAN MEDIA HISTORY TIMELINE DIGITAL UNTUK." *Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 13, no. 1 (2024): 122.

Dara, Mala Citra. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TIMELINE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 2 METRO Elis Setiawati PENDAHULUAN Siswa Harus Memiliki Pemikiran Yang Kritis Dan Inovatif Tentang Sebuah Peristiwa Sejarah . Siswa Dituntut Mampu Memah." *Jurnal Historia* 5 (2017).

Dayusman Alvizar, Edo, and Nurhadi Sibawaihi. "Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Materi Peradaban Islam." *Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): 494–95.

Djampa, Kadri. "Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan STUDENT ' S ACTIVITY IN THE SKI MATERIALS OF THE Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan" 1, no. 2 (2023): 328.

Dr. H. Rusli, S.A.M.M. *METODE PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME SISWA*. CV. DOTPLUS Publisher, 2023.

Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 173.

Fathony, Aditya Achmad, and Yulianti Wulandari. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII." *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 1 (2020): 46.

Halik, Abdul. "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Ibrah* 1, no. 1 (2012): 46.

Haniah, Nisrina. "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors." *Statistika Pendidikan*, no. 1 (2013): 1–3. http://statistikapendidikan.com.

Harmonika, Sri, Muhamad Sadaruddin, and M Gunawan Supiarmo. "Implementasi Metode Pembelajaran Timeline Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NW Suralaga." *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 13.

Hasan, Hajar. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri." *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23.

Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe'i. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Rayah Al-Islam* 2, no. 01 (2018): 107.

Irawan, Dicky, Ofianto, and Aisiah. "Pengembangan Media Digital Game- Based Learning (Dgbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir." *Jurnal Halaqah*

1 1, no. 1 (2019): 15.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 2021, 2.

M.PD Rosfenti, Veni DRA. "Konsep Berpikir Inkronik Dan Diakronik Dalam Sejarah." *Modul Pembelajaran SMA Sejarah Indonesia*, 2020, 5. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repositori.kemdikbud.go.id/21630/1/X_Sejarah-Indonesia_KD-3.1_Final.pdf.

Muliyono, Miftaqul Rizqi, and Ganes Gunansyah. "Penggunaan Media Timeline Terhadap Penguasaan Konsep Waktu Dan Kronologi Pada Pembelajaran IPS Siswa KELAS V SD," 518. State University of Surabaya, 2017.

Nadlir, Nadlir, Laily Maghfiroh, and Vira Maulidafi Chusniyatin. "FUNGSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN KOMPETENSI GURU." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 7049.

Nugraha, Adi Surya, and Kuswono Kuswono. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Aplikasi Kahoot Dengan Pola Berpikir Kronologis Siswa Pada Materi Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kotagajah." *SwarnaDwipa* 3, no. 2 (2022): 55.

Nurdewi, Nurdewi. "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 300.

Nurlina Hrp, Ariani, Zuliani Masruro, Zahara Siti Saragih, Rosmidah Hasibuan, Simamora Siti Suharni, and Toni. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. *Buku*

Ajar Belajar Dan Pembelajaran, 2022.

Pratomo, Noer Hadi, Erlina Wiyanarti, and Yeni Kurniawati. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah." *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2017): 245.

Putri, Haliza, Zafri Zafri, and Ofianto Ofianto. "Pengembangan Modul Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa." *Jurnal Halaqah* 1, no. 1 (2019): 34.

Rahayu, Indah. "Peranan Guru Dalam Mengonstruksi Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Di Madrasah Aliyah Negeri Majene." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 8300.

Sadiman, Arief. "Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya." *Pustekkom Dikbud Dan Pentas Raja Grafindo Persada*, 2012, 7.

Simbolon, Idauli, Albinur Limbong, Evelyn H. Tambunan, G A Rantung, S M Simanjuntak, and C.V.G.P. Indonesia. *BIOSTATISTIK*. CV. Green Publisher Indonesia, 2023. https://books.google.co.id/books?id=kQzrEAAAQBAJ.

Sundari, Kori, and Rofiah Rofiah. "Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas V Sd Al-Wathoniyah Bekasi Timur." *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2018): 85–86.

Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Maharot : Journal of Islamic Education* 4, no. 2

(2020): 181.

Tewal, Bernhard, Lucky O.H Dotulong, Bernhard Tewal, and Lucky O.H Dotulong. "Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karywan Pada PT. Timurjaya Dayatama (Wings) Kantor Cabang Sonder." *Jurnal EMBA* 10(1), no. 1 (2022): 450–60.

Ubabuddin, U. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 21.

Ulfah, A K, R Razali, H Rahman, A Ghofur, U Bukhory, R Wahyuningrum, M Yusup, R Inderawati, and F Muqoddam. *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*. -. IAIN Madura Press, 2022. https://books.google.co.id/books?id=WpSdEAAAQBAJ.

Ulum, M Nurul. "Analisis Materi Tarikh Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Blora Dengan Pendekatan Strategi Time Lime." *JURNAL PEDAGOGY* 14, no. 2 (2021): 40.

Wafiroh, Hibatin, and Nilamsari Damayanti Fajrin. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Di SDN Banyuajuh 2." *Jurnal Media Akademik* 2, no. 2 (2024): 3.

Winarto, Heni. "PENGGUNAAN METODE TIME LINE UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X MIA 1 SMA Negeri 15 Bandung)." Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021): 97.

Yetriyanti, Charles, Arifmiboy, and Afrinaldi. “Penerapan Metode Time Li.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023): 216.

Yusuf, Aditya dedy. “Pemberdayaan Komite Sekolah: *Jurnal SAP* Vol . 1 No . 2 Desember 2016 I” 1, no. 2 (2016): 167.

Siska Yulia Rahmi, dkk, *Model dan Aplikasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Normal*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hal. 34-35

Yetriyanti et al., “Penerapan Metode Timeline,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023) :hal. 216.

Ahmad Rahman dan Syamsul Zakir, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Bukittinggi, *Instructional Development Journal*, Vol.3 No.1, 2023, hal. 1-15

Annisa Triana dan Wedra Aprison, Strategi Guru Pai Dalam Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Albayan*, Vol.2, No.1 (2022) hal. 45

Ramadhani, Yosita, Khairuddin, Deswalantri, and Nurhasnah. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 1 Timpeh, Dharmasraya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): hal. 6**LAMPIRAN 1. Hasil Belajar Kelas Uji Coba**

Tes kls uji coba

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
4	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
24	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
25	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
26	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

Lampiran 2. Hasil *Preetest* Kelas Kontrol

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1		1	1	1	1			1	1	1	1	1	1					
2	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1						1
3	1	1	1	1					1	1	1	1	1	1	1				1	1
4			1	1			1	1							1	1	1		1	
5					1	1	1				1	1	1	1	1				1	
6	1	1	1	1	1	1					1	1								
7	1	1	1	1					1			1								
8	1	1	1	1		1		1		1	1	1		1	1				1	1
9	1								1		1	1	1	1	1		1		1	1
10	1	1			1						1	1							1	1
11		1		1	1				1							1				1
12	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1			1			1	1
13	1	1	1	1		1	1	1		1	1			1		1		1		
14							1	1	1	1	1			1		1				1
15	1	1	1	1		1	1	1		1		1		1	1	1	1	1		
16	1	1		1		1	1				1		1	1	1				1	1
17	1		1		1	1				1	1									
18					1	1	1	1		1	1			1		1		1	1	1
19	1	1		1	1					1	1		1	1	1				1	1
20	1	1	1	1	1	1	1				1	1			1				1	1
21	1	1	1	1	1	1	1					1				1				
22	1	1	1	1		1			1	1	1	1		1	1				1	1
23	1	1	1	1							1	1	1	1					1	1
24	1	1	1	1						1	1	1	1	1	1	1		1	1	
25	1	1							1	1	1	1	1	1	1					
26	1	1				1	1	1	1	1	1	1					1		1	1
27					1					1		1	1		1	1	1	1	1	1
28			1		1			1	1	1			1	1				1		
29	1	1				1	1								1			1	1	
30				1	1	1	1	1	1	1	1	1								1
31	1	1	1		1				1		1		1		1	1		1		

Lampiran 3. Hasil *Preetest* Kelas *Eksperimen*

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1		1	1		1	1				1	1				1			1	1	
2		1	1					1	1	1		1			1	1	1	1	1	1
3		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1				
4		1	1	1	1		1	1	1	1	1					1				
5	1	1				1	1	1		1	1			1						1
6		1			1	1						1				1		1		
7		1		1		1										1	1	1	1	
8		1	1		1		1			1	1	1				1		1	1	
9	1			1	1		1	1		1		1			1			1	1	
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1				
11		1	1	1	1	1		1		1	1	1			1	1			1	
12	1	1				1				1		1					1			
13	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1				
14	1		1		1	1	1	1			1			1	1	1			1	1
15		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1			1	1			1	1
16	1	1	1	1		1	1			1	1							1		
17				1	1	1	1			1		1	1		1					1
18	1	1	1					1	1		1		1	1		1		1		
19					1		1		1	1			1		1					
20	1	1	1	1		1				1	1					1		1	1	1
21	1	1	1	1	1					1					1	1		1		
22					1	1		1	1	1		1					1		1	
23	1	1	1	1			1	1							1			1		1
24	1	1	1		1	1			1		1	1	1					1		
25	1	1	1	1	1	1	1			1		1					1	1	1	1
26	1			1	1				1	1		1	1	1	1		1	1	1	
27	1			1		1			1	1	1				1	1		1		
28	1			1	1	1	1	1							1					
29	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1					
30		1		1			1		1	1			1		1	1				
31	1		1	1	1	1	1	1		1				1		1				1

Lampiran 4. Hasil *Posstest* Kelas Kontrol

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1		1	1	1		1		1		1	1		1	1	1	1	1	1	1
2				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	
3	1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1
4				1	1	1	1		1	1	1	1	1		1		1			1
5	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1					1			
6		1	1		1	1	1		1	1			1	1	1	1	1	1		
7	1	1					1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1			1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
10			1	1				1	1	1			1		1	1		1	1	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1			1	1	1	1	1
12		1		1	1		1	1			1	1	1	1	1		1		1	
13		1	1		1		1		1			1						1		1
14	1	1		1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			1	1	1	
16		1	1	1			1				1	1	1	1	1	1	1	1		1
17	1				1	1		1	1	1	1		1		1		1	1		
18	1	1	1	1		1	1	1	1			1	1	1	1	1		1		1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	
20	1	1	1	1	1	1						1	1	1		1	1		1	
21	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1						1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23		1		1	1	1			1	1	1		1			1				1
24	1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1				
27	1	1	1	1	1	1	1				1	1		1				1		1
28	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1					1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1
30		1		1		1	1	1	1		1	1		1	1	1	1		1	
31	1		1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		

Lampiran 5. Hasil *Posstest* Kelas *Eksperimen*

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1
5	1			1	1			1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
6		1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1
8	1	1	1	1			1	1			1	1	1	1	1	1	1		1	1
9	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1				1			
10		1			1		1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1
11	1	1	1	1	1	1					1		1		1	1		1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1		1	1	1	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1		1
16		1		1	1			1			1		1			1	1	1		1
17	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1
18	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1			1			1	1	1
19	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	1	1	1	1	1	1			1	1	1			1	1	1	1	1	1	
21	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
22	1	1	1		1					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1		1	1	1	1
24	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1
25	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	
26					1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1			
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1		1	1	1	1
28				1	1	1		1	1	1		1		1		1	1		1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1

Lampiran 6. Uji Validitas Kelas Uji Coba

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	Total
soal_1	Pearson Correlation	1	,438*	,386*	0,101	0,284	0,036	0,101	,382*	0,055	,382*	,704**	,438*	,576**	,382*	0,156	0,055	,438*	-0,016	0,055	0,101	,541**
	Sig. (2-tailed)		0,020	0,042	0,611	0,143	0,858	0,611	0,045	0,781	0,045	0,000	0,020	0,001	0,045	0,429	0,781	0,020	0,935	0,781	0,611	0,003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_2	Pearson Correlation	,438*	1	,478*	,377*	,609**	0,343	,592**	,441*	,531**	0,140	0,162	0,270	0,211	0,140	0,236	0,118	0,026	0,270	-0,088	,377*	,607**
	Sig. (2-tailed)	0,020		0,010	0,048	0,001	0,074	0,001	0,019	0,004	0,477	0,412	0,165	0,281	0,477	0,226	0,550	0,895	0,165	0,654	0,048	0,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_3	Pearson Correlation	,386*	,478*	1	0,309	0,156	,375*	0,132	,503**	0,242	0,256	0,132	0,078	,572**	0,256	,445*	0,242	0,278	0,078	0,242	0,309	,600**
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,010		0,110	0,428	0,050	0,502	0,006	0,215	0,188	0,502	0,692	0,001	0,188	0,018	0,215	0,152	0,692	0,215	0,110	0,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

soal_4	Person Correlation	0,101	,377*	0,309	1	,471*	,471*	,429*	0,067	0,183	0,0667	0,048	0,162	,503**	0,067	,4300*	0,183	,377*	,377*	0,183	0,238	,564**
	Sig. (2-tailed)	0,611	0,048	0,110		0,011	0,011	0,023	0,736	0,352	0,736	0,810	0,412	0,006	0,736	0,022	0,352	0,048	0,048	0,352	0,222	0,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_5	Person Correlation	0,284	,6099**	0,156	,4711*	1	,417*	,707**	0,189	,4200*	0,1889	0,2366	,6099**	0,0036	0,189	0,1222	-0,032	0,0766	0,3433	-0,032	0,2366	,555**
	Sig. (2-tailed)	0,143	0,001	0,428	0,011		0,027	0,000	0,337	0,026	0,3337	0,2277	0,0001	0,8558	0,3337	0,5537	0,8700	0,7000	0,0074	0,8700	0,2277	0,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_6	Person Correlation	0,036	0,343	,375*	,4711*	,417*	1	0,236	0,189	,4200*	0,1889	0,2366	0,3433	0,284	,519**	0,1222	0,1944	0,3433	,6099*	0,1944	0,2366	,601**
	Sig. (2-tailed)	0,858	0,074	0,050	0,011	0,027		0,227	0,337	0,026	0,3337	0,2277	0,0074	0,1433	0,0005	0,5537	0,3223	0,0074	0,0001	0,3223	0,2277	0,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_7	Person Correlation	0,101	,5922**	0,132	,4299*	,707**	0,236	1	0,333	,5488**	0,0667	0,048	,377*	-0,101	0,067	0,0866	0,1833	0,1622	,377*	0,000	,4299*	,526**

	Sig. (2-tailed)	0,611	0,001	0,502	0,023	0,000	0,227		0,083	0,003	0,736	0,810	0,048	0,611	0,736	0,663	0,352	0,412	0,048	1,000	0,023	0,004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_8	Person Correlation	,3822*	,4411*	,5033**	0,067	0,189	0,189	0,333	1	0,292	,6227**	0,333	0,140	,3822*	,6227**	,4655*	,5488*	,4411*	0,140	0,292	,6000*	,7144**
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,019	0,006	0,736	0,337	0,337	0,083		0,131	0,000	0,083	0,477	0,045	0,000	0,013	0,003	0,019	0,477	0,131	0,001	0,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_9	Person Correlation	0,055	,5531**	0,242	0,183	,4200*	,4200*	,5488**	0,292	1	0,037	0,183	0,324	-0,138	0,292	-0,141	0,125	0,118	,5531*	0,125	,5488*	,5117**
	Sig. (2-tailed)	0,781	0,004	0,215	0,352	0,026	0,026	0,003	0,131		0,854	0,352	0,092	0,485	0,131	0,473	0,526	0,550	0,004	0,526	0,003	0,005
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_10	Person Correlation	,3822*	0,140	0,256	0,067	0,189	0,189	0,067	,6227**	0,037	1	0,333	0,140	,3822*	,6227**	,4655*	0,292	,4411*	0,140	,5488*	0,333	,5822**
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,477	0,188	0,736	0,337	0,337	0,736	0,000	0,854		0,083	0,477	0,045	0,000	0,013	0,131	0,019	0,477	0,003	0,083	0,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

soal_11	Person Correlation	,704**	0,162	0,132	0,048	0,236	0,236	0,048	0,333	0,183	0,333	1	,592**	,503**	,600**	0,086	0,000	,377*	0,162	0,000	0,048	,507**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,412	0,502	0,810	0,227	0,227	0,810	0,083	0,352	0,083		0,001	0,006	0,001	0,663	1,000	0,048	0,412	1,000	0,810	0,006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_12	Person Correlation	,438*	0,270	0,078	0,162	,609**	0,343	,377*	0,140	0,324	0,140	,592**	1	0,211	,441*	0,042	-0,088	0,026	0,270	-0,088	-0,054	,458*
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,165	0,692	0,412	0,001	0,074	0,048	0,477	0,092	0,477	0,001		0,281	0,019	0,833	0,654	0,895	0,165	0,654	0,786	0,014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_13	Person Correlation	,576**	0,211	,572**	,503**	0,036	0,284	-0,101	,382*	-0,138	,382*	,503*	0,211	1	,382*	,519**	0,248	,438*	-0,016	0,248	0,101	,581**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,281	0,001	0,006	0,858	0,143	0,611	0,045	0,485	0,045	0,006	0,281		0,045	0,005	0,204	0,020	0,935	0,204	0,611	0,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_14	Person Correlation	,382*	0,140	0,256	0,067	0,189	,519**	0,067	,627**	0,292	,627**	,600*	,441*	,382*	1	0,224	0,292	,441*	,441*	0,292	0,333	,661**

	Sig. (2-tailed)	0,045	0,477	0,188	0,736	0,337	0,005	0,736	0,000	0,131	0,0000	0,0001	0,019	0,045		0,252	0,131	0,019	0,019	0,131	0,083	0,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_15	Person Correlation	0,156	0,236	,445*	,4430*	0,122	0,122	0,086	,465*	-0,141	,465*	0,0086	0,042	,519**	0,224	1	0,189	0,236	0,042	0,354	0,086	,478*
	Sig. (2-tailed)	0,429	0,226	0,018	0,022	0,537	0,537	0,663	0,013	0,473	0,0133	0,6633	0,8333	0,005	0,252		0,337	0,226	0,8333	0,065	0,6633	0,010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_16	Person Correlation	0,055	0,118	0,242	0,1833	-0,032	0,194	0,1833	,5488**	0,125	0,292	0,0000	-0,088	0,248	0,292	0,189	1	,5311*	0,118	0,300	0,365	,445*
	Sig. (2-tailed)	0,781	0,550	0,215	0,3522	0,8700	0,3223	0,3522	0,003	0,526	0,1311	1,0000	0,6544	0,2044	0,1311	0,3337		0,004	0,5500	0,121	0,056	0,018
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_17	Person Correlation	,438*	0,026	0,278	,3777*	0,076	0,343	0,1622	,441*	0,118	,441*	,3777*	0,026	,438*	,441*	0,236	,5311*	1	0,2700	,5311*	,3777*	,6288**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,895	0,152	0,048	0,700	0,074	0,4122	0,019	0,550	0,0198	0,0488	0,8955	0,020	0,0198	0,226	0,004		0,1655	0,004	0,048	0,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

soal_18	Pearson Correlation	-0,016	0,270	0,078	,377*	0,343	,609**	,377*	0,140	,531**	0,140	0,162	0,270	-0,016	,441*	0,042	0,118	0,270	1	0,324	,377*	,522**
	Sig. (2-tailed)	0,935	0,165	0,692	0,048	0,074	0,001	0,048	0,477	0,004	0,477	0,412	0,165	0,935	0,019	0,833	0,550	0,165		0,092	0,048	0,004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_19	Pearson Correlation	0,055	-0,088	0,242	0,183	-0,032	0,194	0,000	0,292	0,125	,548**	0,000	-0,088	0,248	0,292	0,354	0,300	,531*	0,324	1	0,183	,427*
	Sig. (2-tailed)	0,781	0,654	0,215	0,352	0,870	0,323	1,000	0,131	0,526	0,003	1,000	0,654	0,204	0,131	0,065	0,121	0,004	0,092		0,352	0,023
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
soal_20	Pearson Correlation	0,101	,377*	0,309	0,238	0,236	0,236	,429*	,600**	,548**	0,333	0,048	-0,054	0,101	0,333	0,086	0,365	,377*	,377*	0,183	1	,564**
	Sig. (2-tailed)	0,611	0,048	0,110	0,222	0,227	0,227	0,023	0,001	0,003	0,083	0,810	0,786	0,611	0,083	0,663	0,056	0,048	0,048	0,352		0,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	,541**	,607**	,600**	,564**	,555**	,601**	,526**	,714**	,517**	,582**	,507*	,458*	,581*	,661*	,478*	,445*	,628**	,522*	,427*	,564*	1
	Si	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	

	g. (2-tailed)	,003	,001	,001	,002	,002	,001	,004	,000	,005	001	006	014	001	000	010	018	000	004	023	002		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Lampiran 7. Hasil Uji Indeks *Aiken* Modul Kelas Kontrol

No Butir	Validator			S1	S2	S3	∑s	N(c-1)	V= $\frac{\sum s}{N9c-10}$	Keterangan
	1	2	3							
1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Tinggi
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	3	4	4	2	3	3	8	12	0,66	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
3	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Total							**99**	**132**	**8,24**	
Rata-rata									**0,74**	**Sedang**

Lampiran 8. Hasil Uji Indeks *Aiken* Modul Kelas *Eksperimen*

No Butir	Validator			S1	S2	S3	∑s	N(c-1)	V= $\frac{\sum s}{N(C-1)}$	Keterangan
	1	2	3							
1	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang

	5	4	4	4	3	3	10	12	0,75	Sedang
3	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	5	4	4	4	3	3	10	12	0,75	Sedang
Total							**101**	**132**	**8,25**	
Rata-rata							**9,1**	**11,1**	**0,75**	**Sedang**

Lampiran 9. Hasil Uji Indeks *Aiken* Soal Tes

No Butir	**Validator**			**S1**	**S2**	**S3**	**∑s**	**N(c-1)**	$\frac{\sum s}{n(c-1)}$ =	**Keterangan**
	1	**2**	**3**							
1.	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
2.	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tinggi
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
3.	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83	Tinggi
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
TOTAL						**119**		**156**	**9,91**	
RATA-RATA						**9,15**		**12**	**0,76**	**Sedang**

Lampiran 10. Hasil Uji *Reliabilitas* Kelas Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,874	20

Lampiran 11. Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	14,93	18,143	0,470	0,869
soal_2	14,89	18,025	0,547	0,866
soal_3	15,04	17,665	0,525	0,867
soal_4	14,96	17,962	0,491	0,868
soal_5	14,86	18,349	0,496	0,868
soal_6	14,86	18,201	0,546	0,867
soal_7	14,96	18,110	0,449	0,870
soal_8	14,82	18,078	0,677	0,864
soal_9	15,00	18,074	0,436	0,870
soal_10	14,82	18,448	0,533	0,867
soal_11	14,96	18,184	0,428	0,870
soal_12	14,89	18,544	0,385	0,871
soal_13	14,93	17,995	0,513	0,867
soal_14	14,82	18,226	0,619	0,865
soal_15	15,07	18,143	0,387	0,872
soal_16	15,00	18,370	0,357	0,873
soal_17	14,89	17,951	0,571	0,865
soal_18	14,89	18,321	0,454	0,869
soal_19	15,00	18,444	0,337	0,874
soal_20	14,96	17,962	0,491	0,868

Lampiran 12. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Statistics																					
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,79	0,82	0,68	0,75	0,86	0,86	0,75	0,89	0,71	0,89	0,75	0,82	0,79	0,89	0,64	0,71	0,82	0,82	0,71	0,75

soal_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	21,4	21,4	21,4
	1	22	78,6	78,6	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	17,9	17,9	17,9
	1	23	82,1	82,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

soal_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	32,1	32,1	32,1
	1	19	67,9	67,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

soal_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25,0	25,0	25,0
	1	21	75,0	75,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

soal_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	14,3	14,3	14,3
	1	24	85,7	85,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

soal_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	14,3	14,3	14,3
	1	24	85,7	85,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

soal_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25,0	25,0	25,0
	1	21	75,0	75,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10,7	10,7	10,7
	1	25	89,3	89,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28,6	28,6	28,6
	1	20	71,4	71,4	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10,7	10,7	10,7
	1	25	89,3	89,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25,0	25,0	25,0
	1	21	75,0	75,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	17,9	17,9	17,9
	1	23	82,1	82,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	0	6	21,4	21,4	21,4
	1	22	78,6	78,6	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	10,7	10,7	10,7
	1	25	89,3	89,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	35,7	35,7	35,7
	1	18	64,3	64,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28,6	28,6	28,6
	1	20	71,4	71,4	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	17,9	17,9	17,9
	1	23	82,1	82,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	17,9	17,9	17,9
	1	23	82,1	82,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	
soal_19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	28,6	28,6	28,6

	1	20	71,4	71,4	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

soal_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	25,0	25,0	25,0
	1	21	75,0	75,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 13. Hasil Deskriptif *Preetest* Kelas Kontrol dan Kelas *Eksperimen*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Preetest_Kontrol	31	40	30	70	1580	50,97	2,241	12,478	155,699
Preetest_Eksperimen	31	40	30	70	1535	49,52	2,026	11,281	127,258
Valid N (listwise)	31								

Lampiran 14.

Hasil Deskriptif *Posstest* Kelas Kontrol dan Kelas *Eksperimen*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posstest_Kontrol	31	60	40	100	2205	71,13	2,558	14,243	202,849
Posstest_Eksperimen	31	50	50	100	2465	79,52	2,334	12,997	168,925
Valid N (listwise)	31								

Lampiran 15

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Preetest_Kontrol	0,120	31	,200*	0,945	31	0,115
Preetest_Eksperimen	0,128	31	,200*	0,956	31	0,225
Posstest_Kontrol	0,103	31	,200*	0,981	31	0,847
Posstest_Eksperimen	0,143	31	0,107	0,949	31	0,150
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 16.

Hasil Uji Homogenitas *Preetest* Kontrol dan *Eksperimen*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,785	1	60	0,379

Lampiran 17.

Hasil Uji Homogenitas *Posstest* Kontrol dan *Eksperimen*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,327	1	60	0,570

Lampiran 18. Statisik Deskriptif *Preetest* dan *Posstest* Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preetes_Kontrol	50,97	31	12,478	2,241
	Posstest_Kontrol	71,13	31	14,243	2,558

Lampiran 19. Hasil Uji Paired *Preetest* dan *Posstest* Kelas Kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Preetes_Kontrol - Posstest_Kontrol	-20,161	16,658	2,992	-26,271	-14,051	-6,739	30	0,000

Lampiran 20. Statisik Deskriptif *Preetest* dan *Posstest* Kelas *Eksperimen*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preetest_Eksperimen	49,52	31	11,281	2,026
	Posstest_Eksperimen	79,52	31	12,997	2,334

Lampiran 21. Hasil Uji Paired *Preetest* dan *Posstest* Kelas *Eksperimen*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Preetest_Eksperimen - Posstest_Eksperimen	-30,000	17,795	3,196	-36,527	-23,473	-9,386	30	0,000

Lampiran 22. Tabel Uji Statistik Deskriptif *Gain Score*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	0,242	0,625	-2,212	60	0,031	-9,677	4,375	-18,428	-0,927
	Equal variances not assumed			-2,212	59,751	0,031	-9,677	4,375	-18,429	-0,926

Lampiran Kisi-kisi Soal Tes

No	Indikator Pembelajaran	Sub Indikator	Bentuk Soal	Level	Nomor Soal
1	Sejarah berdirinya daulah bani umayyah di Andalusia.	• Disajikan informasi tentang periodisasi pemerintahan ani umayyah, siswa dapat menidentifikasi dua periode utama pemerintahan bani umayyah • Disajikan informasi tentang periodisasi pemerintahan bani uamyyah, siswa dapat menyebutkan tahun dimulainya dan berakhirnya periodisasi pertama pemerintahan bani umayyah 1 di andalusia. • Disajikan informasi tentang periodisassi pemerintahan bani umayyah , siswa dapat menyebutkan nama wilayah yang menjadi pusat pemerintahan bani umayyah 1 • Disajikan informasi tentang periodisasi pemerintahan bani uamyyah, siswa dapat menyebutkan perkiraan durasi waktu	Objektif.	C.1 C.1 C.1 C.1	1-4

		pemerintahan bani umayyah di damaskus			
2	Memahami sejarah berdirinya dan perkembangn kekuasaan bani umayyah	• Disajikan informasi tentang pendiri pemerintahan bani umayyah, siswa dapat menyebutkan nama pendiri pemerintahan bani umayyah	Objektif.	C.1	5
3	Mengidentifikasi wilayah kekuasaan dan pusat pemerintahan bani umayyah	• Dissajika peta wilayah damaskus pada masas baniumayyah, siswa dapat mengidentifikasi wilayah yang menjadi pusat kekuasaan bani umayyah • Disajikan peta wilayah damaskus pada masa bani umayyah, siswa dapat menyebutkan satu wilyah di negara eropa yang perah menjadi bagan dari kekuasaan bani umayyah	Objektif.	C.1 C.1	6,7
4	Memahami struktur pemerintahan dan dan tokoh kunci bani umayyah periode damaskus	• Disajikan daftar beberapa khalifah bani umayyah periode damaskus beserta masa pemerintahanya, siswa dapat menyebutkan nama khalifah pertama bani umayyah periode damaskus • Disajikan daftar beberapa khalifah	Objektif.	C.1 C.1	8,9

		umayyah periode damaskus beserta pemerintahannya, siswa dapat menentukan tahn awal dan akhir dari pemerintahan muawiyyah 1			
5.	Memahami perkembangan seni dan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah	• Disajikan informasi tentang perkembangan seni pada masa bani umayyah siswa dapat menentukan dua ota utama yang menjadi pusat perkembangan lagu, musi dan puisi • Disajikan informasi tentang perkembangan ilmu agama, siswa dapat menyebutkansalah satu cabang ilmu agama yang mengalami perkembangan pada masa bani umayyah	Objektif	C.1 C.1	10,11
6.	Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah tahun 929- 1031 di andalusia	• Disajikan sebuah bagan sederhana tentang periodisasi prkembangan ilmu pengetahuan pada masa daulau umayyah 2 diandalusia, siswa dapat mengidentifikasi urutan kronologis perkembangan tersebut	Objekrtif	C.1	12

7.	Menganalisis Kontribusi peradaban islam (bani umayyah) dalam ilmu pengetahuan.	• Berdasarkan teks tentang kebangkitan ilmiah di andalusia, siswa dapat menjelaskan bagaimana pembangunan perpustakaan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan yang merupakan ujud dari semangat mencari ilmu. • Disajikan informasi tentang karya-karya ahli sejarah pada masa daulah umayyah 2 di andalusia, siswwa dapat menerapkan pemahaman tentang tujuan penulisan ssejarah untuk menidentifikasi relevansi karya-karya tersebut bagi pemahaman masa kini	Objektif	C.2 C.3	13,14
8.	Menganalisis kontribusi Tokoh ilmuwan muslim pada masa daulah Umayyah II di andalusia	• Disajikan deskripsi singkat mengenai tokoh ilmuwan pada abad masa daulah umayyah 2 di andalusia beserta kontribusinya, siswa dapat menjelaskan mengapa kontribusi tokoh tersebut dianggap penting dalam perkembangan bidang	Objektif	C.2 C.2	15,16

		keilmuwannya,khu susnya pengaruh di eropa • Disajiakn sebuah infografis sederhana yang menggambarkan kontribusi daulah umayyah 2 di andalusia terhadap ilmu pengetahuan, siswa dapat menjelaskan baaimana salah satu kontribusi tersebut mencerminkan semangat mencari ilmu dalam islam			
9.	Mengidetifikasi Tokoh Ilmuwan muslim dan hasil karyanya pada masa Umayyah II di andalusia	• Disajikan ddaftar nama ilmuwan muslim pada masa daulah umayyah 2 di andalusia beserta deskripsi singkatbidang keahlianya, siswa dapat menidentifikasi nama dan bidang keahlian yang tepat • Disajikan Infografis berdasarkan daftar nama- nama buku haasil karya ilmuwan pada masa umayyah 2 siswa dapat menentukan salah satu karya buku yang benar berdasarkan penulisnya • Disajikn sebuah	Objektif	C.1 C.1 C.2	17,18,19

		daftar ilmuwan dan bidang keahlian mereka, siswa dapat mengklasifikasikan ilmuwan berdasarkan kategori ilmu pengetahuan yang mereka kuasai.			
10.	Memahami manfaat belajar dalam konteks Peningkatan derajat disisi Allah SWT.	• Disajikan sebuah bagan tentang manfaat belajar, siswa dapat mengidentifikasi satu manfaat belajar yang berkaitan dengan peningktan deraat disisi Allah swt.	Objektif	C.1	20

Sumber: *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jilid 1 untuk SMP Kelas VII*

LampiranSoalTesHasilBelajar

SOAL UJI TES (PRETEST/ POSTTEST)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN MASA BANI UMAYYAH

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B,C,D pada lembar jawaban yang sudah disediakan!

1. Sejarah pemerintahan Bani Umayyah terbagi menjadi dua periode, periode pertama pada tahun 661-750 M di Damaskus (Umayyah I) periode kedua pada tahun 750- 1031 M di Andalusia (Umayyah II)
   Berdasarkan informasi diatas, manakah dibawah ini yang yang merupakan dua periode utama dalam sejarah pemerintahan Bani Umayyah ?
   a. Periode Mekkah dan periode Madinah
   b. Periode Khulafaur Rasyidin dan Periode Umayyah
   c. Periode Damaskus (Umayyah I) dan Periode Abbasyiah
   d. Periode Damaskus (Umayyah I) dan Periode Andalusia (Umayyah II)

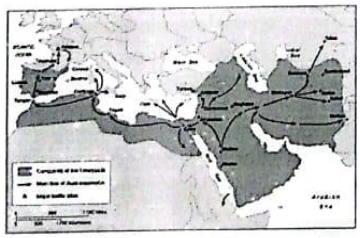
2. Sejarah kepemimpinan Umayyah terbagi menjadi dua masa yaitu Umayyah I di Damaskus dan Umayyah II di Andalusia
   Dari pernyataan diatas, tahun berapakah yang menandai awal dan akhir dari masa pertama kepemimpinan Bani Umayyah I?
   a. 750 M – 1031 M
   b. 661- 750 M
   c. 632- 661 M
   d. 756 – 929 M

3. Setelah runtuhnya kekhalifahan Ali bin abi thalib, kekuasaan islam beralih kepada dinasti bani umayyah (sering disebut bani umayyah I) berpusat dikota Damaskus. Muawiyah bin Abi sufyan, pendiri dinasti ini, memindahkan pusat pemerintahan dari madinah ke Damaskus.
   Dari pernyataan tersebut nama wilayah yang menjadi pusat pemerintahan bani umayyah I adalah...
   a. Madinah
   b. Mekkah
   c. Damaskus
   d. Baghdad

4. Dinasti Bani Umayyah didirikan oleh Muawiyah bin Abu Sufyan pada tahun 661 Masehi. Kekuasaan mereka di Damaskus berakhir dengan munculnya gerakan Abbasiyah yang berhasil menggulingkan khalifah terakhir Bani Umayyah di Damaskus pada tahun 750 Masehi.
   Berdasarkan informasi tentang periodisasi pemerintahan Bani Umayyah, tahun berapakah berakhirnya kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus?
   a. Sekitar tahun 650 Masehi
   b. Sekitar tahun 750 Masehi
   c. Sekitar tahun 850 Masehi
   d. Sekitar tahun 950 Masehi

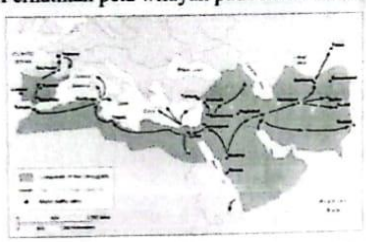
5. Setelah masa Khulafaur Rasyidin berakhir, tampilah seorang tokoh yang sebelumnya memiliki pengaruh kuat di wilayah Syam. Dengan kepiawaian politiknya, ia berhasil mendirikan sebuah dinasti yang berkuasa cukup lama dalam sejarah Islam. Tokoh ini dikenal sebagai pendiri pertama dari Bani Umayyah.
   Berdasarkan pernyataan diatas nama tokoh yang mendirikan pemerintahan Bani Umayyah adalah...
   a. Ali bin Abi Thalib
   b. Umar bin Abdul Aziz
   c. Muawiyah bin Abu Sufyan
   d. Marwan bin Hakam

6. Perhatikan peta wilayah pada masa Bani Umayyah berikut!



   Wilayah yang menjadi pusat kekuasaaan Bani Umayyah ditandai dengan nama..
   a. Damaskus
   b. Yerusalem
   c. Baghdad
   d. Cairo

7. Perhatikan peta wilayah pada masa Bani Umayyah berikut!



Salah satu wilayah di benua eropa yang pernah menjadi bagian dari kekuassan Bani Umayyah adalah..

a. Samarkhand
b. Konstantinopel
c. Baghdad
d. Damaskus

8. Perhatikan daftar khalifah Bani Umayyah periode Damaskus berikut!

Muawiyah bin Abu Sufyan	661- 679
Yazid bin Muawiyah	680- 683
Marwan bin Hakam	684- 685
Abdul malik bin Marwan	685- 705

Berdasarkan Tabel diatas Siapakah khalifah pertama Bani Umayyah periode Damaskus..

a. Yazid bin Muawiyah
b. Abdul malik bin Marwan
c. Muawiyah bin Abu sufyan
d. Marwan bin Hakam

9. Perhatikan daftar khalifah Bani Umayyah periode Damaskus beserta beserta masa pemerintahannya berikut!

Muawiyah bin Abu Sufyan	661- 680
Yazid bin Muawiyah	680- 683
Marwan bin Hakam	684- 685
Abdul malik bin Marwan	685- 705

Berdasarkan tabel diatas kapan tahun awal dan tahun akhir dari pemerintahan Muawiyah bin Abu Sufyan..

a. 680- 683 M
b. 661- 705 M
c. 685- 705 M
d. 661- 679 M

10. Seni sastra, terutama puisi, mengalami perkembangan pesat dengan munculnya berbagai Tema baru. Selain itu, lagu dan musik juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial dan hiburan di beberapa pusat pemerintahan.
Berdasarkan pernyataan diatas, dua kota utama diwilayah kekuasaaan Bani Umayyah yang dikenal sebagai pusat perkembangan Lagu, Musik dan Puisi adalah..
    a. Damaskus dan Baghdad
    b. Kuffah dan Basrah
    c. Mekkah dan Madinah
    d. Damaskus dan Cordoba

11. Pada masa pemerintahan Bani Umayyah, perhaian terhadap periwayatan dan pembukuan sabda nabi semakin meningkat. Para Ulama mulai melakukan perjalanan untuk mencari dan mengumpulkan Hadist dari berbagai wilayah. Upayah ini mendorong lahirnya ilmu yang khusus mempelajari Hadist
Berdasarkan Pernyataan diatas salah satu cabang ilmu agama yang mengalami perkembangan pesat pada masa Bani Umayyah adalah..
    a. Ilmu Kalam
    b. Ilmu Fikih
    c. Ilmu Thasawuf
    d. Ilmu Hadist

12. Perhatikan Bagan Periodisasi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia berikut!

No	Periode
1.	Masa Keemasan
2.	Masa Awal Pengembangan
3.	Masa Kemunduran

Urutan Kronologis yang tepat dari periodisasi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia adalah..

a. 1-2-3
b. 3-2-1
c. 2-1-3
d. 2-3-1

13. Bacalah pernyataan berikut !

pada masa kekuasaan Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol), Cordoba menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan yang penting. Pemerintah dan tokoh masyarakat sangat mendukung kegiatan ilmiah dengan membangun perpustakaan- perpustakaan besar. Perpustakaan Cordoba menyimpan banyak koleksi buku dari berbagai bidang ilmu dan terjemahan karya-karya klasik. Keberadaan perpustakaan ini memfasilitasi akses terhadap sumber ilmu, mendorong kegiatan belajar, penelitian, dan penerjemahan, sehingga berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan.

Mengapa pembangunan perpustakaan di Cordoba mendukung kemajuan ilmu pengetahuan?

a. Perpustakaan menyimpan buku-buku kuno.
b. Perpustakaan menunjukkan kekuasaan Bani Umayyah.
c. Perpustakaan memudahkan akses terhadap berbagai sumber ilmu untuk belajar dan meneliti.
d. Perpustakaan hanya berisi buku seni dan sastra.

14. Di Andalusia (Spanyol) ada beberapa penulis sejarah yang hebat. Salah satunya adalah Abu bakar Muhammad ibn Umar. Beliau menulis buku yang berjudul Tarikh al Iftah Andalus "Tarikh" artinya sejarah dan "Iftah" artinya pembukaan atau penakhlukan

Berdasarkan pernyataan diatas untuk mengetahui bagaimana Islam datang ke Andalusia buku manakah yang paling cocok digunakan sebagai sumber Informasi..

a. Buku tentang catatan harian bagaiman kehidupan orang- orang terkenal di Andalusia
b. Buku yang Isinya kutipan- kutipan penting dari buku- buku sejarah Andalusia
c. Buku yang judulnya Tarikh Al- iftah Andalus karena judulnya aada kata sejarah dan pembukaan
d. Semua buku yang sejarah zaman Andalusia pasti pasti menceritakan Tentang Awal mula Islam disana

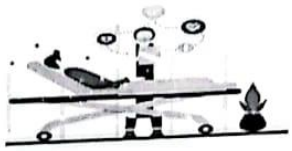
15. Bacalah Dekripsi berikut dengan cermat!

" Beliau adalah seorang cendikiawan muslim terkemuka di Andalusia yang hidup pada masa Daulah Umayyah II . Keahlianya sangat mendalam dalam bidang kedokteran, khususnya dalam hal bedah salah satu karyanya adalah Al-Tasrif, menjadi sangat penting bagi perkembangan ilmu bedah di Eropa pada masa selanjutnya.

Mengapa karya dari Abu Qasim Alzahrawi yang berjudul Al- Tasrif di anggap sangat penting bagi perkembangan ilmu bedah, bahkan di Eropa ?

a. Karena Buku tersebut ditulis dengan gaya bahasa yang indah
b. Karena Buku tersebut berisi informasi tentang teknik pengobatan alternatif yang populer di eropa pada saat itu
c. Karena Buku tersebut menjadi rujukan di universitas- universitas eropa
d. Karena Buku tersebut diterjemahkan kedalam berbagai bahasa eropa atas dasar perintah penguasa Eropa

16. Amatilah Gambar berikut dengan seksama!



Pada masa Bani Umayyah II di Andalusia mengalami perkembangan dalam bidang Ilmu kedokteran.

Berdasarkan gambar diatas kaitan tindakan dokter tersebut dengan nilai- nilai semangat mencari Imu dalam Islam adalah..

a. Karena ingin menjadi dokter terkenal
b. Karena belajar tentang badan kita ini merupakan ciptaan Allah SWT, agar bisa mengobati sakit dan menjaga kesehatan agar sehat itu adalah sama dengan Ibadah
c. Karena ingin mendapatkan banyak uang
d. Karena ilmunya cuma ikut- ikut punya orang

17. Berikut adalah daftar ilmuan muslim pada masa Umayyah II di Andalusia beserta bidang keahlianyan

1. Abu Al Qasim Azzahrawi - Ahli Astrologi
2. Ahmad Ibn Ilyas AlQurtubi - Ahli Astronomi
3. Abu Alqasim Abbas Ibn Firnas - Ahli Kimia dan Ahli hitung
4. Abu Ubaidah – Astrolog dan Ahli hitung
5. Abu Marwan Abdul Malik ibn Habib - Ahli Kedokteran

Pasangan Nama Ilmuan dan bidang keahlian yang tepat berdasarkan pilihan diatas adalah pada nomor..

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

18. Perhatikan garis Timeline berikut!



Uraib ibn saad	Hayyan ibn Khalaf	Abu Alwalid alfradhi
Tarikh Iftitah	Almukhtabis	Tarikh Ulama

Berdasarkan Garis Timeline tersebut, manakah pasangan ilmuwan dan karya buku yang benar

a. Uraib ibn saad dengan karya tarikh Iftitah
b. Hayyan ibn khalaf dengan karya Almukhtabis
c. Abu Alwalid alfaradhi dengan karya Tarikh ulama
d. Uraib ibn saad dengan karya Almukhtabis

19. Perhatikan Daftar ilmuwan muslim di masa umayyah II beserta bidang keahlian mereka!

a. Abu Alqasim Azzahrawi
b. Ahmad ibnu ilyas alqurtubi
c. Abu alqasim al abbas ibnu firnas
d. Abu Ubaidah
e. Abu marwan abul malik ibn habid

Pasangkanlah ilmuwan diatas dengan bidang ilmu yang sesuai

1. Ahli kedokteran
2. Ahli astronomi dan kimia
3. Ahli sejarah
4. Ahli perhitungan dan astrolog

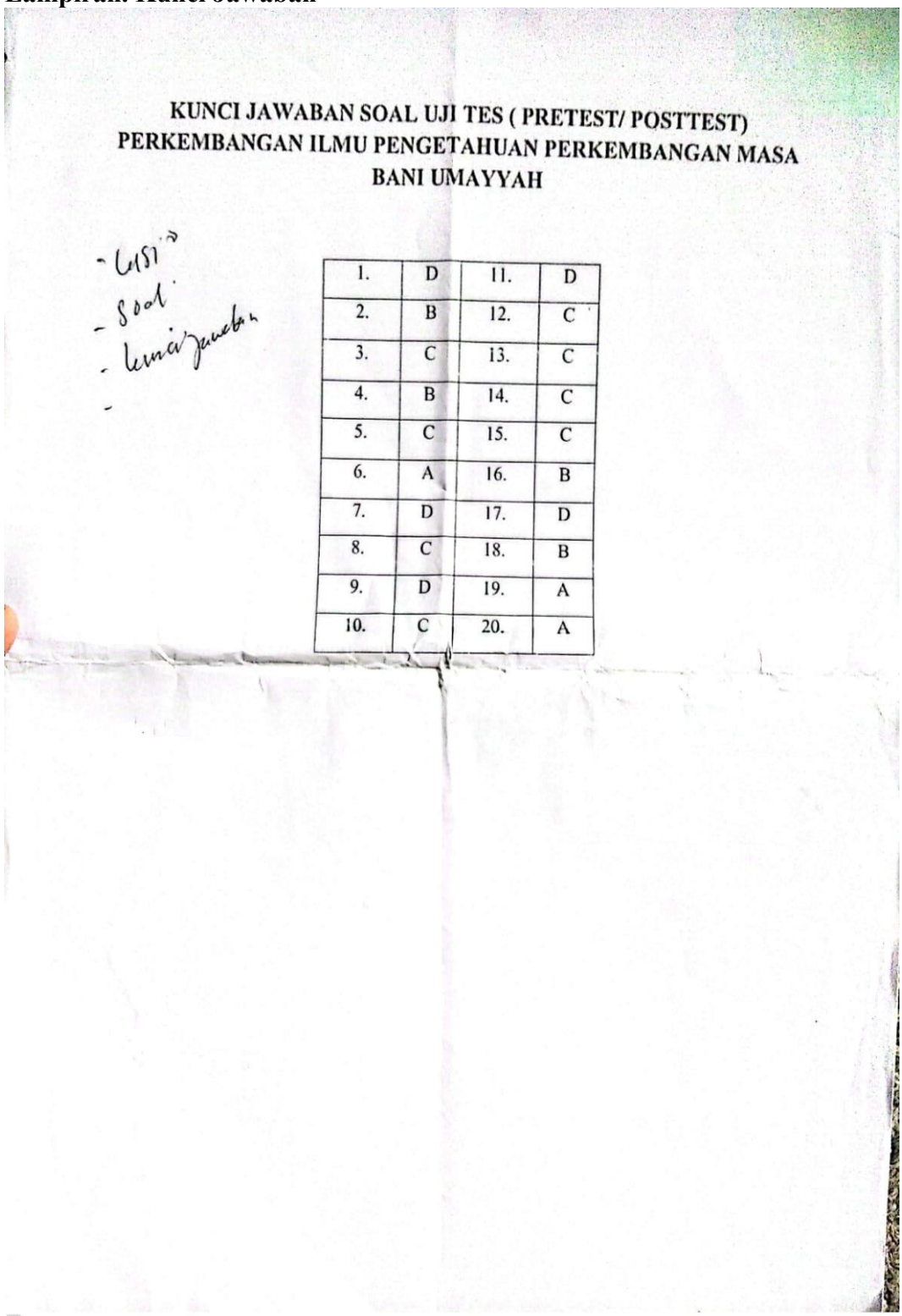
a. 1-a, 2-c, 3-e, 4-d
b. 1-a, 2-b, 3-a, 4-c
c. 1-b, 2-a, 3-c, 4-d
d. 1-a, 2-a, 3-c, 4-b

20. Bacalah manfaat belajar dengan seksama!
    a. Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang menuntut Ilmu QS. Almujadalah ayat 11
    b. Allah mengatakan bahwa orang yang menuntut ilmu akan menerima pelajaran QS. Azzumar ayat 9
    c. Ilmu yan bermanfaat akan menjadi amal jariyah, Hadist nabi Muhammad SAW
    d. Menjadi remaja yang percaya diri

    Manfaat belajar yang menunjukkan peningkatan derajat di sisi Allah SWT adalah..

    a. 4
    b. 3
    c. 1
    d. 2

Lampiran. Kunci Jawaban



KUNCI JAWABAN SOAL UJI TES (PRETEST/ POSTTEST)
PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PERKEMBANGAN MASA BANI UMAYYAH

- Kisi
- Soal
- kunci jawaban
-

1.	D	11.	D
2.	B	12.	C
3.	C	13.	C
4.	B	14.	C
5.	C	15.	C
6.	A	16.	B
7.	D	17.	D
8.	C	18.	B
9.	D	19.	A
10.	C	20.	A

Lampira. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR

	Pilihan Majemuk
Jumlah soal	20
Banyak soal	20
Bobot bentuk soal	100
Bobot tiap butir soal	5 (100/20)
Skor maksimal	20
Nilai	Skor perolehan (Jumlah jawaban benar x 5)
Nilai akhir	

Lampiran. Instrumen Penelitian Modul Ajar eksperimen

SD Borcelle

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Ajaran 2024/2025





Disusun oleh:

INTAR KALSUMA

MODUL AJAR

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMMAYYAH

Kelas VII Semester 2

BAB X

SMP N 3 AMPEK ANGKEK

Informasi Umum :	
Penyusun	: Intar Kalsuma
Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Ampek Angkek
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / 7 / Genap
Elemen	: Sejarah Kebudayaan Islam
Alokasi Waktu: 2 × 2 Jp	
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Pertama (1)

Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

a. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
b. Berakhlak mulia.
c. Gotong royong.

Sarana Prasarana

a. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
b. Al-Quran, e-book, buku pendamping, dan lainnya.

Target Peserta Didik

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 31-32 orang.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, (metode Timeline).

Capaian Pembelajaran (CP):

Pada Akhir Face D, Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisahkisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantaruntuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Setelah mengikuti pembelajaran dengan beriman dan bertakwa kepada tuhan YME diharapkan peserta didik kelas VII dapat menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

a. Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Pemahaman Bermakna

Sejarah Perkembangan Bani Umayyah, pemahaman bani umayah di dorong dengan semangat pengembangan Ilmu dan memiliki akhlak-akhlak mulia.

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Untuk mengecek pengetahuan peserta didik untuk belajar tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa sejarah Bani Umayyah di Damaskus (661-750M) penting dipelajari?
2. Bagaimana bangunan tata kelola peradaban Islam pada masa tersebut?

Diagnosis Hasil Asesment

No	NAMA	NO. SOAL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Aulia	1	0	0	1	Nilai 1:Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Fuji	0	1	1	1	Nilai 0:Perlu bimbingan dan pendampingan
Dst.						

Keterangan:

a. Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
b. Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka O jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (KKTP I)

Kegiatan Pendahuluan:

a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari peserta didik membaca Al-Qur'an.
b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik,
c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik,
d. Guru memeriksa kerapihan peserta didik
e. Guru memeriksa posisi tempat duduk peserta didik.
f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. https://youtu.be/tXC82whyuzI?si=2A9Yf965R4EHuXVJ
g. Guru melakukan *ice breaking*
h. Guru melakukan apersepsi.
i. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.
j. Guru menyampaikan cakupan materi,
k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
l. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
m. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

Langkah-Langkah Metode Timeline	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi materi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI yang akan di capai	siswa di harapkan dapat memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
Menunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode *Timeline*	Guru menjelaskan bahwa memahami sejarah islam melalui metode *Timeline* membantu siswa melihat keterkaitan antar peristiwa dan mengambil pelajaran dari masa lalu.	"dengan melihat *Timeline* siswa bisa melihat bagaimana islam berkembang dari masa ke masa dan bagaimana nilai-nilai islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."
Buat *Timeline* dengan cara menarik dengan garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dalam beberapa kejadian.	Guru membuat *Timeline* papan tulis atau menggunakan media digital, dengan menandai tahun-tahun penting.	Siswa dapat memperhatikan dan menyimak materi melalui media digital.
Menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada tahun -tahun tertentu dan menjelaskan hubungan nya dari tahuhn ke tahun.	Guru menjelaskan sejarah peristiwa penting yang tertera di *Timeline,* menghubungkan nya dengan konteks sosial, budaya, dan agam pada masa itu, serta menjelaskan dampak terhadap perkembangan islam.	Siswa dapat memahami dan menyimpulkan kembali penjelasan yang diberikan oleh guru.

Terdapat tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan satu dengan suatu yang lain.	Guru membuka sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa tentang keterkaitan antar peristiwa.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru?"
Buat kesimpulan	Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.	Siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.
Meminta peserta didik untuk membuat *Timeline* yang berhubungan dengan peristiwa mereka masing- masingmulai dari lahir sampai saat ini	Guru meminta siswa membuat *Timeline* yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.	Siswa membuat *Timeline* pribadi yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.

Kegiatan Penutup:

a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
b. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
d. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini

untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada peserta didik juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= muncul Sebagian besar.

2=muncul Sebagian kecil.

1= belum muncul.

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	a. Pengaruh budaya Yunani dan Persia b. Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Yunus c. Dukungan pemerintah Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan d. Perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.
2	Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	a. Menerjemahkan karya-karya ilmiah Yunani dan Persia ke dalam bahasa Arab b. Mengembangkan ilmu-ilmu seperti matematika, astronomi, dan kedokteran c. Menciptakan karya-karya ilmiah yang orisinal dan berpengaruh.
3	Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah terhadap peradaban Islam adalah.....	a. Meningkatkan kemajuan peradaban Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi b. Membantu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah c. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka
4	Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mempengaruhi perkembangan ilmu	a. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran b. Membantu menyebarkan ilmu pengetahuan ke berbagai wilayah c. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka

	pengetahuan di abad-abad berikutnya.....	

Kriteria Penilaian	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kamampuan menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.

Glosarium

a. Umayyah : kekhalifahan Islam pertama yang berdiri setelah masa Khulafaur Rasyidin.
b. Tanggung Jawab : Kesadaran seseorang akan kewajiban.
c. Ilmu Pengetahuan : Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang disusun gsecara sistematis dan teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

Nasikin, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP /MTs Kelas VII (K-Merdeka), (-, Erlangga, 2022).

LAMPIRAN

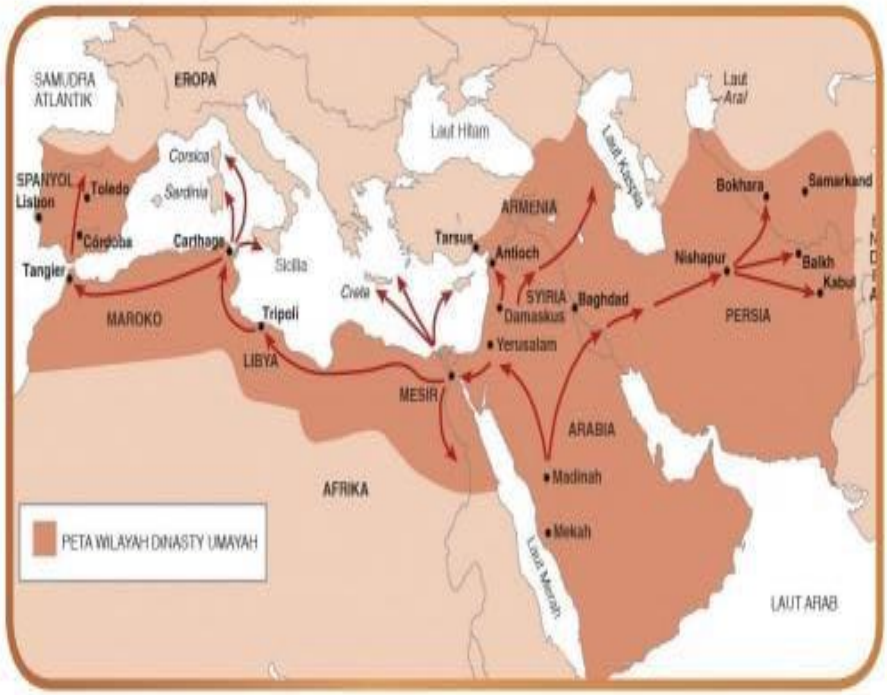
Materi Ajar


Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah
Masa Bani Umayyah I
Ilmu-ilmu yang berkembang
a. Kedokteran
b. Astronomi dan kimia
c. Astrologi dan ilmu hitung
d. Nahwu dan saraf
e. Sejarah
f. Sastra
Masa Bani Umayyah II
Ilmuwan muslim yang berkembang
a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
b. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
c. Abu Ubaidah
d. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
e. Abu bakar Muhammad ibn Umar
f. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan
Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.
Mampu merefleksi an dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah
Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia

1. Daulah Umayyah I (Periode Damaskus)

Sejarah pemerintahan bani Umayyah terbagi menjadi dua periode. Periode pertama pada tahun 661 – 750 M di Damaskus (Umayyah I). Periode kedua pada tahun 750 – 1031 M di Andalusia (Umayyah II).

Pemerintahan bani Umayyah I berada di Damaskus (Syria) selama kurang lebih 90 tahun yakni 661 – 750 M. Pendiri pemerintahan bani Umayyah adalah Muawiyah ibn Abi Sufyan ibn Harb ibn Umayyah.



Gambar 7.1:
Peta wilayah Damaskus

Selama pemerintahan telah berganti 14 khalifah sebagai berikut.

a. Muawiyah I (Muawiyah ibn Abi Sufyan) 41-60 H atau 661-679 M
b. Yazid I (Yazid ibn Muawiyah): 60-64 H atau 680-683 M
c. Muawiyah II (Muawiyah ibn Yazid): 64 H atau 683 M
d. Marwan I (Marwan ibn Hakam): 64-65 H atau 683-684 M

e. Abdul malik ibn Marwan: 65-86 H atau 684-705 M
f. Al Walid I (Al Walid ibn Abd Malik): 86-97 H atau 705-715 M
g. Sulaiman ibn Abdul Malik: 97-99 H atau 715-717 M
h. Umar II (Umar ibn Abdul Aziz): 90-101 atau 717-719 M
i. Yazid II (Yazid ibn Abdul Malik): 102-106 H atau 720-724 M
j. Hisyam ibn Abdul Malik: 105-125 H atau 724-743 M
k. Al Walid III (Walid ibn Yazid): 126-127 H atau 743-744 M
l. Yazid III (Yazid ibn Walid): 127 H atau 744 M
m. Ibrahim ibn Walid: 127 H atau 744 M
n. Marwan II (Marwan ibn Muhamad):127-133 H atau 745-750 M

Pada masa kekuasaan Bani Umayyah, kota Mekah dan Madinah menjadi tempat berkembang musik, lagu, dan puisi. sementara Basrah dan Kufah menjadi pusat aktivitas keilmuan di dunia Islam.

Pada masa pemerintahan al-Walid, Damaskus mengalami kemajuan-kemajuan sehingga keadaan rakyat relatif damai dan sejahtera. Di antara kemajuan-kemajuan tersebut adalah telah dibangun rumah sakit bagi penderita penyakit kronis dan rumah-rumah penderita lepra; penyeragaman bahasa sehingga semua administrasi publik harus berubah dari Bahasa Yunani ke Bahasa Arab; pencetakan uang emas Islam; dan pengembangan sistem layanan pos dengan menggunakan kuda antara Damaskus dengan propinsi-propinsi lain.

Di bidang pendidikan, pada masa Bani Umayyah belum ada pendidikan formal. Putra putri khalifah belajar ke Badiyah, gurun Suriah, untuk mempelajari Bahasa Arab murni dan puisi. Masyarakat memandang orang yang mampu membaca, menulis, memanah, dan berenang adalah orang terpelajar. Masyarakat yang ingin belajar akan menggunakan masjid sebagai tempat untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis.

Ilmu-ilmu yang berkembang antara lain sebagai berikut.

a. Ilmu agama berupa perkembangan ilmu Al-Qur'an, hadis, dan fikih. Perkembangan ilmu hadis sampai berhasil melakukan pembukuan hadis pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *naḥwu*, *ṣaraf* dan sebagainya.
d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangun monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuh kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

Media Pembelajaran

Vidio sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bani umayyah.

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Belum Berkembang (0-70)	Mulai Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (90-91)
Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
Kejelasan penyampaian informa22rtsi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan

Lembar Tes Tertulis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

1. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani ummayyah periode 1!
2. Siapakah dokter pertama yang tercatat dalam sejarah?
3. Sebutkan enam nama ilmuan muslim masa bani umayyah dan buku karyanya!
4. Bagaimana perkembangan pendidikan pada masa bani umayyah?
5. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuan-ilmuan muslim pada masa bani umayyah

Agam,.....2025

Guru PAI SMP N 3 Ampek Angkek	Guru Mata Pelajaran
DINA AMELIA	INTAR KALSUMA

SD Borcelle

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Ajaran 2024/2025





Disusun oleh:

INTAR KALSUMA

MODUL AJAR

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMMAYYAH

Kelas VII Semester 2

BAB X

SMP N 3 AMPEK ANGKEK

Informasi Umum :	
Penyusun	: Intar Kalsuma
Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Ampek Angkek
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / 7 / Genap
Elemen	: Sejarah Kebudayaan Islam
Alokasi Waktu: 2 × 2 Jp	
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Kedua (2)

Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

a. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
b. Berakhlak mulia.
c. Gotong royong.

Sarana Prasarana

a. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
b. Al-Quran, e-book, buku pendamping, dan lainnya.

Target Peserta Didik

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 31-32 orang.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, (metode timeline).

Capaian Pembelajaran (CP):

Pada Akhir Face D, Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisahkisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantaruntuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Setelah mengikuti pembelajaran dengan beriman dan bertakwa kepada tuhan YME diharapkan peserta didik kelas VII dapat Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Pemahaman Bermakna

Sejarah Perkembangan Bani Umayyah, pemahaman bani umayah di dorong dengan semangat pengembangan Ilmu dan memiliki akhlak-akhlak mulia.

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Untuk mengecek pengetahuan peserta didik untuk belajar tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.

Pertanyaan Pemantik

3. Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut?

Diagnosis Hasil Asesment

No	NAMA	NO. SOAL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Aulia	1	0	0	1	Nilai 1:Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Fuji	0	1	1	1	Nilai 0:Perlu bimbingan dan pendampingan
Dst.						

Keterangan:

c. Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

d. Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka O jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua (KKTP 2)

Kegiatan Pendahuluan:

n. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari peserta didik membaca Al-Qur'an.
o. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik,
p. Guru memeriksa kehadiran peserta didik,
q. Guru memeriksa kerapihan peserta didik
r. Guru memeriksa posisi tempat duduk peserta didik.
s. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. https://youtu.be/tXC82whyuzI?si=2A9Yf965R4EHuXVJ
t. Guru melakukan *ice breaking*
u. Guru melakukan apersepsi.
v. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.
w. Guru menyampaikan cakupan materi,
x. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
y. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
z. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

Langkah-Langkah Metode Timeline	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi materi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI yang akan di capai	siswa di harapkan dapat memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
Menunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode *Timeline*	Guru menjelaskan bahwa memahami sejarah islam melalui metode *Timeline* membantu siswa melihat keterkaitan antar peristiwa dan mengambil pelajaran dari masa lalu.	"dengan melihat *Timeline* siswa bisa melihat bagaimana islam berkembang dari masa ke masa dan bagaimana nilai-nilai islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."
Buat *Timeline* dengan cara menarik dengan garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dalam beberapa kejadian.	Guru membuat *Timeline* papan tulis atau menggunakan media digital, dengan menandai tahun-tahun penting.	Siswa dapat memperhatikan dan menyimak materi melalui media digital.
Menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada tahun -tahun tertentu dan menjelaskan hubungan nya dari tahuhn ke tahun.	Guru menjelaskan sejarah peristiwa penting yang tertera di *Timeline,* menghubungkan nya dengan konteks sosial, budaya, dan agam pada masa itu, serta menjelaskan dampak terhadap perkembangan islam.	Siswa dapat memahami dan menyimpulkan kembali penjelasan yang diberikan oleh guru.

Terdapat tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan satu dengan suatu yang lain.	Guru membuka sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa tentang keterkaitan antar peristiwa.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru?"
Buat kesimpulan	Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.	Siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.
Meminta peserta didik untuk membuat *Timeline* yang berhubungan dengan peristiwa mereka masing- masingmulai dari lahir sampai saat ini	Guru meminta siswa membuat *Timeline* yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.	Siswa membuat *Timeline* pribadi yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.

Kegiatan Penutup:

e. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
f. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
g. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
h. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini

untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada peserta didik juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= muncul Sebagian besar.

2=muncul Sebagian kecil.

1= belum muncul.

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	e. Pengaruh budaya Yunani dan Persia f. Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Yunus g. Dukungan pemerintah Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan h. Perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.
2	Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	d. Menerjemahkan karya-karya ilmiah Yunani dan Persia ke dalam bahasa Arab e. Mengembangkan ilmu-ilmu seperti matematika, astronomi, dan kedokteran f. Menciptakan karya-karya ilmiah yang orisinal dan berpengaruh.
3	Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah terhadap peradaban Islam adalah.....	d. Meningkatkan kemajuan peradaban Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi e. Membantu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah f. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka
4	Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan di abad-abad berikutnya.....	d. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran e. Membantu menyebarkan ilmu pengetahuan ke berbagai wilayah f. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka

Kriteria Penilaian	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kamampuan menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.

Glosarium

d. Umayyah : kekhalifahan Islam pertama yang berdiri setelah masa Khulafaur Rasyidin.
e. Tanggung Jawab : Kesadaran seseorang akan kewajiban.
f. Ilmu Pengetahuan : Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang disusun gsecara sistematis dan teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

Nasikin, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP /MTs Kelas VII (K-Merdeka), (-, Erlangga, 2022).

LAMPIRAN

Materi Ajar


Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah
Masa Bani Umayyah I
Ilmu-ilmu yang berkembang
a. Kedokteran
b. Astronomi dan kimia
c. Astrologi dan ilmu hitung
d. Nahwu dan saraf
e. Sejarah
f. Sastra
Masa Bani Umayyah II
Ilmuwan muslim yang berkembang
a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
b. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
c. Abu Ubaidah
d. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
e. Abu bakar Muhammad ibn Umar
f. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan
Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.
Mampu merefleksi an dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah
Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia

b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *naḥwu*, *ṣaraf* dan sebagainya.
d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangun monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuh kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

masih berumur duapuluh tahun. Semangat jiwa muda yang menggelora di dalam hatinya untuk selamat dari ancaman bani Abbasiyah membuatnya berjuang untuk menjauh dari Damaskus.



Gambar 7.2:
Peta wilayah Andalusia

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang panjang dan berliku akhirnya Abdurrahman ad-Dakhil berhasil mendirikan dinasti Umayyah di Andalusia. Keuletan dan kebijaksanaan Abdurrahman ad-Dakhil menjadikan cahaya Islam mulai nampak kembali. Ia membangun Cordova menjadi kota yang megah dan menjadikannya Pusat kekuasaan Muawiyah periode Andalusia.

Pemerintahan Bani Umayyah II memiliki 16 khalifah yaitu:

a. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I): 756 – 788 M
b. Hisyam ibn Abdurrahman (Hisyam I): 788 – 796 M
c. Al Hakam ibn Hisyam (al Hakam I): 796 – 822 M
d. Abdurrahman al Ausat (Abdurrahman II): 822 – 852 M
e. Muhammad ibn Abdurrahman (Muhammad I): 852 – 886 M.
f. Munzir ibn Muhammad: 886 – 888 M
g. Abdullah ibn Muhammad: 888 – 912 M

h. Abdurrahman an Nasir (Abdurrahman III): 912 – 961 M
i. Hakam al Muntasir (al Hakam II): 961 – 976 M
j. Hisyam II: 976 – 1009 M
k. Muhammad II: 1009 – 1010 M
l. Sulaiman: 1013 – 1016 M
m. Abdurrahman IV: 1016 – 1018 M
n. Abdurrahman V: 1018 – 1023 M
o. Muhammad III: 1023 – 1025 M
p. Hisyam III: 1027 – 1031 M

Pada masa ini telah terjadi kebangkitan ilmiah, sastra dan berbagai pembangunan fisik di Andalusia. Ibukota Cordova menjadi kota paling berbudaya dengan 130.000 rumah, 21 kota pinggiran, 73 pepustakaan dan sejumlah besar toko buku, masjid serta istana.

Puncak keagungan sejati adalah pada bidang keilmuan. Khalifah al-Hakam II memberikan hadiah kepada para sarjana dan membangun 27 sekolah gratis di ibukota. Universitas Cordova berkembang pesat dan meraih keunggulan dibanding lembaga-lembaga pendidikan di dunia.

Selain itu ibukota juga memiliki perpustakaan yang paling besar. Buku yang dimiliki tak kurang dai 400.000 buku. Khalifah al-hakam membaca dan menelaah buku-buku tersebut dan memberikan catatan-catatan di pinggir halaman pada naskah-naskah tertentu. Hal itu menjadikannya sosok yang sangat dihargai oleh para ilmuwan berikutnya.

Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II antara lain:

a. Abu al-Qasim al-Zahrawi, ahli kedokteran, perintis ilmu penyakit telinga dan penyakit kulit. Buku karyanya adalah *al-Taṣrīf li man 'ajaza 'an al-Ta'līf*. Buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa
b. Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi, ahli kedokteran
c. Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas, ahli astronomi dan kimia.
d. Abu Ubaidah, astrolog dan ahli hitung. beliau dikenal dengan nama ṣaḥiḥ al-Qiblat karena sering mengerjakan penentuan arah kiblat.
e. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid, ahli sejarah, penyair dan nahwu

sharaf. Buku beliau berjudul al tarikh

f. Abu bakar Muhammad ibn Umar, ahli sejarah,. Bukunya berjudul *Tarīkh Iftitaḥ al-Andalus*.
g. Uraib ibn saad, ahli sejaran yang meringkas *Tarīkh al-Ṭabari* dan menambahkan *al-Magrib* serta *Andalusia*.
h. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan, ahli sejarah dan sastra. Karyanya, *al-Muktabis fī tarīkh rijā' al-Andalus* dan *al-Matīn*



Gambar 7.3:
Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II

i. Abu al-Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al-Faradhi, ahli sejarah dan penulis biografi ulung. Bukunya berjudul *Tarīkh Ulamā'i al-Andalus*.

Nah sekarang kalian tahu bahwa kejayaan bani Umayyah adalah karena ilmu pengetahuan. Semangat menuntut ilmu dan mengembangkan diri menjadi kunci utama untuk sukses. Oleh karena itu kalian hendaklah memiliki semangat belajar agar bangsa Indonesia juga memiliki peradaban yang setara dengan negara-negara lain.

Keberhasilan tersebut dimulai dari diri kalian. Kegigihan para ilmuwan di atas harus kalian contoh. Belajarlah yang giat, perbanyak membaca buku dan rajin mengunjungi perpustakaan.

3. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia

Para siswa budiman, apakah kalian masih menganggap bahwa kalian belajar hanyalah sekedar ikut tren belaka? atau kalian terpaksa belajar karena takut pada orang tua? Sadarlah mulai sekarang! Belajar adalah kewajiban umat Islam. Rasulullah saw pun mendapatkan wahyu yang pertama tentang peintah membaca, *iqra*. Hal itu mengisyaratkan bahwa Allah Swt menginginkan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

Melalui belajar kalian akan memperoleh banyak manfaat diantaranya:

a. Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu (lihat Q.S. al-Mujadilah ayat 11)
b. Allah mengatakan bahwa orang yang berilmu yang akan dapat menerima pelajaran (lihat Q.S. az-Zumar ayat 9)
c. Ilmu yang bermanfaat akan menjadi amal *jariyah* (hadis Nabi Muhammad saw)
d. Menjadi remaja yang percaya diri.
e. Dapat melakukan perubahan bagi Indonesia agar sejajar dengan negara-negara maju.
f. Menjadi remaja yang berkualitas untuk dapat membangun negara Indonesia.
g. Dapat mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.
h. Dapat mengembalikan kejayaan Islam di negara Indonesia.

Siswa budiman, banyak sekali manfaat orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kalian dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan dengan membaca, menulis, dan lain-lain. Hal itu dapat kalian lakukan pada saat menunggu kendaraan, naik bus, terjebak macet di perjalanan, antri membeli tiket, menunggu teman, dan lain-lain. Jadikanlah buku menjadi sahabat kalian.

Media Pembelajaran

Vidio sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bani umayyah.

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang

	(0-70)	(71-80)	(81-90)	(90-91)
Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
Kejelasan penyampaian informa22rtsi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan

Lembar Tes Tertulis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

1. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani ummayyah periode 1!
2. Siapakah dokter pertama yang tercatat dalam sejarah?
3. Sebutkan enam nama ilmuan muslim masa bani umayyah dan buku karyanya!
4. Bagaimana perkembangan pendidikan pada masa bani umayyah?
5. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuan-ilmuan muslim pada masa bani umayyah

Agam,.....2025

Guru PAI SMP N 3 Ampek Angkek

DINA AMELIA

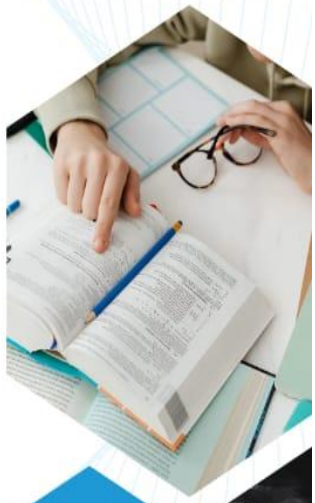
Guru Mata Pelajaran

INTAR KALSUMA

SD Borcelle

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Ajaran 2024/2025





Disusun oleh:

INTAR KALSUMA

MODUL AJAR

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMMAYYAH

Kelas VII Semester 2

BAB X

SMP N 3 AMPEK ANGKEK

Informasi Umum :

Penyusun : Intar Kalsuma

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Ampek Angkek

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fase/Kelas/Semester : D / 7 / Genap

Elemen : Sejarah Kebudayaan Islam

Alokasi Waktu: 2 × 2 Jp

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Pertemuan : Ketiga (3)

Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

d. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
e. Berakhlak mulia.
f. Gotong royong.

Sarana Prasarana

c. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
d. Al-Quran, e-book, buku pendamping, dan lainnya.

Target Peserta Didik

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 31-32 orang.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, (metode timeline).

Capaian Pembelajaran (CP):

Pada Akhir Face D, Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisahkisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantaruntuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Setelah mengikuti pembelajaran dengan beriman dan bertakwa kepada tuhan YME diharapkan peserta didik kelas VII dapat Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

b. Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Pemahaman Bermakna

Sejarah Perkembangan Bani Umayyah, pemahaman bani umayah di dorong dengan semangat pengembangan Ilmu dan memiliki akhlak-akhlak mulia.

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Untuk mengecek pengetahuan peserta didik untuk belajar tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.

Pertanyaan Pemantik

4. Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut?

Diagnosis Hasil Asesment

No	NAMA	NO. SOAL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Aulia	1	0	0	1	Nilai 1:Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Fuji	0	1	1	1	Nilai 0:Perlu bimbingan dan pendampingan
Dst.						

Keterangan:

e. Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

f. Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka O jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga (KKTP 2)

Kegiatan Pendahuluan:

a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari peserta didik membaca Al-Qur'an.
b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik,
c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik,
d. Guru memeriksa kerapihan peserta didik
e. Guru memeriksa posisi tempat duduk peserta didik.
f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. https://youtu.be/tXC82whyuzI?si=2A9Yf965R4EHuXVJ
g. Guru melakukan *ice breaking*
h. Guru melakukan apersepsi.
i. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.
j. Guru menyampaikan cakupan materi,
k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
l. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
m. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

Langkah-Langkah Metode Timeline	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi materi yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran hari itu	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran PAI yang akan di capai	siswa di harapkan dapat memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode *Timeline*	Guru menjelaskan bahwa memahami sejarah islam melalui metode *Timeline* membantu siswa melihat keterkaitan antar peristiwa dan mengambil pelajaran dari masa lalu.	"dengan melihat *Timeline* siswa bisa melihat bagaimana islam berkembang dari masa ke masa dan bagaimana nilai-nilai islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."
Buat *Timeline* dengan cara menarik dengan garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dalam beberapa kejadian.	Guru membuat *Timeline* papan tulis atau menggunakan media digital, dengan menandai tahun-tahun penting.	Siswa dapat memperhatikan dan menyimak materi melalui media digital.
Menjelaskan peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada tahun -tahun tertentu dan menjelaskan hubungan nya dari tahuhn ke tahun.	Guru menjelaskan sejarah peristiwa penting yang tertera di *Timeline,* menghubungkan nya dengan konteks sosial, budaya, dan agam pada masa itu, serta menjelaskan dampak terhadap perkembangan islam.	Siswa dapat memahami dan menyimpulkan kembali penjelasan yang diberikan oleh guru.
Terdapat tanya jawab mengenai peristiwa atau kejadian yang berhubungan satu dengan suatu yang lain.	Guru membuka sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman siswa tentang keterkaitan antar peristiwa.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru?"
Buat kesimpulan	Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.	Siswa dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari, menekankan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.

Meminta peserta didik untuk membuat *Timeline* yang berhubungan dengan peristiwa mereka masing- masingmulai dari lahir sampai saat ini	Guru meminta siswa membuat *Timeline* yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.	Siswa membuat *Timeline* pribadi yang menggambarkan perkembangan pemahaman dan pengalaman mereka dalam beragama islam, misalnya momen pertama kali belajar sholat, puasa, atau mengikuti kegiatan keagamaan.

Kegiatan Penutup:

i. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
j. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
k. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
l. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada peserta didik juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= muncul Sebagian besar.

2=muncul Sebagian kecil.

1= belum muncul.

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	i. Pengaruh budaya Yunani dan Persia j. Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Yunus k. Dukungan pemerintah Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan l. Perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.
2	Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	g. Menerjemahkan karya-karya ilmiah Yunani dan Persia ke dalam bahasa Arab h. Mengembangkan ilmu-ilmu seperti matematika, astronomi, dan kedokteran i. Menciptakan karya-karya ilmiah yang orisinal dan berpengaruh.
3	Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah terhadap peradaban Islam adalah.....	g. Meningkatkan kemajuan peradaban Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi h. Membantu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah i. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka
4	Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan di abad-abad berikutnya.....	g. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran h. Membantu menyebarkan ilmu pengetahuan ke berbagai wilayah i. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka

Kriteria Penilaian	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

b. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

c. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kamampuan menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.

Glosarium

g. Umayyah : kekhalifahan Islam pertama yang berdiri setelah masa Khulafaur Rasyidin.

h. Tanggung Jawab : Kesadaran seseorang akan kewajiban.

i. Ilmu Pengetahuan : Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang disusun gsecara sistematis dan teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

Nasikin, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP /MTs Kelas VII (K-Merdeka), (-, Erlangga, 2022).

LAMPIRAN

Materi Ajar


Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah
Masa Bani Umayyah I
Ilmu-ilmu yang berkembang
a. Kedokteran
b. Astronomi dan kimia
c. Astrologi dan ilmu hitung
d. Nahwu dan saraf
e. Sejarah
f. Sastra
Masa Bani Umayyah II
Ilmuwan muslim yang berkembang
a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
b. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
c. Abu Ubaidah
d. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
e. Abu bakar Muhammad ibn Umar
f. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan
Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.
Mampu merefleksi an dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah
Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia

b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *naḥwu*, *ṣaraf* dan sebagainya.
d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangun monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuh kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

masih berumur duapuluh tahun. Semangat jiwa muda yang menggelora di dalam hatinya untuk selamat dari ancaman bani Abbasiyah membuatnya berjuang untuk menjauh dari Damaskus.



Gambar 7.2:
Peta wilayah Andalusia

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang panjang dan berliku akhirnya Abdurrahman ad-Dakhil berhasil mendirikan dinasti Umayyah di Andalusia. Keuletan dan kebijaksanaan Abdurrahman ad-Dakhil menjadikan cahaya Islam mulai nampak kembali. Ia membangun Cordova menjadi kota yang megah dan menjadikannya Pusat kekuasaan Muawiyah periode Andalusia.

Pemerintahan Bani Umayyah II memiliki 16 khalifah yaitu:

a. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I): 756 – 788 M
b. Hisyam ibn Abdurrahman (Hisyam I): 788 – 796 M
c. Al Hakam ibn Hisyam (al Hakam I): 796 – 822 M
d. Abdurrahman al Ausat (Abdurrahman II): 822 – 852 M
e. Muhammad ibn Abdurrahman (Muhammad I): 852 – 886 M.
f. Munzir ibn Muhammad: 886 – 888 M
g. Abdullah ibn Muhammad: 888 – 912 M

h. Abdurrahman an Nasir (Abdurrahman III): 912 – 961 M
i. Hakam al Muntasir (al Hakam II): 961 – 976 M
j. Hisyam II: 976 – 1009 M
k. Muhammad II: 1009 – 1010 M
l. Sulaiman: 1013 – 1016 M
m. Abdurrahman IV: 1016 – 1018 M
n. Abdurrahman V: 1018 – 1023 M
o. Muhammad III: 1023 – 1025 M
p. Hisyam III: 1027 – 1031 M

Pada masa ini telah terjadi kebangkitan ilmiah, sastra dan berbagai pembangunan fisik di Andalusia. Ibukota Cordova menjadi kota paling berbudaya dengan 130.000 rumah, 21 kota pinggiran, 73 pepustakaan dan sejumlah besar toko buku, masjid serta istana.

Puncak keagungan sejati adalah pada bidang keilmuan. Khalifah al-Hakam II memberikan hadiah kepada para sarjana dan membangun 27 sekolah gratis di ibukota. Universitas Cordova berkembang pesat dan meraih keunggulan dibanding lembaga-lembaga pendidikan di dunia.

Selain itu ibukota juga memiliki perpustakaan yang paling besar. Buku yang dimiliki tak kurang dai 400.000 buku. Khalifah al-hakam membaca dan menelaah buku-buku tersebut dan memberikan catatan-catatan di pinggir halaman pada naskah-naskah tertentu. Hal itu menjadikannya sosok yang sangat dihargai oleh para ilmuwan berikutnya.

Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II antara lain:

a. Abu al-Qasim al-Zahrawi, ahli kedokteran, perintis ilmu penyakit telinga dan penyakit kulit. Buku karyanya adalah *al-Taṣrīf li man 'ajaza 'an al-Ta'līf*. Buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa
b. Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi, ahli kedokteran
c. Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas, ahli astronomi dan kimia.
d. Abu Ubaidah, astrolog dan ahli hitung. beliau dikenal dengan nama ṣaḥiḥ al-Qiblat karena sering mengerjakan penentuan arah kiblat.
e. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid, ahli sejarah, penyair dan nahwu

sharaf. Buku beliau berjudul al tarikh

f. Abu bakar Muhammad ibn Umar, ahli sejarah,. Bukunya berjudul *Tarīkh Iftitaḥ al-Andalus*.
g. Uraib ibn saad, ahli sejaran yang meringkas *Tarīkh al-Ṭabari* dan menambahkan *al-Magrib* serta *Andalusia*.
h. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan, ahli sejarah dan sastra. Karyanya, *al-Muktabis fī tarīkh rijā' al-Andalus* dan *al-Matīn*



Gambar 7.3:
Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II

i. Abu al-Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al-Faradhi, ahli sejarah dan penulis biografi ulung. Bukunya berjudul *Tarīkh Ulamā'i al-Andalus.*

Nah sekarang kalian tahu bahwa kejayaan bani Umayyah adalah karena ilmu pengetahuan. Semangat menuntut ilmu dan mengembangkan diri menjadi kunci utama untuk sukses. Oleh karena itu kalian hendaklah memiliki semangat belajar agar bangsa Indonesia juga memiliki peradaban yang setara dengan negara-negara lain.

Keberhasilan tersebut dimulai dari diri kalian. Kegigihan para ilmuwan di atas harus kalian contoh. Belajarlah yang giat, perbanyak membaca buku dan rajin mengunjungi perpustakaan.

3. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia

Para siswa budiman, apakah kalian masih menganggap bahwa kalian belajar hanyalah sekedar ikut tren belaka? atau kalian terpaksa belajar karena takut pada orang tua? Sadarlah mulai sekarang! Belajar adalah kewajiban umat Islam. Rasulullah saw pun mendapatkan wahyu yang pertama tentang peintah membaca, *iqra*. Hal itu mengisyaratkan bahwa Allah Swt menginginkan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

Melalui belajar kalian akan memperoleh banyak manfaat diantaranya:

a. Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu (lihat Q.S. al-Mujadilah ayat 11)
b. Allah mengatakan bahwa orang yang berilmu yang akan dapat menerima pelajaran (lihat Q.S. az-Zumar ayat 9)
c. Ilmu yang bermanfaat akan menjadi amal *jariyah* (hadis Nabi Muhammad saw)
d. Menjadi remaja yang percaya diri.
e. Dapat melakukan perubahan bagi Indonesia agar sejajar dengan negara-negara maju.
f. Menjadi remaja yang berkualitas untuk dapat membangun negara Indonesia.
g. Dapat mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.
h. Dapat mengembalikan kejayaan Islam di negara Indonesia.

Siswa budiman, banyak sekali manfaat orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kalian dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan dengan membaca, menulis, dan lain-lain. Hal itu dapat kalian lakukan pada saat menunggu kendaraan, naik bus, terjebak macet di perjalanan, antri membeli tiket, menunggu teman, dan lain-lain. Jadikanlah buku menjadi sahabat kalian.

Media Pembelajaran

Vidio sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bani umayyah.

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang

	(0-70)	(71-80)	(81-90)	(90-91)
Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
Kejelasan penyampaian informa22rtsi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan

Lembar Tes Tertulis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

6. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani ummayyah periode 1!
7. Siapakah dokter pertama yang tercatat dalam sejarah?
8. Sebutkan enam nama ilmuan muslim masa bani umayyah dan buku karyanya!
9. Bagaimana perkembangan pendidikan pada masa bani umayyah?
10. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuan-ilmuan muslim pada masa bani umayyah

Agam,.....2025

Guru PAI SMP N 3 Ampek Angkek

DINA AMELIA

Guru Mata Pelajaran

INTAR KALSUMA

Lampiran. Instrumen Penelitian Modul Ajar kelas kontrol

SD Borcelle

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Ajaran 2024/2025





Disusun oleh:

INTAR KALSUMA

MODUL AJAR

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMMAYYAH

Kelas VII Semester 2

BAB X

SMP N 3 AMPEK ANGKEK

Informasi Umum :	
Penyusun	: Intar Kalsuma
Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Ampek Angkek
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / 7 / Genap
Elemen	: Sejarah Kebudayaan Islam
Alokasi Waktu: 2 × 2 Jp	
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Pertama (1)

Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

d. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
e. Berakhlak mulia.
f. Gotong royong.

Sarana Prasarana

c. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
d. Al-Quran, e-book, buku pendamping, dan lainnya.

Target Peserta Didik

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 31-32 orang.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, (metode Timeline).

Capaian Pembelajaran (CP):

Pada Akhir Face D, Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisahkisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantaruntuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Setelah mengikuti pembelajaran dengan beriman dan bertakwa kepada tuhan YME diharapkan peserta didik kelas VII dapat menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

c. Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Pemahaman Bermakna

Sejarah Perkembangan Bani Umayyah, pemahaman bani umayah di dorong dengan semangat pengembangan Ilmu dan memiliki akhlak-akhlak mulia.

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Untuk mengecek pengetahuan peserta didik untuk belajar tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.

Pertanyaan Pemantik

5. Mengapa sejarah Bani Umayyah di Damaskus (661-750M) penting dipelajari?
6. Bagaimana bangunan tata kelola peradaban Islam pada masa tersebut?

Diagnosis Hasil Asesment

No	NAMA	NO. SOAL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Aulia	1	0	0	1	Nilai 1:Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Fuji	0	1	1	1	Nilai 0:Perlu bimbingan dan pendampingan
Dst.						

Keterangan:

a. Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
b. Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka O jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (KKTP I)

Kegiatan Pendahuluan:

a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari peserta didik membaca Al-Qur'an.
b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik,
c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik,
d. Guru memeriksa kerapihan peserta didik
e. Guru memeriksa posisi tempat duduk peserta didik.
f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. https://youtu.be/tXC82whyuzI?si=2A9Yf965R4EHuXVJ
g. Guru melakukan *ice breaking*
h. Guru melakukan apersepsi.
i. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.
j. Guru menyampaikan cakupan materi,
k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
l. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
m. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti :

a. Guru menyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan.
b. Guru melakukan Korelasi (*Correlation*) dimana guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.
c. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

d. Guru memberikan tes yang berhubungan dengan materi pelajaran untuk melihat apakah siswa sudah paham dengan materi yang di sampaikan atau belum.

Kegiatan Penutup:

a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
b. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
d. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada peserta didik juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= muncul Sebagian besar.

2=muncul Sebagian kecil.

1= belum muncul.

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	m. Pengaruh budaya Yunani dan Persia n. Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Yunus o. Dukungan pemerintah Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan p. Perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.
2	Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	j. Menerjemahkan karya-karya ilmiah Yunani dan Persia ke dalam bahasa Arab k. Mengembangkan ilmu-ilmu seperti matematika, astronomi, dan kedokteran l. Menciptakan karya-karya ilmiah yang orisinal dan berpengaruh.
3	Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah terhadap peradaban Islam adalah.....	j. Meningkatkan kemajuan peradaban Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi k. Membantu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah l. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka
4	Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan di abad-abad berikutnya.....	j. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran k. Membantu menyebarkan ilmu pengetahuan ke berbagai wilayah l. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka

Kriteria Penilaian	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

d. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

e. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kamampuan menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.

Glosarium

j. Umayyah : kekhalifahan Islam pertama yang berdiri setelah masa Khulafaur Rasyidin.

k. Tanggung Jawab : Kesadaran seseorang akan kewajiban.

l. Ilmu Pengetahuan : Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang disusun gsecara sistematis dan teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

Nasikin, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP /MTs Kelas VII (K-Merdeka), (-, Erlangga, 2022).

LAMPIRAN

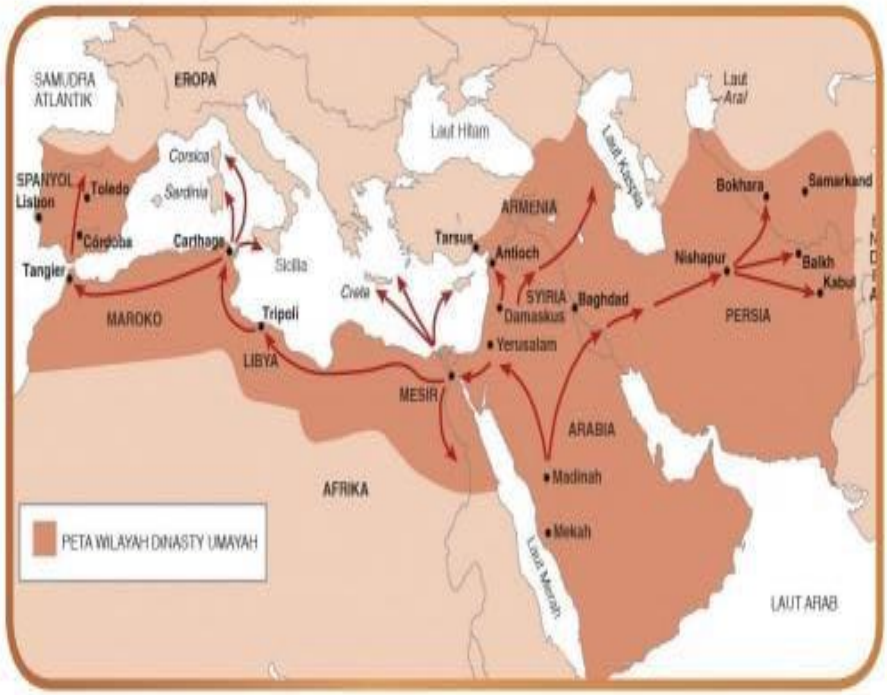
Materi Ajar


Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah
Masa Bani Umayyah I
Ilmu-ilmu yang berkembang
a. Kedokteran
b. Astronomi dan kimia
c. Astrologi dan ilmu hitung
d. Nahwu dan saraf
e. Sejarah
f. Sastra
Masa Bani Umayyah II
Ilmuwan muslim yang berkembang
a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
b. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
c. Abu Ubaidah
d. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
e. Abu bakar Muhammad ibn Umar
f. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan
Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.
Mampu merefleksi an dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah
Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia

1. Daulah Umayyah I (Periode Damaskus)

Sejarah pemerintahan bani Umayyah terbagi menjadi dua periode. Periode pertama pada tahun 661 – 750 M di Damaskus (Umayyah I). Periode kedua pada tahun 750 – 1031 M di Andalusia (Umayyah II).

Pemerintahan bani Umayyah I berada di Damaskus (Syria) selama kurang lebih 90 tahun yakni 661 – 750 M. Pendiri pemerintahan bani Umayyah adalah Muawiyah ibn Abi Sufyan ibn Harb ibn Umayyah.



Gambar 7.1:
Peta wilayah Damaskus

Selama pemerintahan telah berganti 14 khalifah sebagai berikut.

a. Muawiyah I (Muawiyah ibn Abi Sufyan) 41-60 H atau 661-679 M
b. Yazid I (Yazid ibn Muawiyah): 60-64 H atau 680-683 M
c. Muawiyah II (Muawiyah ibn Yazid): 64 H atau 683 M
d. Marwan I (Marwan ibn Hakam): 64-65 H atau 683-684 M

e. Abdul malik ibn Marwan: 65-86 H atau 684-705 M
f. Al Walid I (Al Walid ibn Abd Malik): 86-97 H atau 705-715 M
g. Sulaiman ibn Abdul Malik: 97-99 H atau 715-717 M
h. Umar II (Umar ibn Abdul Aziz): 90-101 atau 717-719 M
i. Yazid II (Yazid ibn Abdul Malik): 102-106 H atau 720-724 M
j. Hisyam ibn Abdul Malik: 105-125 H atau 724-743 M
k. Al Walid III (Walid ibn Yazid): 126-127 H atau 743-744 M
l. Yazid III (Yazid ibn Walid): 127 H atau 744 M
m. Ibrahim ibn Walid: 127 H atau 744 M
n. Marwan II (Marwan ibn Muhamad):127-133 H atau 745-750 M

Pada masa kekuasaan Bani Umayyah, kota Mekah dan Madinah menjadi tempat berkembang musik, lagu, dan puisi. sementara Basrah dan Kufah menjadi pusat aktivitas keilmuan di dunia Islam.

Pada masa pemerintahan al-Walid, Damaskus mengalami kemajuan-kemajuan sehingga keadaan rakyat relatif damai dan sejahtera. Di antara kemajuan-kemajuan tersebut adalah telah dibangun rumah sakit bagi penderita penyakit kronis dan rumah-rumah penderita lepra; penyeragaman bahasa sehingga semua administrasi publik harus berubah dari Bahasa Yunani ke Bahasa Arab; pencetakan uang emas Islam; dan pengembangan sistem layanan pos dengan menggunakan kuda antara Damaskus dengan propinsi-propinsi lain.

Di bidang pendidikan, pada masa Bani Umayyah belum ada pendidikan formal. Putra putri khalifah belajar ke Badiyah, gurun Suriah, untuk mempelajari Bahasa Arab murni dan puisi. Masyarakat memandang orang yang mampu membaca, menulis, memanah, dan berenang adalah orang terpelajar. Masyarakat yang ingin belajar akan menggunakan masjid sebagai tempat untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis.

Ilmu-ilmu yang berkembang antara lain sebagai berikut.

a. Ilmu agama berupa perkembangan ilmu Al-Qur'an, hadis, dan fikih. Perkembangan ilmu hadis sampai berhasil melakukan pembukuan hadis pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *nąhwu*, *ṣaraf* dan sebagainya.
d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangun monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuh kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

Media Pembelajaran

Vidio sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bani umayyah.

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Belum Berkembang (0-70)	Mulai Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (90-91)
Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
Kejelasan penyampaian informa22rtsi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas	Informasi yang disampaikan sangat jelas

			dan sistematis	dan

Lembar Tes Tertulis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

6. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani ummayyah periode 1!
7. Siapakah dokter pertama yang tercatat dalam sejarah?
8. Sebutkan enam nama ilmuan muslim masa bani umayyah dan buku karyanya!
9. Bagaimana perkembangan pendidikan pada masa bani umayyah?
10. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuan-ilmuan muslim pada masa bani umayyah

Agam,.....2025

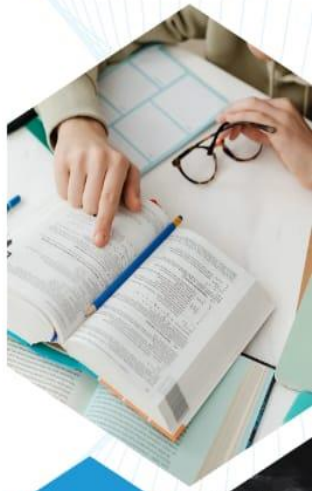
Guru PAI SMP N 3 Ampek Angkek — Guru Mata Pelajaran

DINA AMELIA — INTAR KALSUMA

SD Borcelle

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Ajaran 2024/2025





Disusun oleh:

INTAR KALSUMA

MODUL AJAR

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMMAYYAH

Kelas VII Semester 2

BAB X

SMP N 3 AMPEK ANGKEK

Informasi Umum :	
Penyusun	: Intar Kalsuma
Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Ampek Angkek
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / 7 / Genap
Elemen	: Sejarah Kebudayaan Islam
Alokasi Waktu: 2 × 2 Jp	
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Kedua (2)

Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

g. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
h. Berakhlak mulia.
i. Gotong royong.

Sarana Prasarana

e. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
f. Al-Quran, e-book, buku pendamping, dan lainnya.

Target Peserta Didik

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 31-32 orang.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, (metode timeline).

Capaian Pembelajaran (CP):

Pada Akhir Face D, Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisahkisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantaruntuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Setelah mengikuti pembelajaran dengan beriman dan bertakwa kepada tuhan YME diharapkan peserta didik kelas VII dapat Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

d. Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Pemahaman Bermakna

Sejarah Perkembangan Bani Umayyah, pemahaman bani umayah di dorong dengan semangat pengembangan Ilmu dan memiliki akhlak-akhlak mulia.

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Untuk mengecek pengetahuan peserta didik untuk belajar tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.

Pertanyaan Pemantik

7. Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut?

Diagnosis Hasil Asesment

No	NAMA	NO. SOAL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Aulia	1	0	0	1	Nilai 1:Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Fuji	0	1	1	1	Nilai 0:Perlu bimbingan dan pendampingan
Dst.						

Keterangan:

g. Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

h. Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka O jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua (KKTP 2)

Kegiatan Pendahuluan:

a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari peserta didik membaca Al-Qur'an.
b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik,
c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik,
d. Guru memeriksa kerapihan peserta didik
e. Guru memeriksa posisi tempat duduk peserta didik.
f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. https://youtu.be/tXC82whyuzI?si=2A9Yf965R4EHuXVJ
g. Guru melakukan *ice breaking*
h. Guru melakukan apersepsi.
i. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.
j. Guru menyampaikan cakupan materi,
k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
l. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
m. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

a. Guru menyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan.
b. Guru melakukan Korelasi (*Correlation*) dimana guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.
c. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

d. Guru memberikan tes yang berhubungan dengan materi pelajaran untuk melihat apakah siswa sudah paham dengan materi yang di sampaikan atau belum

Kegiatan Penutup:

a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
b. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
d. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada peserta didik juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= muncul Sebagian besar.

2=muncul Sebagian kecil.

1= belum muncul.

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	q. Pengaruh budaya Yunani dan Persia r. Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Yunus s. Dukungan pemerintah Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan t. Perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.
2	Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	m. Menerjemahkan karya-karya ilmiah Yunani dan Persia ke dalam bahasa Arab n. Mengembangkan ilmu-ilmu seperti matematika, astronomi, dan kedokteran o. Menciptakan karya-karya ilmiah yang orisinal dan berpengaruh.
3	Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah terhadap peradaban Islam adalah.....	m. Meningkatkan kemajuan peradaban Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi n. Membantu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah o. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka
4	Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan di abad-abad berikutnya.....	m. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran n. Membantu menyebarkan ilmu pengetahuan ke berbagai wilayah o. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka

Kriteria Penilaian	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

f. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

g. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kamampuan menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.

Glosarium

m. Umayyah : kekhalifahan Islam pertama yang berdiri setelah masa Khulafaur Rasyidin.
n. Tanggung Jawab : Kesadaran seseorang akan kewajiban.
o. Ilmu Pengetahuan : Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang disusun gsecara sistematis dan teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

Nasikin, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP /MTs Kelas VII (K-Merdeka), (-, Erlangga, 2022).

LAMPIRAN

Materi Ajar


Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah
Masa Bani Umayyah I
Ilmu-ilmu yang berkembang
a. Kedokteran
b. Astronomi dan kimia
c. Astrologi dan ilmu hitung
d. Nahwu dan saraf
e. Sejarah
f. Sastra
Masa Bani Umayyah II
Ilmuwan muslim yang berkembang
a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
b. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
c. Abu Ubaidah
d. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
e. Abu bakar Muhammad ibn Umar
f. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan
Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.
Mampu merefleksi an dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah
Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia

b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *naḥwu*, *ṣaraf* dan sebagainya.
d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangun monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuh kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

masih berumur duapuluh tahun. Semangat jiwa muda yang menggelora di dalam hatinya untuk selamat dari ancaman bani Abbasiyah membuatnya berjuang untuk menjauh dari Damaskus.



Gambar 7.2:
Peta wilayah Andalusia

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang panjang dan berliku akhirnya Abdurrahman ad-Dakhil berhasil mendirikan dinasti Umayyah di Andalusia. Keuletan dan kebijaksanaan Abdurrahman ad-Dakhil menjadikan cahaya Islam mulai nampak kembali. Ia membangun Cordova menjadi kota yang megah dan menjadikannya Pusat kekuasaan Muawiyah periode Andalusia.

Pemerintahan Bani Umayyah II memiliki 16 khalifah yaitu:

a. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I): 756 – 788 M
b. Hisyam ibn Abdurrahman (Hisyam I): 788 – 796 M
c. Al Hakam ibn Hisyam (al Hakam I): 796 – 822 M
d. Abdurrahman al Ausat (Abdurrahman II): 822 – 852 M
e. Muhammad ibn Abdurrahman (Muhammad I): 852 – 886 M.
f. Munzir ibn Muhammad: 886 – 888 M
g. Abdullah ibn Muhammad: 888 – 912 M

h. Abdurrahman an Nasir (Abdurrahman III): 912 – 961 M
i. Hakam al Muntasir (al Hakam II): 961 – 976 M
j. Hisyam II: 976 – 1009 M
k. Muhammad II: 1009 – 1010 M
l. Sulaiman: 1013 – 1016 M
m. Abdurrahman IV: 1016 – 1018 M
n. Abdurrahman V: 1018 – 1023 M
o. Muhammad III: 1023 – 1025 M
p. Hisyam III: 1027 – 1031 M

Pada masa ini telah terjadi kebangkitan ilmiah, sastra dan berbagai pembangunan fisik di Andalusia. Ibukota Cordova menjadi kota paling berbudaya dengan 130.000 rumah, 21 kota pinggiran, 73 pepustakaan dan sejumlah besar toko buku, masjid serta istana.

Puncak keagungan sejati adalah pada bidang keilmuan. Khalifah al-Hakam II memberikan hadiah kepada para sarjana dan membangun 27 sekolah gratis di ibukota. Universitas Cordova berkembang pesat dan meraih keunggulan dibanding lembaga-lembaga pendidikan di dunia.

Selain itu ibukota juga memiliki perpustakaan yang paling besar. Buku yang dimiliki tak kurang dai 400.000 buku. Khalifah al-hakam membaca dan menelaah buku-buku tersebut dan memberikan catatan-catatan di pinggir halaman pada naskah-naskah tertentu. Hal itu menjadikannya sosok yang sangat dihargai oleh para ilmuwan berikutnya.

Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II antara lain:

a. Abu al-Qasim al-Zahrawi, ahli kedokteran, perintis ilmu penyakit telinga dan penyakit kulit. Buku karyanya adalah *al-Taṣrīf li man 'ajaza 'an al-Ta'līf*. Buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa
b. Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi, ahli kedokteran
c. Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas, ahli astronomi dan kimia.
d. Abu Ubaidah, astrolog dan ahli hitung. beliau dikenal dengan nama ṣaḥiḥ al-Qiblat karena sering mengerjakan penentuan arah kiblat.
e. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid, ahli sejarah, penyair dan nahwu

sharaf. Buku beliau berjudul al tarikh

f. Abu bakar Muhammad ibn Umar, ahli sejarah,. Bukunya berjudul *Tarīkh Iftitaḥ al-Andalus*.
g. Uraib ibn saad, ahli sejaran yang meringkas *Tarīkh al-Ṭabari* dan menambahkan *al-Magrib* serta *Andalusia*.
h. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan, ahli sejarah dan sastra. Karyanya, *al-Muktabis fī tarīkh rijā' al-Andalus* dan *al-Matīn*
i. Abu al-Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al-Faradhi, ahli sejarah dan penulis biografi ulung. Bukunya berjudul *Tarīkh Ulamā'i al-Andalus*.



Gambar 7.3:
Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II

Nah sekarang kalian tahu bahwa kejayaan bani Umayyah adalah karena ilmu pengetahuan. Semangat menuntut ilmu dan mengembangkan diri menjadi kunci utama untuk sukses. Oleh karena itu kalian hendaklah memiliki semangat belajar agar bangsa Indonesia juga memiliki peradaban yang setara dengan negara-negara lain.

Keberhasilan tersebut dimulai dari diri kalian. Kegigihan para ilmuwan di atas harus kalian contoh. Belajarlah yang giat, perbanyak membaca buku dan rajin mengunjungi perpustakaan.

3. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia

Para siswa budiman, apakah kalian masih menganggap bahwa kalian belajar hanyalah sekedar ikut tren belaka? atau kalian terpaksa belajar karena takut pada orang tua? Sadarlah mulai sekarang! Belajar adalah kewajiban umat Islam. Rasulullah saw pun mendapatkan wahyu yang pertama tentang peintah membaca, *iqra*. Hal itu mengisyaratkan bahwa Allah Swt menginginkan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

Melalui belajar kalian akan memperoleh banyak manfaat diantaranya:

a. Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu (lihat Q.S. al-Mujadilah ayat 11)
b. Allah mengatakan bahwa orang yang berilmu yang akan dapat menerima pelajaran (lihat Q.S. az-Zumar ayat 9)
c. Ilmu yang bermanfaat akan menjadi amal *jariyah* (hadis Nabi Muhammad saw)
d. Menjadi remaja yang percaya diri.
e. Dapat melakukan perubahan bagi Indonesia agar sejajar dengan negara-negara maju.
f. Menjadi remaja yang berkualitas untuk dapat membangun negara Indonesia.
g. Dapat mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.
h. Dapat mengembalikan kejayaan Islam di negara Indonesia.

Siswa budiman, banyak sekali manfaat orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kalian dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan dengan membaca, menulis, dan lain-lain. Hal itu dapat kalian lakukan pada saat menunggu kendaraan, naik bus, terjebak macet di perjalanan, antri membeli tiket, menunggu teman, dan lain-lain. Jadikanlah buku menjadi sahabat kalian.

Media Pembelajaran

Vidio sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bani umayyah.

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang

	(0-70)	(71-80)	(81-90)	(90-91)
Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
Kejelasan penyampaian informa22rtsi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan

Lembar Tes Tertulis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

11. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani ummayyah periode 1!
12. Siapakah dokter pertama yang tercatat dalam sejarah?
13. Sebutkan enam nama ilmuan muslim masa bani umayyah dan buku karyanya!
14. Bagaimana perkembangan pendidikan pada masa bani umayyah?
15. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuan-ilmuan muslim pada masa bani umayyah

Agam,.....2025

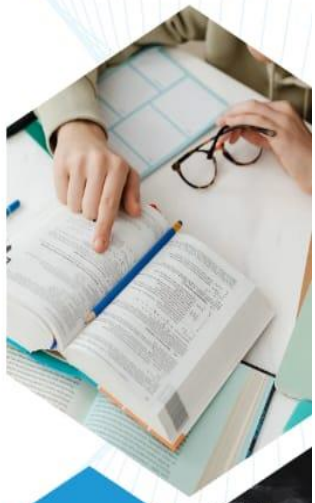
Guru PAI SMP N 3 Ampek Angkek — Guru Mata Pelajaran

DINA AMELIA — INTAR KALSUMA

SD Borcelle

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Ajaran 2024/2025





Disusun oleh:

INTAR KALSUMA

MODUL AJAR

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA UMMAYYAH

Kelas VII Semester 2

BAB X

SMP N 3 AMPEK ANGKEK

Informasi Umum :

Penyusun	: Intar Kalsuma
Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Ampek Angkek
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/Kelas/Semester	: D / 7 / Genap
Elemen	: Sejarah Kebudayaan Islam
Alokasi Waktu:	2 × 2 Jp
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pertemuan	: Ketiga (3)

Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).

Dimensi Profil Pelajar Pancasila

j. Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME.
k. Berakhlak mulia.
l. Gotong royong.

Sarana Prasarana

g. Papan tulis, Spidol, Laptop, LCD proyektor, dan paket internet (wifi)
h. Al-Quran, e-book, buku pendamping, dan lainnya.

Target Peserta Didik

Perangkat ini digunakan untuk siswa reguler dengan jumlah siswa 31-32 orang.

Model Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka, (metode timeline).

Capaian Pembelajaran (CP):

Pada Akhir Face D, Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisahkisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantaruntuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran (TP):

Setelah mengikuti pembelajaran dengan beriman dan bertakwa kepada tuhan YME diharapkan peserta didik kelas VII dapat Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajara (KKTP)

e. Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.

Pemahaman Bermakna

Sejarah Perkembangan Bani Umayyah, pemahaman bani umayah di dorong dengan semangat pengembangan Ilmu dan memiliki akhlak-akhlak mulia.

Asesment Awal

Asesmen diawal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Untuk mengecek pengetahuan peserta didik untuk belajar tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.

Pertanyaan Pemantik

8. Nilai apa saja yang dapat dipetik dalam sejarah tersebut?

Diagnosis Hasil Asesment

No	NAMA	NO. SOAL				Tindak Lanjut
		1	2	3	4	
1.	Aulia	1	0	0	1	Nilai 1:Mendapat tugas tambahan dan pengayaan
2.	Fuji	0	1	1	1	Nilai 0:Perlu bimbingan dan pendampingan
Dst.						

Keterangan:

1. Pada tabel tersebut tertulis nomor urut soal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Pada kolom No. Soal diisi angka 1 jika peserta didik dapat menjawab soal, diisi angka O jika peserta didik tidak dapat menjawab soal.

LANGKAH-LANGKAH/KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ketiga (KKTP 2)

Kegiatan Pendahuluan:

a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan salah seorang dari peserta didik membaca Al-Qur'an.
b. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik,
c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik,
d. Guru memeriksa kerapihan peserta didik
e. Guru memeriksa posisi tempat duduk peserta didik.
f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. https://youtu.be/tXC82whyuzI?si=2A9Yf965R4EHuXVJ
g. Guru melakukan *ice breaking*
h. Guru melakukan apersepsi.
i. Guru melakukan tes awal berupa (kuis singkat) tentang materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah.
j. Guru menyampaikan cakupan materi,
k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
l. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
m. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti:

a. Guru menyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan.
b. Guru melakukan Korelasi (*Correlation*) dimana guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.
c. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

d. Guru memberikan tes yang berhubungan dengan materi pelajaran untuk melihat apakah siswa sudah paham dengan materi yang di sampaikan atau belum.

Kegiatan Penutup:

a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
b. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran
c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut nya.
d. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan berdoa.

Asesmen Formatif (dalam proses pembelajaran)

Asesmen di dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Dilakukan sepanjang proses pembelajaran, atau di akhir pembelajaran. Asesmen ini untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran memahami materi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Selain memberikan perbaikan-perbaikan/ pembimbingan langsung (*direct teching*) pada peserta didik juga termasuk pada hal-hal yang masuk kriteria perlu pembimbingan.

Nama peserta didik: .....

Berilah tanda (√)

NO	Kriteria Ketercapaian	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol).				

Keterangan:

4= Sudah muncul secara keseluruhan.

3= muncul Sebagian besar.

2=muncul Sebagian kecil.

1= belum muncul.

Asesment Akhir (Sumatif)

Asesment sumatif dilakukan dengan test tertulis bentuk soal uraian,

Instrumen:

Soal Uraian

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	u. Pengaruh budaya Yunani dan Persia v. Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim seperti Al-Khwarizmi dan Ibn Yunus w. Dukungan pemerintah Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan x. Perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.
2	Peran ilmuwan-ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah adalah.....	p. Menerjemahkan karya-karya ilmiah Yunani dan Persia ke dalam bahasa Arab q. Mengembangkan ilmu-ilmu seperti matematika, astronomi, dan kedokteran r. Menciptakan karya-karya ilmiah yang orisinal dan berpengaruh.
3	Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah terhadap peradaban Islam adalah.....	p. Meningkatkan kemajuan peradaban Islam dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi q. Membantu menyebarkan agama Islam ke berbagai wilayah r. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka
4	Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan pada masa	p. Meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika, astronomi, dan kedokteran q. Membantu menyebarkan ilmu pengetahuan ke berbagai wilayah r. Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan

	Umayyah mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan di abad-abad berikutnya.....	masyarakat Muslim terhadap warisan ilmiah mereka

Kriteria Penilaian	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 4 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 3 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 2 kunci jawaban	
Jika peserta didik menjawab dengan benar 1 kunci jawaban	

Keterangan:

SB =Sangat baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

KB = Kurang (1)

Peserta didik dapat mencapai KKTP jika minimal mencapai kriteria B dengan skor minimal 80 (Kriteria minimal mencapai KKTP disesuaikan guru yang bersangkutan).

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang, terutama pada kamampuan menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.

Glosarium

a. Umayyah : kekhalifahan Islam pertama yang berdiri setelah masa Khulafaur Rasyidin.
b. Tanggung Jawab : Kesadaran seseorang akan kewajiban.
c. Ilmu Pengetahuan : Ilmu pengetahuan adalah kumpulan pengetahuan yang disusun gsecara sistematis dan teruji kebenarannya.

Daftar Pustaka

Nasikin, dkk, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP /MTs Kelas VII (K-Merdeka), (-, Erlangga, 2022).

LAMPIRAN

Materi Ajar


Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Sejarah Islam Pada Masa Bani Umayyah
Masa Bani Umayyah I
Ilmu-ilmu yang berkembang
a. Kedokteran
b. Astronomi dan kimia
c. Astrologi dan ilmu hitung
d. Nahwu dan saraf
e. Sejarah
f. Sastra
Masa Bani Umayyah II
Ilmuwan muslim yang berkembang
a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
b. Abu al Qasim Abbas Ibn Farnas
c. Abu Ubaidah
d. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid
e. Abu bakar Muhammad ibn Umar
f. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan
Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan tersebut menjadi bukti nyata bahwa ajaran Islam dilaksanakan dengan benar.
Mampu merefleksi an dirinya agar menjadi generasi muda dapat meneladani ilmuwan-ilmuwan pada masa bani Umayyah
Semangat mencari ilmu untuk menjadi generasi emas Indonesia

b. Ilmu sejarah dan geografi yang mempelajari tentang perjalanan hidup, kisah dan peristiwa.
c. Ilmu bahasa yang mempelajari bahasa, seperti *naḥwu*, *ṣaraf* dan sebagainya.
d. Ilmu filsafat berupa ilmu mantik, kimia, stronomi, berhitung, serta kedokteran.
e. Ilmu kimia, kedokteran, dan astrologi. Dokter pertama yang tercatat dalam sejarah adalah al-Haris ibn Kaladah berasal dari kota *Ṭaif*.
f. Seni rupa berupa arabesque atau dekorasi orang Arab. Seni ini membawa dampak dekorasi Islam menggunakan motif tanaman atau garis geometris.
g. Musik. Perkembangan pesat terjadi pada masa pemerintahan kedua yaitu Yazid ibn Muawiyah. Festifal musik sering diselenggarakan dan penyanyi atau musisi juga diundang ke istana untuk memeriahkan pesta kerajaan.

Selain perkembangan ilmu pengetahuan tersebut, terdapat prestasi menonjol pada masa itu. Pembangun monument arsitektural, beberapa di antaranya masih bertahan hingga saat ini. Sebagai contoh, di Palestina, khalifah Sulaiman ibn Abdul Malik membangun sebuh kota bernama al-Ramlah yang beliau jadikan sebagai istana tempat kediaman. Bekas-bekas istana tersebut masih dapat disaksikan hingga masa perang dunia kedua.

2. Daulah Umayyah II (Periode Andalusia)

Pemerintahan Bani Umayyah I telah berakhir dan digantikan pemerintahan baru yaitu dari bani Abbasiyah. Berakhirnya kekuasaan bani Umayyah ditengarai karena dua faktor, yaitu faktor internal dari kekuasaan sendiri dan faktor eksternal adanya kekuatan dari Bani Abbas yang memberontak dan merebut kekuasaan.

Pada saat pemerintahan bani Umayyah berakhir, ada salah seorang keluarga Bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia (Spanyol). Ia adalah Abdurrahman ibn Muawiyah ibn Hisyam yang dikenal dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil (pendatang baru). Pada waktu itu ad-Dakhil

masih berumur duapuluh tahun. Semangat jiwa muda yang menggelora di dalam hatinya untuk selamat dari ancaman bani Abbasiyah membuatnya berjuang untuk menjauh dari Damaskus.



Gambar 7.2:
Peta wilayah Andalusia

Setelah melalui perjalanan dan perjuangan yang panjang dan berliku akhirnya Abdurrahman ad-Dakhil berhasil mendirikan dinasti Umayyah di Andalusia. Keuletan dan kebijaksanaan Abdurrahman ad-Dakhil menjadikan cahaya Islam mulai nampak kembali. Ia membangun Cordova menjadi kota yang megah dan menjadikannya Pusat kekuasaan Muawiyah periode Andalusia.

Pemerintahan Bani Umayyah II memiliki 16 khalifah yaitu:

a. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I): 756 – 788 M
b. Hisyam ibn Abdurrahman (Hisyam I): 788 – 796 M
c. Al Hakam ibn Hisyam (al Hakam I): 796 – 822 M
d. Abdurrahman al Ausat (Abdurrahman II): 822 – 852 M
e. Muhammad ibn Abdurrahman (Muhammad I): 852 – 886 M.
f. Munzir ibn Muhammad: 886 – 888 M
g. Abdullah ibn Muhammad: 888 – 912 M

h. Abdurrahman an Nasir (Abdurrahman III): 912 – 961 M
i. Hakam al Muntasir (al Hakam II): 961 – 976 M
j. Hisyam II: 976 – 1009 M
k. Muhammad II: 1009 – 1010 M
l. Sulaiman: 1013 – 1016 M
m. Abdurrahman IV: 1016 – 1018 M
n. Abdurrahman V: 1018 – 1023 M
o. Muhammad III: 1023 – 1025 M
p. Hisyam III: 1027 – 1031 M

Pada masa ini telah terjadi kebangkitan ilmiah, sastra dan berbagai pembangunan fisik di Andalusia. Ibukota Cordova menjadi kota paling berbudaya dengan 130.000 rumah, 21 kota pinggiran, 73 pepustakaan dan sejumlah besar toko buku, masjid serta istana.

Puncak keagungan sejati adalah pada bidang keilmuan. Khalifah al-Hakam II memberikan hadiah kepada para sarjana dan membangun 27 sekolah gratis di ibukota. Universitas Cordova berkembang pesat dan meraih keunggulan dibanding lembaga-lembaga pendidikan di dunia.

Selain itu ibukota juga memiliki perpustakaan yang paling besar. Buku yang dimiliki tak kurang dai 400.000 buku. Khalifah al-hakam membaca dan menelaah buku-buku tersebut dan memberikan catatan-catatan di pinggir halaman pada naskah-naskah tertentu. Hal itu menjadikannya sosok yang sangat dihargai oleh para ilmuwan berikutnya.

Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II antara lain:

a. Abu al-Qasim al-Zahrawi, ahli kedokteran, perintis ilmu penyakit telinga dan penyakit kulit. Buku karyanya adalah *al-Taṣrīf li man 'ajaza 'an al-Ta'līf*. Buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa
b. Ahmad ibn Iyas al-Qurtubi, ahli kedokteran
c. Abu al-Qasim Abbas Ibn Farnas, ahli astronomi dan kimia.
d. Abu Ubaidah, astrolog dan ahli hitung. beliau dikenal dengan nama ṣaḥiḥ al-Qiblat karena sering mengerjakan penentuan arah kiblat.
e. Abu Marwan Abdul Malik Ibn Habid, ahli sejarah, penyair dan nahwu

sharaf. Buku beliau berjudul al tarikh

f. Abu bakar Muhammad ibn Umar, ahli sejarah,. Bukunya berjudul *Tarīkh Iftitaḥ al-Andalus*.
g. Uraib ibn saad, ahli sejaran yang meringkas *Tarīkh al-Ṭabari* dan menambahkan *al-Magrib* serta *Andalusia*.
h. Hayyan Ibn Khallaf ibn Hayyan, ahli sejarah dan sastra. Karyanya, *al-Muktabis fī tarīkh rijā' al-Andalus* dan *al-Matīn*



Gambar 7.3:
Ilmuwan muslim pada masa Umayyah II

i. Abu al-Walid Abdullah ibn Muhammad ibn al-Faradhi, ahli sejarah dan penulis biografi ulung. Bukunya berjudul *Tarīkh Ulamā'i al-Andalus*.

Nah sekarang kalian tahu bahwa kejayaan bani Umayyah adalah karena ilmu pengetahuan. Semangat menuntut ilmu dan mengembangkan diri menjadi kunci utama untuk sukses. Oleh karena itu kalian hendaklah memiliki semangat belajar agar bangsa Indonesia juga memiliki peradaban yang setara dengan negara-negara lain.

Keberhasilan tersebut dimulai dari diri kalian. Kegigihan para ilmuwan di atas harus kalian contoh. Belajarlah yang giat, perbanyak membaca buku dan rajin mengunjungi perpustakaan.

3. Pentingnya Ilmu Pengetahuan bagi Anak Indonesia

Para siswa budiman, apakah kalian masih menganggap bahwa kalian belajar hanyalah sekedar ikut tren belaka? atau kalian terpaksa belajar karena takut pada orang tua? Sadarlah mulai sekarang! Belajar adalah kewajiban umat Islam. Rasulullah saw pun mendapatkan wahyu yang pertama tentang peintah membaca, *iqra*. Hal itu mengisyaratkan bahwa Allah Swt menginginkan Nabi Muhammad saw dan seluruh umat Islam menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

Melalui belajar kalian akan memperoleh banyak manfaat diantaranya:

a. Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang berilmu (lihat Q.S. al-Mujadilah ayat 11)
b. Allah mengatakan bahwa orang yang berilmu yang akan dapat menerima pelajaran (lihat Q.S. az-Zumar ayat 9)
c. Ilmu yang bermanfaat akan menjadi amal *jariyah* (hadis Nabi Muhammad saw)
d. Menjadi remaja yang percaya diri.
e. Dapat melakukan perubahan bagi Indonesia agar sejajar dengan negara-negara maju.
f. Menjadi remaja yang berkualitas untuk dapat membangun negara Indonesia.
g. Dapat mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.
h. Dapat mengembalikan kejayaan Islam di negara Indonesia.

Siswa budiman, banyak sekali manfaat orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Oleh karena itu kalian dapat menambah berbagai ilmu pengetahuan dengan membaca, menulis, dan lain-lain. Hal itu dapat kalian lakukan pada saat menunggu kendaraan, naik bus, terjebak macet di perjalanan, antri membeli tiket, menunggu teman, dan lain-lain. Jadikanlah buku menjadi sahabat kalian.

Media Pembelajaran

Vidio sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bani umayyah.

Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

Aspek	Belum Berkembang (0-70)	Mulai Berkembang (71-80)	Berkembang Sesuai Harapan (81-90)	Sangat Berkembang (90-91)

Kerjasama Kelompok	Jika belum bisa berpartisipasi dalam kelompok dalam bentuk ide maupun kinerja	Bisa berpartisipasi dalam bentuk ide atau kinerja	Cukup berpartisipasi dalam bentuk ide dan kinerja	Berpartisipasi aktif dalam bentuk ide dan kinerja
Kelengkapan pengumpulan informasi	Informasi yang dikumpulkan tidak lengkap	Informasi yang dikumpulkan kurang lengkap	Informasi yang dikumpulkan sudah lengkap	Informasi yang dikumpulkan sangat lengkap dan sistematis
Kejelasan penyampaian informa22rtsi	Informasi yang disampaikan tidak jelas	Informasi yang disampaikan kurang jelas	Informasi yang disampaikan sudah jelas dan sistematis	Informasi yang disampaikan sangat jelas dan

Lembar Tes Tertulis

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!!!

1. Sebutkan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan pada masa bani ummayyah periode 1!
2. Siapakah dokter pertama yang tercatat dalam sejarah?
3. Sebutkan enam nama ilmuan muslim masa bani umayyah dan buku karyanya!
4. Bagaimana perkembangan pendidikan pada masa bani umayyah?
5. Apa yang dapat kalian pelajari dari ilmuan-ilmuan muslim pada masa bani umayyah

Agam,.....2025

Guru PAI SMP N 3 Ampek Angkek | Guru Mata Pelajaran

DINA AMELIA | INTAR KALSUMA

Lampiran. Hasil Uji Validasi Instrumen Validator: Bapak Alimir

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR
KELAS KONTROL

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A. = Dapat digunakan tanpa revisi
   B.= Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C.= Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D. = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E.= Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format modul ajar					
	a. Memenuhi tahap-tahap pembelajaran konvensional				✓	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar				✓	
2.	Isi modul ajar					
	a. Kesesuaian dengan standar capaian pembelajaran				✓	
	b. Indikator mengacu pada capaian pembelajaran				✓	
	c. Kebenaran isi materi					✓
	d. Kesesuaian urutan materi				✓	
	e. Kesesuaian alokasi waktu				✓	

.	a. kebenaran kunci jawaban Preetest dan Posstest				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap soal Preetest dan Posstest		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 6 mei 2025

Validator

(SAFEL YEEL)

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap Modul Ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi seda..g
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format modul ajar					
	a. Memenuhi tahap-tahap Metode pembelajaran Timeline				✓	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar				✓	
2.	Isi modul ajar					
	a. Kesesuaian dengan standar capaian pembelajaran				✓	
	b. Indikator mengacu pada capaian pembelajaran.				✓	
	c. Kebenaran isi materi				✓	
	d. Kesesuaian urutan materi				✓	

	e. Kesesuaian alokasi waktu			✓		
	f. Indikator menggunakan kata-kata operasional			✓		
	g. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas				✓	
3.	Bahasa yang digunakan					
	a. Kebenaran tata bahasa			✓		
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap modul ajar		✓		✓	

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi 23-04-2025

Validator

(ALIMIR)

LEMBAR VALIDASI

SOAL PREETEST – POSTEST

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1. = Tidak Valid
   2. = Kurang Valid
   3. = Cukup Valid
   4. = Valid
   5. = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				√	
	b. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√	
	c. Kejelasan maksud soal				√	
2.	Bahasa dan Komponen Soal					
	a. Kalimat yang digunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				√	
	b. Kalimat yang digunakan ada soal komunikatif menggunakan bahasa				√	

	yang sederhana					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Mohon diberikan tanda ceklis terhadap penilaian bapak/ Ibuk		✓			

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 23-04-2025

Validator

(ALIMIR)

LEMBAR VALIDASI SOAL DAN KUNCI JAWABAN PREETEST DAN POSSTEST

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes akhir, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak valid
   2 = Kurang valid
   3 = Cukup valid
   4 = Valid
   5 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	**Isi Pretesst dan Posstest**					
	a. Kesesuian dengan standar kompetensi				√	
	b. Kebenaran soal pretesst dan Posstest				√	
	c. Soal mengacu pada kompetensi dasar				√	
	d. Soal mudah diukur				√	
	e. Soal menggunakan kata-kata operasional				√	
2.	**Bahasa yang digunakan**					
	a. Kebenaran				√	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				√	
3	**Kecocokan soal dengan kunci jawaban Preetest dan Posstest**					

.	a. kebenaran kunci jawaban Preetest dan Posstest					✓

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap soal Preetest dan Posstest		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

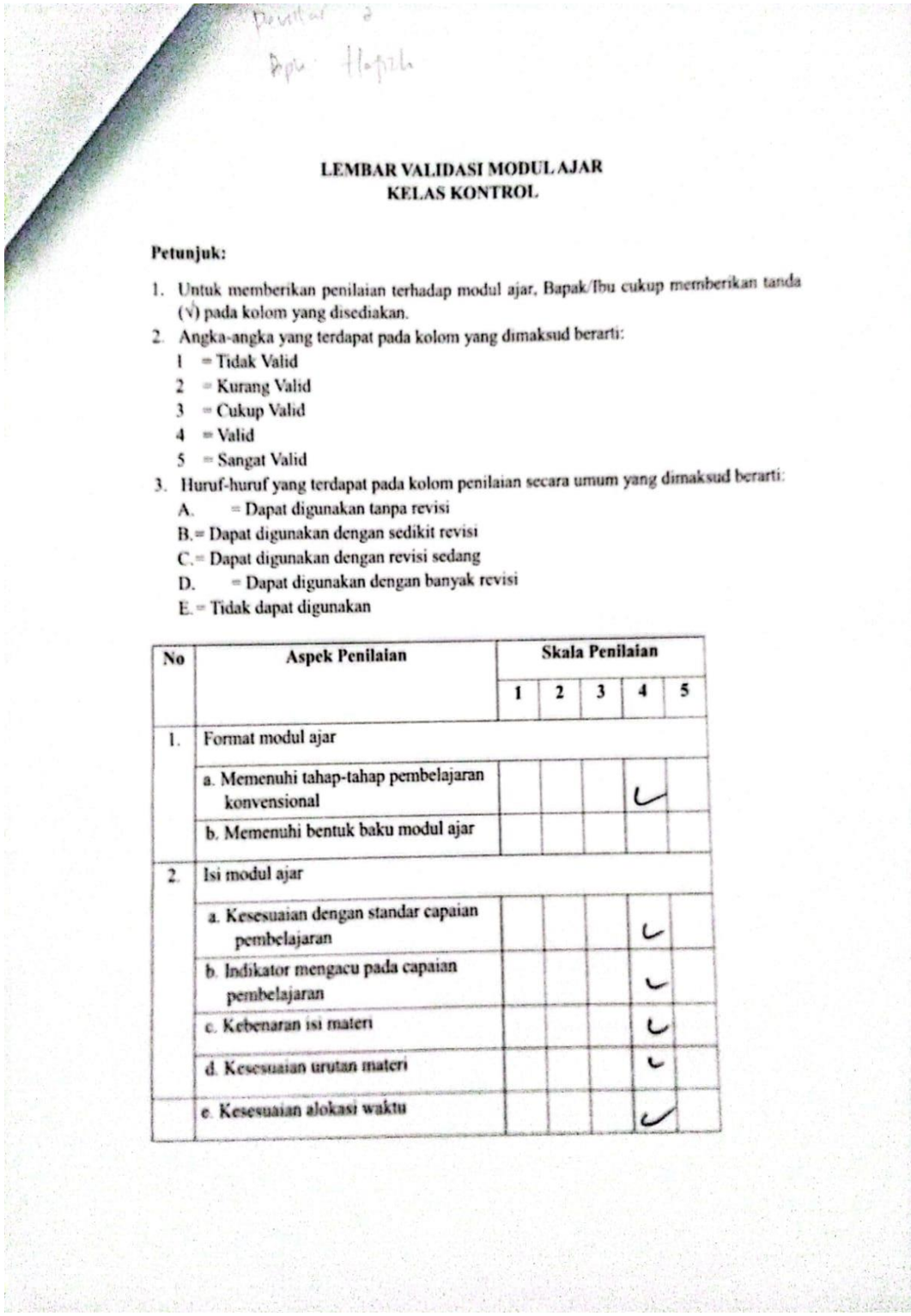
.....

Bukittinggi, 24-04-2025

Validator

(ALIMIR)

Validator : Bapak Hafizh



Penilai 2
Bpk Hafizh

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR
KELAS KONTROL

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A. = Dapat digunakan tanpa revisi
   B. = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C. = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D. = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E. = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format modul ajar					
	a. Memenuhi tahap-tahap pembelajaran konvensional				√	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar					
2.	Isi modul ajar					
	a. Kesesuaian dengan standar capaian pembelajaran				√	
	b. Indikator mengacu pada capaian pembelajaran				√	
	c. Kebenaran isi materi				√	
	d. Kesesuaian urutan materi				√	
	e. Kesesuaian alokasi waktu				√	

	f. Indikator menggunakan kata-kata operasional				✓	
	g. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas				✓	
3.	Bahasa yang digunakan					
	a. Kebenaran tata bahasa				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap modul ajar		✓			

Saran:

tambahkan referensi Google scholar

Bukittinggi, 2 mei 2025

Validator

(Muhammad Hafizh)

Nidn 2110108701

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap Modul Ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format modul ajar					
	a. Memenuhi tahap-tahap Metode pembelajaran Timeline				√	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar				√	
2.	Isi modul ajar					
	a. Kesesuaian dengan standar capaian *pembelajaran*				√	
	b. Indikator mengacu pada capaian pembelajaran.				√	
	c. Kebenaran isi materi				√	
	d. Kesesuaian urutan materi				√	

	e. Kesesuaian alokasi waktu				✓	
	f. Indikator menggunakan kata-kata operasional				✓	
	g. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas				✓	
3.	Bahasa yang digunakan					
	a. Kebenaran tata bahasa				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap modul ajar		✓			

Saran:

Jambahkan Referensi Google scholar atau jurnal scopus.

Bukittinggi, 2 mei 2025

Validator

(Muhammad. Hafizh)

LEMBAR VALIDASI

SOAL PREETEST – POSTEST

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1. = Tidak Valid
   2. = Kurang Valid
   3. = Cukup Valid
   4. = Valid
   5. = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				√	
	b. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√	
	c. Kejelasan maksud soal				√	
2.	Bahasa dan Komponen Soal					
	a. Kalimat yang digunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				√	
	b. Kalimat yang digunakan ada soal komunikatif menggunakan bahasa				√	

	yang sederhana					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Mohon diberikan tanda ceklis terhadap penilaian bapak/ Ibuk		✓			

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 2 Mei 2025

Validator

(Muhammad Hafizh.)

LEMBAR VALIDASI SOAL DAN KUNCI JAWABAN PREETEST DAN POSSTEST

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes akhir, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 1 = Tidak valid
   - 2 = Kurang valid
   - 3 = Cukup valid
   - 4 = Valid
   - 5 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	**Isi Pretesst dan Posstest**					
	a. Kesesuian dengan standar kompetensi				✓	
	b. Kebenaran soal pretesst dan Posstest					✓
	c. Soal mengacu pada kompetensi dasar				✓	
	d. Soal mudah diukur				✓	
	e. Soal menggunakan kata-kata operasional				✓	
2.	**Bahasa yang digunakan**					
	a. Kebenaran					✓
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3	**Kecocokan soal dengan kunci jawaban Preetest dan Posstest**					

	a. kebenaran kunci jawaban Preetest dan Posstest				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap soal Preetest dan Posstest		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

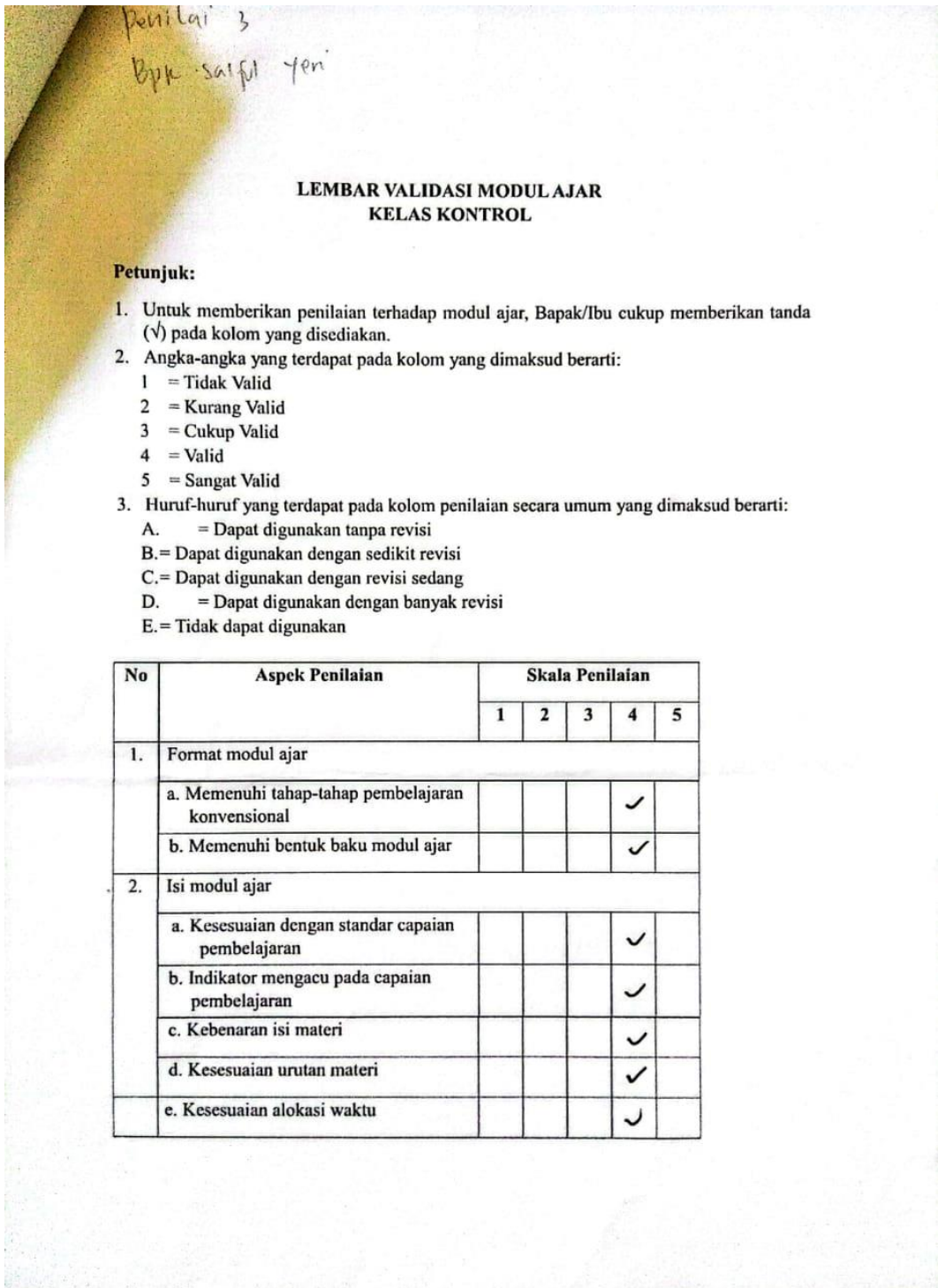
Bukittinggi, 2 Mei 2025

Validator

(.....)

Muhammad Hafizh

Validator : Bapak Saiful Yeri



Penilai 3
Bpk saiful yeri

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR
KELAS KONTROL

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A. = Dapat digunakan tanpa revisi
   B. = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C. = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D. = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E. = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format modul ajar					
	a. Memenuhi tahap-tahap pembelajaran konvensional				✓	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar				✓	
2.	Isi modul ajar					
	a. Kesesuaian dengan standar capaian pembelajaran				✓	
	b. Indikator mengacu pada capaian pembelajaran				✓	
	c. Kebenaran isi materi				✓	
	d. Kesesuaian urutan materi				✓	
	e. Kesesuaian alokasi waktu				✓	

Lampiran. Hasil Tes Kelas Eksperimen



LEMBAR JAWABAN SISWA (PRETEST/ ~~POSTTEST~~)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : Balqis Humairah Hari/ tanggal : 16 Mei 2025

Kelas : 7.3

50

1.	A	B	C	D		11.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D		12.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D		13.	A	B	C	D
4	A	B	C	D		14.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D		15.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D		16.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D		17.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D		18.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D		19.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D		20.	A	B	C	D



LEMBAR JAWABAN SISWA (~~PRETEST~~/ POSTTEST)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : Balqis Humairah Hari/ tanggal :

Kelas : 7.3

100

1.	A	B	C	D		11.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D		12.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D		13.	A	B	C	D
4	A	B	C	D		14.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D		15.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D		16.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D		17.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D		18.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D		19.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D		20.	A	B	C	D

	e. Kesesuaian alokasi waktu				✓	
	f. Indikator menggunakan kata-kata operasional				✓	
	g. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas				✓	
3.	Bahasa yang digunakan					
	a. Kebenaran tata bahasa				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap modul ajar		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 6 mei 2025

Validator

(SOFUL YEFI)

LEMBAR VALIDASI

SOAL PREETEST – POSTEST

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap modul ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1. = Tidak Valid
   2. = Kurang Valid
   3. = Cukup Valid
   4. = Valid
   5. = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
	c. Kejelasan maksud soal				✓	
2.	Bahasa dan Komponen Soal					
	a. Kalimat yang digunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓	
	b. Kalimat yang digunakan ada soal komunikatif menggunakan bahasa				✓	

	yang sederhana					

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Mohon diberikan tanda ceklis terhadap penilaian bapak/ Ibuk		✓			

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 6 mei 2025

Validator

(Saiful Yeki)

LEMBAR VALIDASI SOAL DAN KUNCI JAWABAN PREETEST DAN POSSTEST

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap soal uji coba tes akhir, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   - 1 = Tidak valid
   - 2 = Kurang valid
   - 3 = Cukup valid
   - 4 = Valid
   - 5 = Sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   - A = Dapat digunakan tanpa revisi
   - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	**Isi Pretesst dan Posstest**					
	a. Kesesuian dengan standar kompetensi				✓	
	b. Kebenaran soal pretesst dan Posstest				✓	
	c. Soal mengacu pada kompetensi dasar				✓	
	d. Soal mudah diukur				✓	
	e. Soal menggunakan kata-kata operasional				✓	
2.	**Bahasa yang digunakan**					
	a. Kebenaran				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3	**Kecocokan soal dengan kunci jawaban Preetest dan Posstest**					

.	a. kebenaran kunci jawaban Preetest dan Posstest				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap soal Preetest dan Posstest		✓			

Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 6 mei 2025

Validator

(.....Sofyan Yeni.....)

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

KELAS EKSPERIMEN

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap Modul Ajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format modul ajar					
	a. Memenuhi tahap-tahap Metode pembelajaran Timeline				√	
	b. Memenuhi bentuk baku modul ajar				√	
2.	Isi modul ajar					
	a. Kesesuaian dengan standar capaian pembelajaran				√	
	b. Indikator mengacu pada capaian pembelajaran.				√	
	c. Kebenaran isi materi				√	
	d. Kesesuaian urutan materi				√	

	f. Indikator menggunakan kata-kata operasional				✓	
	g. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas				✓	
3.	Bahasa yang digunakan					
	a. Kebenaran tata bahasa				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Penilaian secara umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap modul ajar		✓			

Saran:

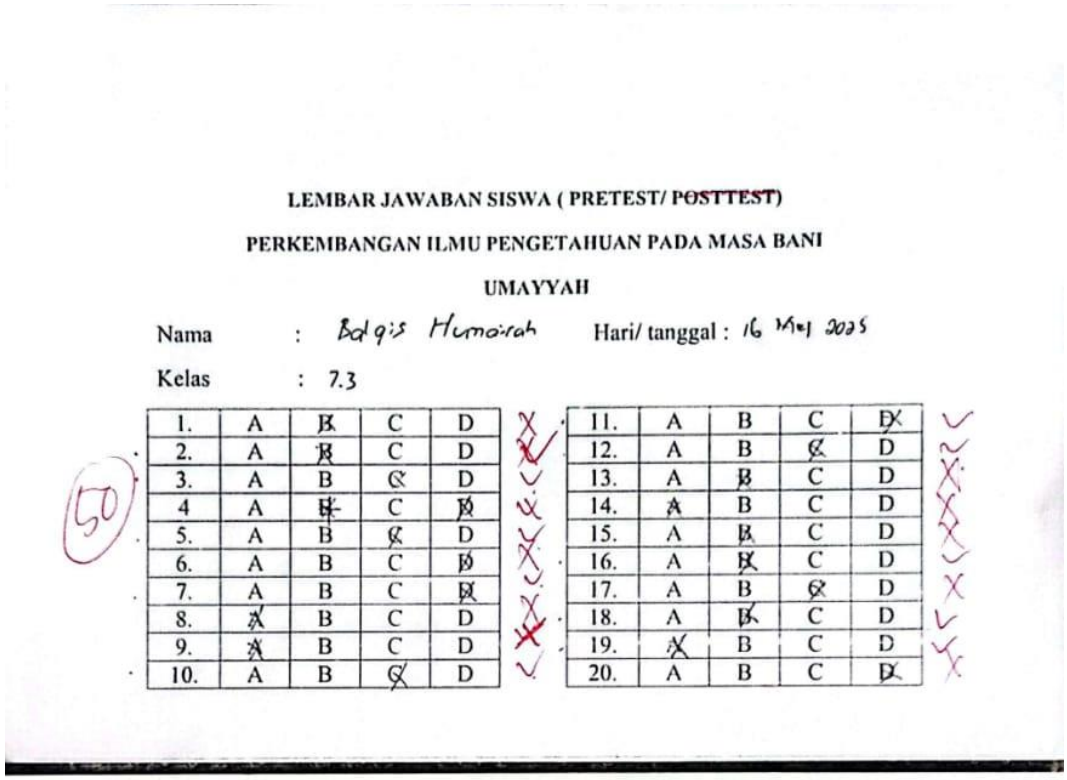
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bukittinggi, 6 mei 2025

Validator

(SOFYAN YEKI)

Lampiran. Tes Eksperimen



LEMBAR JAWABAN SISWA (PRETEST/ ~~POSTTEST~~)

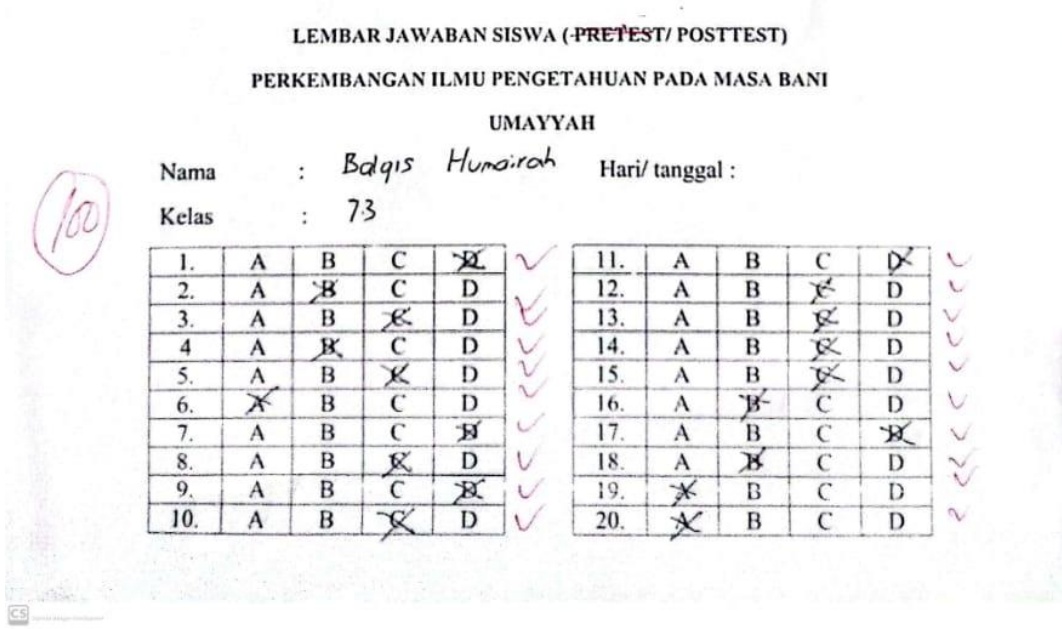
PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : Balqis Humairah Hari/ tanggal : 16 Mei 2025

Kelas : 7.3

50

1.	A	B	C	D		11.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D		12.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D		13.	A	B	C	D
4	A	B	C	D		14.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D		15.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D		16.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D		17.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D		18.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D		19.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D		20.	A	B	C	D



LEMBAR JAWABAN SISWA (~~PRETEST~~/ POSTTEST)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : Balqis Humairah Hari/ tanggal :

Kelas : 7.3

100

1.	A	B	C	D		11.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D		12.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D		13.	A	B	C	D
4	A	B	C	D		14.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D		15.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D		16.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D		17.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D		18.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D		19.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D		20.	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN SISWA (PRETEST/ ~~POSTTEST~~)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : Rangga Ramadhan Hari/ tanggal : 16-Mei-2025

Kelas : 7.3

65

1.	A	B	C	D	✓	11.	A	B	C	D	✗
2.	A	B	C	D	✓	12.	A	B	C	D	✓
3.	A	B	C	D	✓	13.	A	B	C	D	✗
4	A	B	C	D	✓	14.	A	B	C	D	✗
5.	A	B	C	D	✓	15.	A	B	C	D	✗
6.	A	B	C	D	✓	16.	A	B	C	D	✗
7.	A	B	C	D	✓	17.	A	B	C	D	✓
8.	A	B	C	D	✗	18.	A	B	C	D	✓
9.	A	B	C	D	✗	19.	A	B	C	D	✓
10.	A	B	C	D	✓	20.	A	B	C	D	✓

LEMBAR JAWABAN SISWA (~~PRETEST~~/ POSTTEST)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

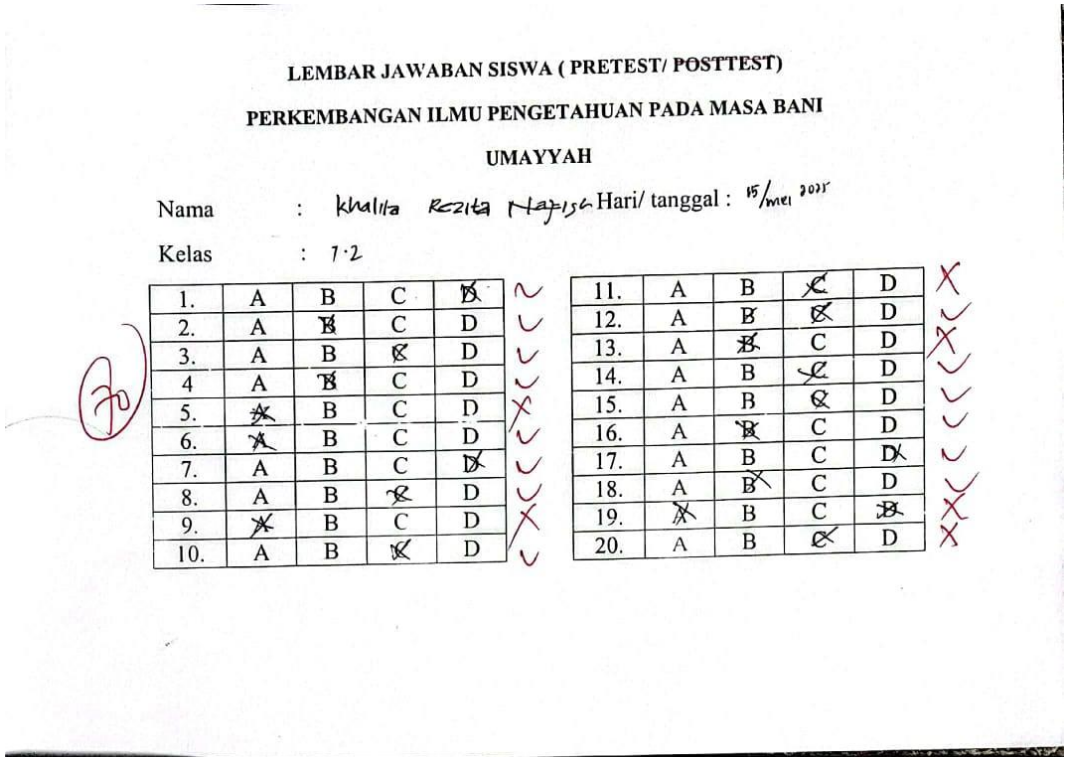
Nama : Rangga Ramadhan Hari/ tanggal : 20-Mei-2025

Kelas : 7.3

85

1.	A	B	C	D	✓	11.	A	B	C	D	✗
2.	A	B	C	D	✓	12.	A	B	C	D	✗
3.	A	B	C	D	✓	13.	A	B	C	D	✓
4	A	B	C	D	✓	14.	A	B	C	D	✓
5.	A	B	C	D	✓	15.	A	B	C	D	✓
6.	A	B	C	D	✓	16.	A	B	C	D	✓
7.	A	B	C	D	✓	17.	A	B	C	D	✓
8.	A	B	C	D	✓	18.	A	B	C	D	✓
9.	A	B	C	D	✗	19.	A	B	C	D	✓
10.	A	B	C	D	✗	20.	A	B	C	D	✓

Lampiran. Tes Kontrol



LEMBAR JAWABAN SISWA (PRETEST/ ~~POSTTEST~~)

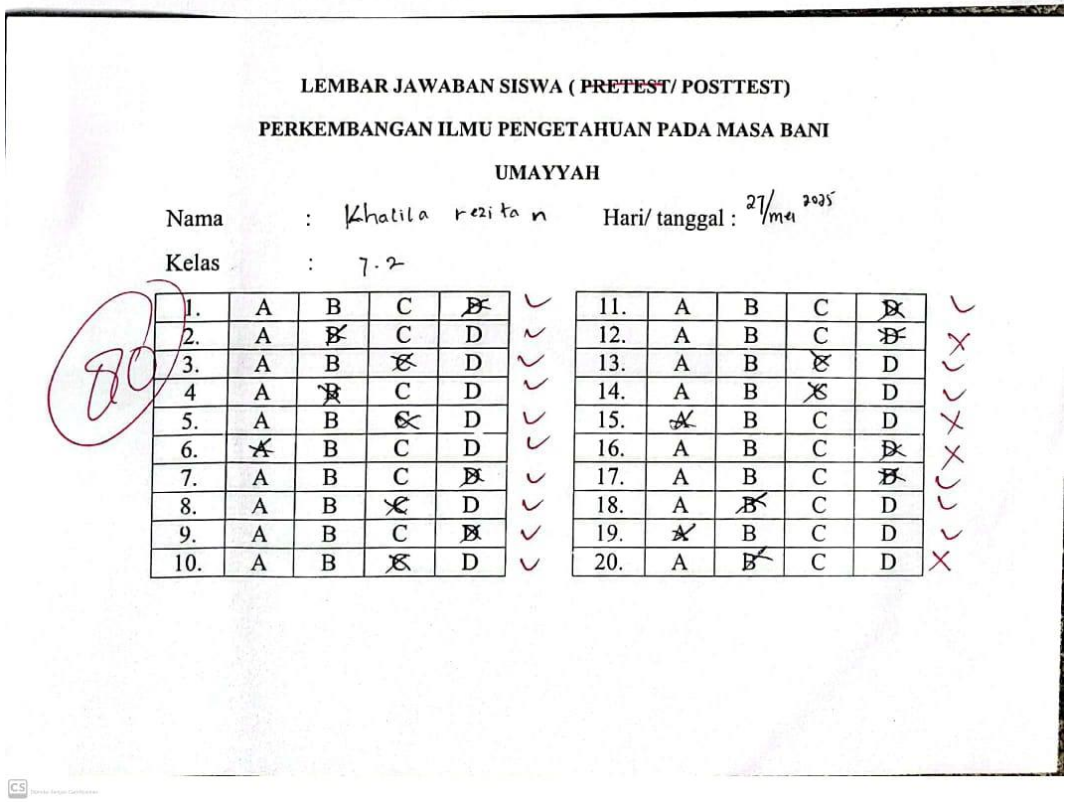
PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : khalila Rezita Hafiza Hari/ tanggal : 15/mei 2025

Kelas : 7.2

1.	A	B	C	~~D~~
2.	A	~~B~~	C	D
3.	A	B	~~C~~	D
4	A	~~B~~	C	D
5.	~~A~~	B	C	D
6.	~~A~~	B	C	D
7.	A	B	C	~~D~~
8.	A	B	~~C~~	D
9.	~~A~~	B	C	D
10.	A	B	~~C~~	D

11.	A	B	~~C~~	D
12.	A	~~B~~	~~C~~	D
13.	A	~~B~~	C	D
14.	A	B	~~C~~	D
15.	A	B	~~C~~	D
16.	A	~~B~~	C	D
17.	A	B	C	~~D~~
18.	A	~~B~~	C	D
19.	~~A~~	B	C	~~D~~
20.	A	B	~~C~~	D



LEMBAR JAWABAN SISWA (~~PRETEST~~/ POSTTEST)

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN PADA MASA BANI UMAYYAH

Nama : Khalila rezita n Hari/ tanggal : 27/mei 2025

Kelas : 7.2

1.	A	B	C	~~D~~
2.	A	~~B~~	C	D
3.	A	B	~~C~~	D
4	A	~~B~~	C	D
5.	A	B	~~C~~	D
6.	~~A~~	B	C	D
7.	A	B	C	~~D~~
8.	A	B	~~C~~	D
9.	A	B	C	~~D~~
10.	A	B	~~C~~	D

11.	A	B	C	~~D~~
12.	A	B	C	~~D~~
13.	A	B	~~C~~	D
14.	A	B	~~C~~	D
15.	~~A~~	B	C	D
16.	A	B	C	~~D~~
17.	A	B	C	~~D~~
18.	A	~~B~~	C	D
19.	~~A~~	B	C	D
20.	A	~~B~~	C	D

Lampiran. Sk pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0828/Un.26.1/HK.00.5/06/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Penunjukan Pembimbing mahasiswa dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Intar Kalsuma, NIM. 2121002** tanggal 26 Juni 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TIMELINE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP 3 AMPEK ANGKEK"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Charles, S. Ag, M. Pd.I**
NIP	: 197704112003121002
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tk.I/IV/b
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 28 Juni 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

Lampiran. Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0325/Un.26.1/PP.07/05/2025 Bukittinggi, 07 Mei 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**INTAR KALSUMA**
NIM	:	**2121002**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Metode Timeline terhadap kemampuan berfikir kronologis siswa pada pelajaran PAI di SMP 3 Ampek Angkek***
Lokasi Penelitian	:	SMP 3 Ampek Angkek
Waktu	:	Mei 2025 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran . Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 AMPEK ANGKEK
Jorong Tanah Nyariang, Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek
Email: smpn3aa@gmail.com Website : https://smpn3ampekangkek.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No . 422.1/114/SMPN3AA/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	**YETTI YULIA, M. Pd**
NIP	:	19690707 199403 2 009
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 3 Ampek Angkek

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	:	**INTAR KALSUMA**
NIM	:	2121002
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Ampek Angkek Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, pada bulan Mei 2025 s.d selesai untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Metode Timeline terhadap kemampuan berfikir kronologis siswa pada pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Ampek Angkek."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Taba, 3 Juni 2025
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN * KABUPATEN AGAM * SMP NEGERI 3 AMPEK ANGKEK

YETTI YULIA, M.Pd
NIP. 19690707 199403 2 009

Lampiran. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen

1.eksperimen



2.eksperimen



3.eksperimen



Lampiran. Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelas Kontrol

1.Kontrol



2. Kontrol



3.kontrol

